

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA
KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**Aura Ardila
NIM. 190209176**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED*
LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN
PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA
KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

Aura Ardila
NIM. 190209176

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Dr. Azhar, M.Pd
NIP.196812121994021002

Pembimbing II,

Darmiah, M.A
NIP. 197305062007102001

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MEWUJUDKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal:

Kamis, 14 Desember 2023
1 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002



Darmiah, M.A
NIP. 197305062007102001

Penguji I,

Penguji II,



Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198104282009101002



Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

1/6



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

II. Syech Abdul Raul Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 2311
TELP (0651) 7551423, Faks 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aura Ardila
NIM : 190209176
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 November 2023

Yang menyatakan,



Aura Ardila
NIM. 190209176

ABSTRAK

Nama : Aura Ardila
NIM : 190209176
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV Min 20 Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing II : Darmiah, M.A
Kata Kunci : Model *Project Based Learning*, Kreativitas Belajar, Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan hasil observasi di MIN 20 Aceh Besar ditemukan permasalahan kurangnya kreativitas belajar, peserta didik kurang mampu menggambar dan mewarnai dengan baik, kurang berani dalam memilih dan menggunakan banyak warna, kebanyakan peserta didik lebih memilih membeli sketsa gambar, kurang kreativitas dalam menyelesaikan tugas lainnya, serta kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengemukakan ide, pendapat atau gagasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan peningkatan kreativitas belajar peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus, subjek penelitian sebanyak 33 peserta didik kelas IV-1. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan rubrik, dianalisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I dengan nilai persentase 77,77% dengan kategori baik, siklus II 83,33% dengan kategori sangat baik, dan siklus III 93,51% dengan kategori sangat baik. Aktivitas peserta didik siklus I memperoleh nilai persentase 75,92% dengan kategori baik, siklus II 81,48% dengan kategori sangat baik, dan siklus III 90,74% dengan kategori sangat baik. Tingkat kreativitas belajar peserta didik siklus I memperoleh nilai persentase 57,57% dengan kategori kurang kreatif, siklus II 75,75% dengan kategori kreatif, dan siklus III 87,87% dengan kategori kreatif. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan nikmat serta rahmat dan hidayah-Nya yang tiada terhingga jumlahnya. Shalawat bersertakan salam senantiasa tercurahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad Salallahu 'Alaihi Wa Sallam yang dengan kehadiran beliau telah membawa perubahan besar di dunia ini disetiap bidang kehidupannya, terkhusus dalam bidang ilmu pengetahuan sehingga sampai pada era milenial seperti saat ini.

Dengan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta perjuangan yang panjang, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV MIN 20 Aceh Besar". Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta jajarannya Wadek I, II, III, Civitas akademil dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta kepada para dosen dan staf prodi PGMI yang telah membantu penulis dalam urusan pendidikan maupun administrasi, serta membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupan penulis dan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Darmiah, M.A sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan, motivasi dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Adriah, S.Ag., MA selaku kepala sekolah MIN 20 Aceh Besar dan Ibu Nur Anita, S.Pd.I selaku guru kelas IV-1 yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian, serta telah membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Hafidh Maksum, M.Pd selaku validator yang telah membantu peneliti dalam menyusun RPP penelitian.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivasi terbesar dalam hidup penulis, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya

kepada Ayahanda Asnawi dan Ibunda tercinta Perwari, serta kepada seluruh keluarga besar penulis yang telah mendoakan dan selalu memberikan dukungan dan kepercayaan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, dan pengalaman berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang mana masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 30 November 2023

Penulis,

AR - RANIRY



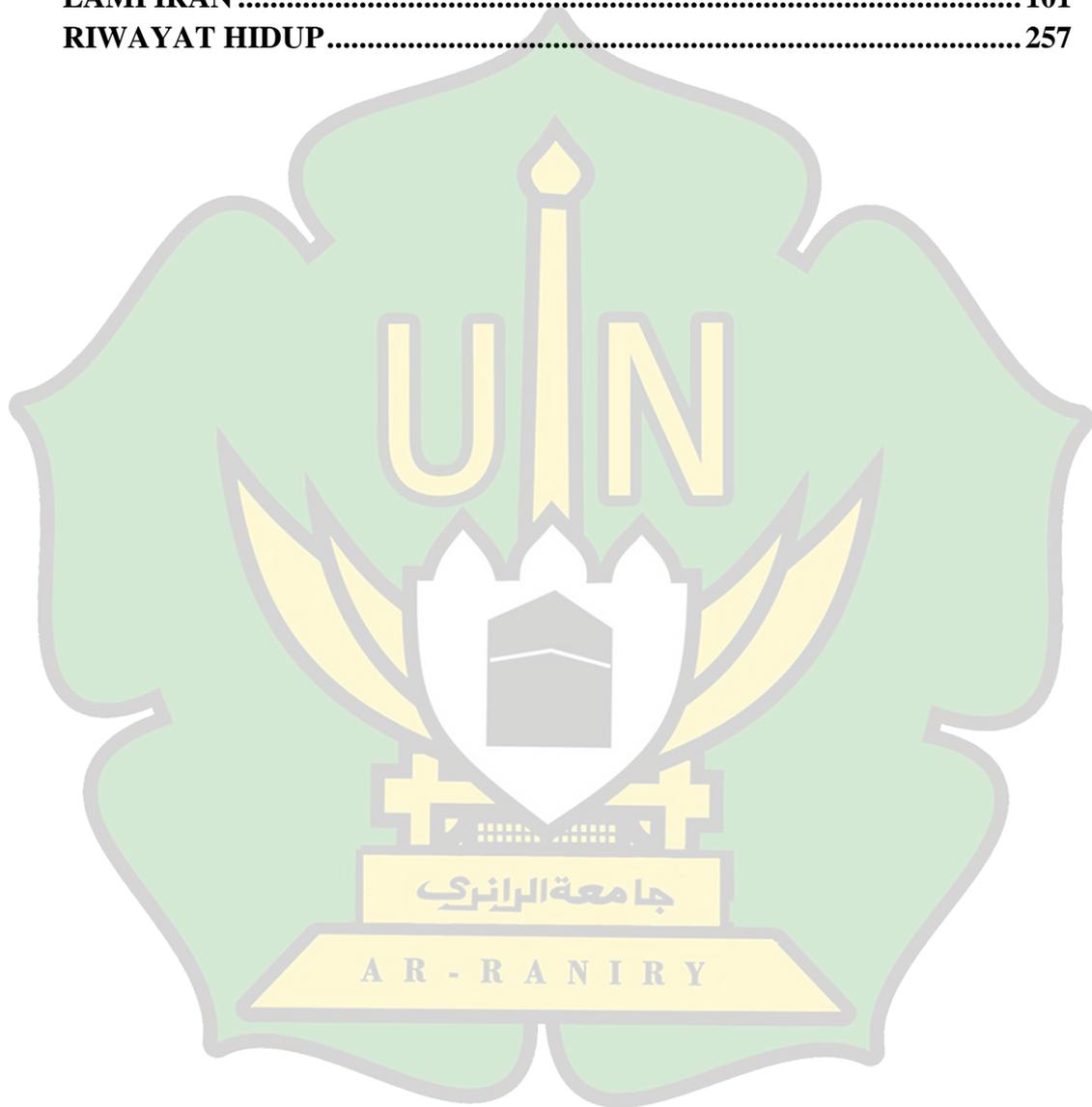
Aura Ardila

DAFTAR ISI

Halaman

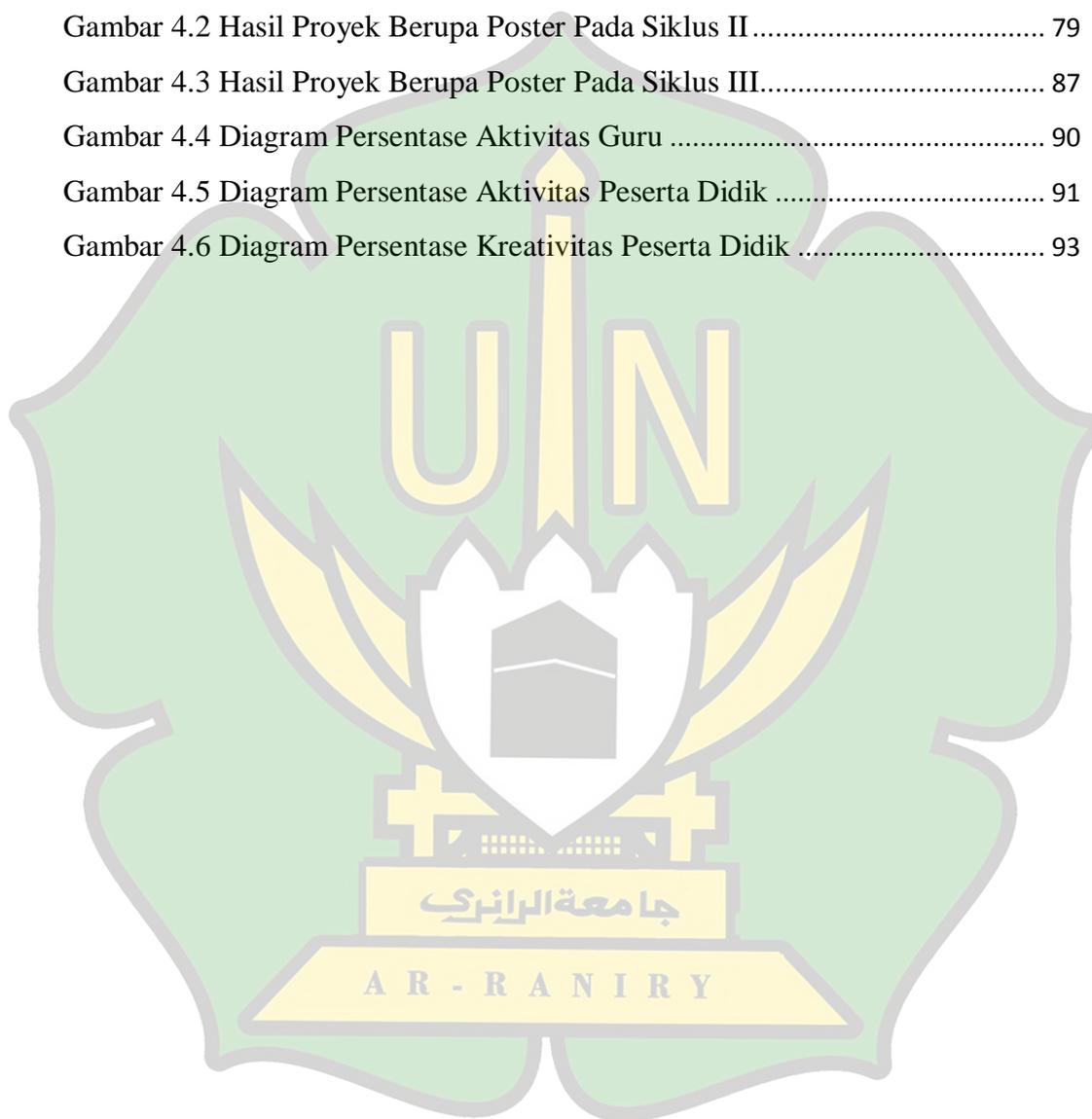
LEMBAR SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Yang Relevan.....	13
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	19
A. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	19
B. Kreativitas Belajar.....	31
C. Profil Pelajar Pancasila.....	37
D. Materi/Tema Pembelajaran.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
C. Subjek Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Instrumen Penelitian.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	58
G. Indikator Keberhasilan.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBELAJARAN.....	62
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	62
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	89

BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	101
RIWAYAT HIDUP.....	257



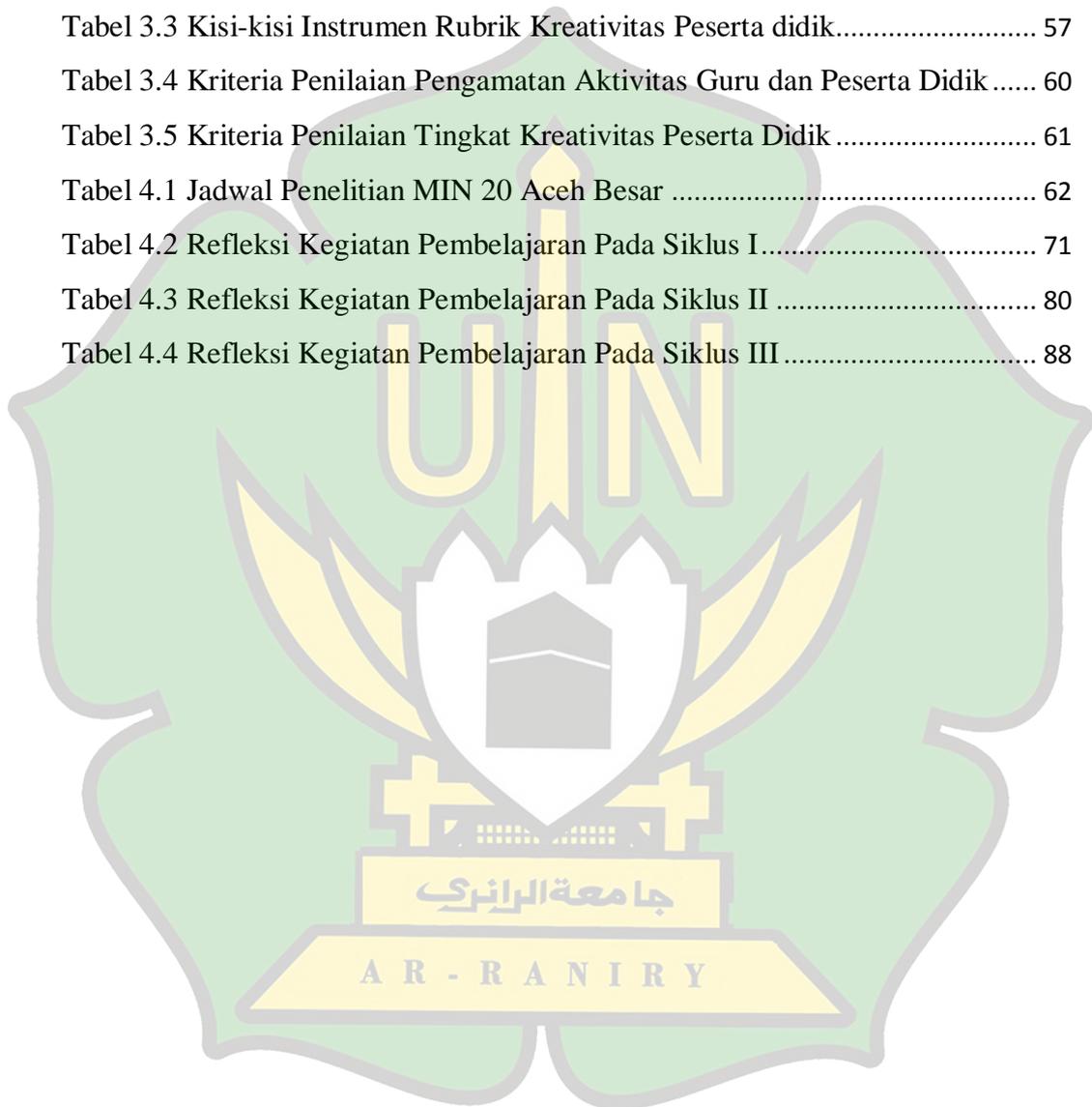
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas.....	46
Gambar 4.1 Hasil Proyek Berupa Poster Pada Siklus I	70
Gambar 4.2 Hasil Proyek Berupa Poster Pada Siklus II.....	79
Gambar 4.3 Hasil Proyek Berupa Poster Pada Siklus III.....	87
Gambar 4.4 Diagram Persentase Aktivitas Guru	90
Gambar 4.5 Diagram Persentase Aktivitas Peserta Didik	91
Gambar 4.6 Diagram Persentase Kreativitas Peserta Didik	93



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Guru.....	52
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Peserta Didik	55
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Rubrik Kreativitas Peserta didik.....	57
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik	60
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Tingkat Kreativitas Peserta Didik	61
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian MIN 20 Aceh Besar	62
Tabel 4.2 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I.....	71
Tabel 4.3 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II	80
Tabel 4.4 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus III	88



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi	101
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	102
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah	103
Lampiran 4 : Surat Lulus Plagiasi	104
Lampiran 5 : Surat Validasi	105
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	106
Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I	116
Lampiran 8 : Lembar Materi Pembelajaran Siklus I	119
Lampiran 9 : Lembar Soal Tes Siklus I	123
Lampiran 10 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	124
Lampiran 11 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	138
Lampiran 12 : Lembar Hasil Rubrik Kreativitas Peserta didik Siklus I	153
Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	155
Lampiran 14 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II	166
Lampiran 15 : Lembar Materi Pembelajaran Siklus II	169
Lampiran 16 : Lembar Soal Tes Siklus II	171
Lampiran 17 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	172
Lampiran 18 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II	186
Lampiran 19 : Lembar Hasil Rubrik Kreativitas Peserta didik Siklus II	202
Lampiran 20 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	204
Lampiran 21 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III	214
Lampiran 22 : Lembar Materi Pembelajaran Siklus III	217
Lampiran 23 : Lembar Soal Tes Siklus III	219
Lampiran 24 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III	220
Lampiran 25 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus III	234
Lampiran 26 : Lembar Hasil Rubrik Kreativitas Peserta didik Siklus III	249
Lampiran 27 : Dokumentasi Penelitian	251

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas seseorang dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatannya yang kreatif.¹ Maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki individu baik berupa proses dalam menciptakan suatu produk atau dalam bentuk pemikiran berupa ide/gagasan baru sebagai usaha dalam menemukan hubungan baru dari unsur yang sebelumnya sudah ada atau dapat juga dikatakan sebagai kemampuan berkreasi.

Kreativitas belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran, sehingga kemampuan ini harus dimiliki peserta didik untuk mencapai prestasi belajar. Kreativitas menjadi suatu hal yang penting untuk dimiliki oleh setiap individu, yang mana hal ini dapat membantu menumbuhkan motivasi peserta didik, membantu peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul di masa depan, dapat membantu peserta didik menjadi lebih berguna dan berhasil. Kreativitas belajar dapat menimbulkan pengaruh besar dalam kehidupan peserta didik, banyaknya pengalaman belajar kreatif dapat mempengaruhi karir dan kehidupan pribadi seseorang. Hal ini

¹ Mita Nugrahani, "Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Saintifik Menggunakan Metode Eksperimen dan Metode Proyek Ditinjau dari Kreativitas dan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Peserta didik Kelas XI SMA N 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Edisi 25, Vol 5 (2018), h. 56-57.

bisa dilihat dari perkembangan digital saat ini yang semakin pesat, maka untuk menjadi individu yang berkualitas diperlukan adanya kreativitas sebagai perwujudan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi. Oleh karena itu kreativitas menjadi kunci utama peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga pengembangan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran perlu ditekankan guna memperbaiki mutu pendidikan.

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang penting pada saat ini. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungan karena mereka mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah, karena itu pendidikan bertanggung jawab mengembangkannya. Potensi kreativitas pada dasarnya dimiliki oleh setiap peserta didik, karena mereka memiliki ciri sebagai individu yang kreatif misalnya: rasa ingin tahu yang besar, senang bertanya, imajinasi yang tinggi, berani menghadapi resiko dan lain sebagainya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya guru, orang tua dan lingkungan.² Kreativitas menjadi acuan yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan pada masa yang akan datang, dimana kunci dari kreatif yaitu mampu menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal. Pentingnya sikap kreatif tercantum sebagai salah satu dari enam elemen terpenting pedoman pendidikan di Indonesia, yang mana pedoman tersebut adalah Profil Pelajar Pancasila.

² Richard Adony Natty, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni, "Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Project based learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 3, No. 4 (2019), 1082-1092.

Profil pelajar Pancasila adalah standar kompetensi karakter yang perlu dibangun di dalam kehidupan sehari-hari dan terpatri dalam diri setiap individu peserta didik sehingga terbentuknya pelajar yang berkarakter yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai perwujudan pelajar sepanjang hayat yang memiliki identitas sebagai profil pelajar Pancasila. Dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila terdapat 6 dimensi yang harus dikembangkan sebagai karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik di Indonesia, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Profil pelajar Pancasila juga merupakan sebagai penuntun kebijakan-kebijakan nasional dalam dunia pendidikan dan menjadi rujukan perencanaan kurikulum nasional di era kurikulum merdeka ini.

Kurikulum merdeka merupakan desain pembelajaran yang membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan. Kurikulum merdeka berfokus pada pemikiran kreatif dan kebebasan yang dibentuk untuk membebaskan para pendidik dalam menjelajah dan menerapkan ide-ide dalam pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Kurikulum merdeka membebaskan guru dalam merancang suatu pembelajaran yang membuat keleluasan guru untuk mencoba berbagai cara dan model pembelajaran yang sampai pada akhirnya dapat cocok untuk diterapkan di anak-anak. Saat proses belajar, setiap peserta didik diupayakan dapat terlibat aktif, hal ini membutuhkan bantuan dari pendidik untuk mendorong dan memotivasi

peserta didik agar totalitas dalam proses pembelajaran.³ oleh karena itu guru perlu menguasai diantaranya materi maupun model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang bersifat menjelaskan prosedur secara terstruktur saat pengelolaan pembelajaran yang mencakup segala aktivitas sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran dilakukan. Penggunaan model pembelajaran berguna sebagai panduan guru dalam menyusun pembelajaran maupun dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Tentunya penggunaan model pembelajaran juga dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober di sekolah MIN 20 Aceh Besar, didapatkan bahwa masih kurangnya kreativitas belajar peserta didik yang mana hal ini terlihat dari pengerjaan tugas menggambar dan mewarnai, yang mana masih terdapat peserta didik yang kurang mampu menggambar dan mewarnai dengan baik. Gambar yang dibuat terlihat masih kurang rapi bagitupun dengan kerapian dalam mewarnai, bahkan tidak sedikit peserta didik yang lebih memilih untuk membeli sketsa gambar yang disediakan oleh pihak foto copy dari pada menggambar sendiri, dan peserta didik juga masih kurang berani dalam menggunakan banyak warna untuk memperindah gambar yang dibuat. Begitupun dalam pengerjaan tugas lainnya peserta didik masih kurang mampu untuk mengkreasikan tugas yang dikerjakan semenarik mungkin.

³ Shinta Shibgho Amalia dan Iqnatia Alfiansyah, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 5, No. 2 (2022), h. 240.

Adapun permasalahan lainnya yang didapati dari hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih kurang optimal. Hal ini terlihat dari tindakan peserta didik yang masih kurang kreatif dan berani dalam mengemukakan pendapat atau gagasan, kurang mampu menjawab pertanyaan yang ditanya oleh guru, kurang mampu menyampaikan suatu permasalahan secara terperinci, kurangnya minat peserta didik dalam bertanya dan menanggapi, dalam menyelesaikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), serta masih terdapat peserta didik yang kurang tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru. Dan juga permasalahan lainnya terdapat pada penerapan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang kurang sesuai dan bahkan kurang bervariasi, sehingga pembelajaran masih terpusat kepada guru dan proses pembelajaran menjadi cenderung pasif.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukannya suatu upaya untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. Adapun upaya tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran yang relevan, salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek atau bisa disebut juga model *project based learning* (PjBL). Pembelajaran *project based learning* adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.⁴

⁴ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017), h. 277 – 278.

Model pembelajaran *project based learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki keterkaitan erat dengan penguatan profil pelajar Pancasila, dan juga salah satu model pembelajaran yang digunakan pada kurikulum merdeka. Model ini cocok digunakan untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik, di mana model ini menuntut kreativitas peserta didik dalam menghasilkan suatu produk, dan juga pembelajarannya tidak hanya terfokus kepada guru tetapi peserta didik secara bersama-sama ikut berperan aktif dalam memecahkan suatu permasalahan, mengumpulkan informasi sehingga peserta didik semangat dan berminat dalam mengikuti proses belajar.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada masalah upaya meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV dengan solusi yang ditawarkan yaitu penggunaan model *project based learning*. Peneliti berharap dengan penggunaan model tersebut kemampuan kreativitas belajar peserta didik dapat meningkat, serta peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian peneliti mengambil judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV MIN 20 Aceh Besar"**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menggunakan model *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik dengan menggunakan model *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan kreativitas belajar peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan model *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dengan menggunakan model *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta

didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kreativitas belajar peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan mengenai penerapan model *Project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar

2. Praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, meningkatkan kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran, serta dapat memberikan informasi kepada guru mengenai model *project based learning*.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik sehingga dapat tercapainya minat dan hasil belajar yang optimal, dapat menghilangkan kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai pedoman pengambilan kebijakan yang relevan dengan perkembangan zaman dan kemampuan peserta didik guna memperbaiki kualitas pembelajaran, serta sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan pelayanan pendidikan bagi peserta didik dan bahan evaluasi bagi pelaksanaan kinerja guru/sekolah

d. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini selain mendapat pengalaman praktik tentang cara belajar dan mengajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif, juga dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai model *project based learning* sehingga dapat diterapkan pada proses pembelajaran di sekolah yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Menghindari kesalahan pemaknaan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terkait beberapa istilah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model Pembelajaran *Project based learning* (PjBL) adalah sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks seperti memberi kebebasan pada peserta didik untuk bereksplorasi merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, dan pada akhirnya menghasilkan suatu hasil produk. PjBL membantu peserta didik mengembangkan berbagai kemampuan seperti intelektual, sosial, emosional, dan moral.⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* adalah model pembelajaran berbasis proyek di mana pada model ini lebih berpusat pada peserta didik, dalam hal ini peserta didik baik itu secara individu maupun kelompok dituntut untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan dan membuat sebuah produk sebagai tugas akhir yang dapat mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah, berpikir kritis, aktif, kreatif, kerjasama, dan kemampuan lainnya.

⁵ Desy Sulfiana, "Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Kelas VIII Mtsn 2 Banda Aceh Tahun Ajaran 2014/2015, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Negeri Islam Ar-Raniry, 2015), h. 7-8.

2. Kreativitas Belajar

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru dari ide, dan gagasan yang dimilikinya sehingga yang dihasilkan tersebut memiliki daya guna.⁶ Adapun belajar merupakan suatu proses usaha, tindakan atau pengalaman yang terjadi dengan tujuan mendapatkan sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan, tingkah laku dan sikap. Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan seseorang yang disadari atau disengaja.⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar adalah kemampuan peserta didik dalam menemukan atau menciptakan sesuatu hal yang baru sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang dilakukan selama proses pembelajaran.

3. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila adalah sebuah pedoman untuk membangun karakter anak. Pedoman tersebut tidak hanya dilaksanakan pada tingkat nasional saja akan tetapi dapat juga dijadikan pegangan atau dilaksanakan oleh bapak/ibu guru. Profil pelajar Pancasila adalah pelajar yang terbentuk atas 6 dimensi kesatuan dan tidak berdiri sendiri. Ke 6 dimensi tersebut adalah : 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebhinekaan global; 5)

⁶ F. Kristin, "Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahapeserta didik pada Mata Kuliah Konsep Dasar I IPS", *jurnal Pendidikan edutama*, Vol. 3 No. 2 (2016), 9-19

⁷ Novita Sariani dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), h. 2.

Bernalar kritis; 6) Kreatif.⁸ Jadi, profil pelajar Pancasila dapat diartikan sebagai sejumlah karakter yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didik sebagai perwujudan dari nilai-nilai Pancasila yang terdiri dari 6 dimensi.

Adapun profil pelajar Pancasila merupakan bagian dari kurikulum merdeka, di mana pada kurikulum merdeka juga menekankan pada pengembangan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pengembangan karakter ini dikembangkan melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila, profil pelajar Pancasila juga merupakan tujuan utama dari capaian pembelajaran yang diharapkan dapat terpenuhi pada pelaksanaan/penerapan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menganut konsep merdeka belajar, di mana anak-anak diberi kebebasan dalam membangun budaya belajarnya, dalam hal ini guru dan pihak sekolah juga mendapatkan keleluasaan dalam mengembangkan serta merumuskan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas.

4. Materi / Tema Pembelajaran

Tema merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema yang mana dalam pembahasannya memiliki keterkaitan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan tema 1 “Indahnya Kebersamaan”, tema ini terdapat pada kelas IV di semester ganjil yang terdapat pada subtema 1 “Keberagaman Budaya Bangsaku”, pada pembelajaran ke 2, pembelajaran ke 4 dan pembelajaran ke 6. Adapun pada pembelajaran ke 2 terdapat 3

⁸ Rita Noviani, *From Nothing To Something (Catatan CGP dari Kota Tikar)*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), h. 34.

pembahasan mata pelajaran yang digabungkan, yaitu Matematika, PPKn, dan SBdP, dan pada pembelajaran ke 4 terdapat 3 pembahasan mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika, sedangkan pada pembelajaran ke 6 terdapat 3 pembahasan mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK.

Jadi, dari beberapa mata pelajaran di atas, adapun yang penulis ambil untuk difokuskan pembahasannya dalam penelitian adalah mata pembelajaran PPKn dengan materi keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

F. Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan suatu penelitian peneliti harus memiliki penelitian yang relevan sebagai acuan penelitiannya, di mana penelitiannya harus memiliki keterkaitan atau kesesuaian masalah dengan penelitian yang sebelumnya. Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, berikut terdapat beberapa judul penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang penulis angkat, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rismalinda Andriani, Ivatun Nurul Inayah & Eva Luthfi Fakhru Ahsani (2022), jurnal dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media *Talking Stick* untuk Menumbuhkan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKN”. Penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian tindakan kelas atau action Reseach dengan subyek penelitian peserta didik kelas IV SD N 03 Rejosari Kudus yang terdiri dari 14

peserta didik, 6 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah pada siklus pertama masih dalam kategori kurang sekali dengan persentase 51% sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 73% dengan kategori cukup.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pada subyek penelitiannya yaitu peserta didik kelas IV. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini menggunakan model kontekstual dengan media *Talking Stick*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan model *project based learning* dan tidak dengan berbantuan media pembelajaran. Perbedaan selanjutnya terdapat pada karakter profil Pancasila yang diteliti masih secara umum sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan terkhusus pada aspek kreativitas. Adapun perbedaan lainnya pada penelitian ini berbasis mata pelajaran PPKN dan dilakukan pada SD N 03 Rejosari Kudus, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan berbasis tematik yang dilakukan pada MIN 20 aceh besar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Widayanto dan Anis Farida (2022) dengan judul “Implementasi PjBL dalam Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila Materi Pembelajaran Pertumbuhan Makhluk Hidup

⁹ Rismalinda Andriani, Ivatun Nurul Inayah & Eva Luthfi Fakhru Ahsani, “Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media *Talking Stick* untuk Menumbuhkan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKN”, *Journal of Education and Teaching*, Vol. 3, No. 2 (2022), h. 89.

Peserta didik Kelas IIIB MI Sunan Muria Poncokusumo Kabupaten Malang”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan adanya peningkatan hasil belajar karakter profil pelajar Pancasila murid pada elemenn gotong royong, kreatif, bernalar kritis. Peningkatan tersebut diperoleh berdasarkan skor siklus I yaitu 63.16 dan siklus II 85.59. kesimpulan PTK ini model pembelajaran PjBL efektif meningkatkan hasil belajar karakter pelajar Pancasila murid.¹⁰

Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan, di mana persamaannya terletak pada pembahasan karakter pelajar Pancasila/profil pelajar Pancasila, model yang digunakan yaitu model PjBL, dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Adapun perbedaannya terletak pada bagian tujuan yang mana pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter pelajar Pancasila yang mana pada bagian ini bersifat lebih umum, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik yang pada penelitian ini lebih dikhususkan pada aspek kreativitas. Dan perbedaan lainnya terletak pada materi, jenjang kelas dan tempat sekolah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Elinda Rizkasari, Ifa Hanifa Rahman & Prima Trisna Aji (2022), dengan judul “ Penerapan model Pembelajaran *Project based learning* untuk meningkatkan Hasil

¹⁰ Widayanto & Anis Farida, “Implementasi PjBL dalam Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila Materi Pembelajaran Pertumbuhan Makhluk Hidup Peserta didik Kelas IIIB MI Sunan Muria Poncokusumo Kabupaten Malang ”, Jurnal Perspektif, Vol. 15, No. 2 (2022), h. 227

Belajar dan Kreativitas Peserta Didik”. Hasil kesimpulan pada penerapan model pembelajaran *project based learning* pada kreativitas peserta didik dari setiap pertemuan mengalami peningkatan hasil, yang pada awalnya sebesar 30% pada pra siklus meningkat menjadi 60% pada pertemuan II. Dan pada siklus II kreativitas peserta didik meningkat menjadi 80% pertemuan 1 dan meningkat menjadi 85% pada pertemuan 2 siklus II. Hingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project based learning* pada peserta didik SD Negeri 1 Jumapolo I Karanganyar berhasil meningkatkan kreativitas peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Jumapolo.¹¹

Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada variabel penelitian, dimana pada penelitian ini meneliti hasil belajar dan kreativitas, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan hanya meneliti kreativitas. Adapun perbedaan lainnya terdapat pada tempat penelitian dan penelitian yang peneliti lakukan berbasis profil pelajar Pancasila.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Bonifatius Sigit Yuniarto & Siti Rochmiyati (2022), dengan judul “Peningkatan Minat Belajar dan Kreativitas Melalui *project based learning* pada Peserta didik Kelas V SDN Sariharjo”. Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan model *project based learning* memiliki pengaruh positif pada minat dan kreativitas 10 peserta didik (62,50%) dan 8 peserta didik (50,00%)

¹¹ Elinda Rizkasari, Ifa Hanifa Rahman & Prima Trisna Aji, dengan judul “Penerapan model Pembelajaran *Project based learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2 (2022),h. 14519.

pada tahap awal pelaksanaan. Lebih dari separuh peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi, serta 7 peserta didik memiliki disposisi kreatif setelah tindakan siklus pertama 14 peserta didik (87,5%) pada siklus kedua menunjukkan tingkat minat dan dorongan yang tinggi dalam belajar mereka, dan 18 dari siswa-peserta didik tersebut (50,00%) termasuk dalam kategori kreatif.¹²

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini meneliti mengenai minat belajar dan kreativitas sedangkan penelitian yang peneliti lakukan meneliti kreativitas saja, perbedaan lainnya terdapat pada kelas dan tempat penelitian, serta penelitian yang peneliti lakukan berbasis profil pelajar Pancasila.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Puspita Sari (2018), menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Project based learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik pada mata pembelajaran IPA di kelas VB SD Negeri 34/I Teratai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project based learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan kreativitas belajar peserta didik. Peningkatan persentase setiap siklus adalah: siklus I pertemuan pertama persentase yang didapat 59,4% meningkat di pertemuan kedua menjadi 66,25%, pada siklus II

¹² Bonifatius Sigit Yuniharto & Siti Rochmiyati, "Peningkatan Minat Belajar dan Kreativitas Melalui *Project based learning* pada Peserta didik Kelas V SDN Sariharjo", *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 2 (2022), h. 226.

pertemuan pertama mengalami peningkatan persentase yaitu 72,92% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 81,8%.¹³

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun perbedaannya terletak pada pembelajaran, kelas dan sekolah. Sedangkan perbedaan lainnya pada penelitian yang peneliti lakukan berbasis profil pelajar Pancasila.



¹³ Dewi Puspita Sari, “Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta didik Menggunakan Model Pembelajaran *Project based learning* pada Mata Pembelajaran IPA di Kelas VB SD Negeri 34/I Teratai”, Artikel, (Jambi: FKIP Universitas Jambi, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran *Project Based Learning*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan pendidik sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Winataputra mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar.¹⁴

Model pembelajaran merupakan kerangka kerja yang akan digunakan dalam melakukan aktivitas sebelum dan sesudah pembelajaran yang penggunaannya disesuaikan dengan karakter ataupun permasalahan yang ada. Model pembelajaran sangat membantu sebagai pengarah dalam merancang dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang peneliti gunakan adalah model *project based learning* yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

¹⁴ Andri Kurniawan. dkk, *Metode Pembelajaran di Era Digital 4.0*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 30-31.

2. Manfaat dan Fungsi Model Pembelajaran

Manfaat model pembelajaran adalah sebagai pedoman perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.¹⁵

Manfaat model pembelajaran terbagi kepada dua yaitu bagi guru dan peserta didik, adapun manfaat bagi guru yaitu: 1) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebab langkah-langkah akan ditempuh sesuai dengan waktu yang tersedia, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap peserta didik, serta ketersediaan media yang ada. 2) Dapat dijadikan sebagai alat untuk mendorong aktivitas peserta didik dalam pembelajaran. 3) Memudahkan untuk melakukan analisis terhadap perilaku peserta didik secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat. 4) Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam merencanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas pembelajaran.

Sedangkan manfaat bagi peserta didik yaitu: 1) Memiliki kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. 2) Memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran. 3) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh. 4) Dapat melihat atau membaca kemampuan pribadi di kelompok secara objektif.

¹⁵ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 15-16.

Adapun peran atau fungsi model pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu guru menciptakan perubahan perilaku peserta didik yang diinginkan, 2) Membantu guru dalam menentukan cara dan saran untuk menciptakan lingkungan yang sesuai dalam melaksanakan pembelajaran, 3) Membantu menciptakan interaksi antara guru dan peserta didik yang diinginkan selama proses pembelajaran berlangsung, 4) Membantu guru dalam mengonstruksi kurikulum, silabus, atau konten pembelajaran, 5) Membantu guru atau infrastruktur dalam memilih materi pembelajaran yang tepat untuk mengajar yang disiapkan dalam kurikulum, 6) Membantu guru dalam merancang kegiatan pendidikan atau pembelajaran yang sesuai, 7) Memberikan bahan prosedur untuk mengembangkan materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif, 8) Merangsang pengembangan inovasi pendidikan atau pembelajaran baru, 9) Membantu mengomunikasikan informasi tentang teori mengajar, 10) Membantu membangun hubungan antara belajar dan mengajar secara empiris.¹⁶

3. Pengetian *Project Based Learning*

Menurut Purnomo dan Ilyas berpendapat bahwa *project based learning* memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, lebih kolaboratif, peserta didik terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerjasama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis. Adapun menurut Erisa, Model *project based learning* dapat menumbuhkan sikap belajar

¹⁶ Isrok'atun dan Amelia Rosmala, *Model-model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 27-31

peserta didik yang lebih disiplin dan dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Model *project based learning* juga memiliki potensi yang sangat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Selain itu, *project based learning* juga memfasilitasi peserta didik untuk berinvestigasi, memecahkan masalah, bersifat *students centered*, dan menghasilkan produk nyata berupa hasil proyek.¹⁷

Menurut Ridwan Abdullah Sani, *project based learning* (PjBL) merupakan strategi belajar mengajar yang melibatkan peserta didik untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan. Pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya dalam merancang dan membuat proyek yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan. Pembelajaran berbasis proyek didasarkan pada teori konstruktivisme dan merupakan pembelajaran peserta didik aktif (*student centered learning*). Proses pembelajaran melalui PjBL memungkinkan guru untuk “belajar dari peserta didik” dan “belajar bersama peserta didik”. Pembelajaran melalui PjBL juga dapat digunakan sebagai sebuah metode belajar untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa model *project based learning* merupakan model

¹⁷ Antonius Malem Barus dkk, *Panduan dan Praktik Baik Proje-Based Learning Menginspirasi, Mencipta, dan Mendedikasikan Karya*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2022), h. 46-47.

¹⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 172-173

pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik secara kelompok di tuntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam merancang dan menghasilkan suatu proyek, di mana pada model pembelajaran ini peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menemukan masalah, menyelesaikan masalah, membuat sebuah keputusan, merancang dan membuat sebuah produk serta kemampuan berkomunikasi. Sehingga melalui model pembelajaran berbasis proyek ini peserta didik dapat mengembangkan kreativitas belajarnya.

4. Langkah-langkah Model *Project Based Learning*

Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek yang dikembangkan oleh *The George Lucas Educational Foundation* dapat dijelaskan sebagai berikut :¹⁹ 1) Dimulai dengan pertanyaan esensial (*start with the essential question*). Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik sertamemberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. 2) Mendesain rencana proyek (*design a plan for the project*). Perencanaan proyek yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik, dalam menentukan aturan main pengerjaan proyek. Pada tahap ini guru membantu peserta didik untuk menentukan judul proyek yang sesuai dengan materi dan permasalahannya. 3) Membuat jadwal (*create a schedule*); Guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. 4) Memonitor peserta didik dan memantau perkembangan proyek

¹⁹ Donni Juni Priansa, Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 216-217.

(*monitor the students and the progress of the project*). Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. 5) Menilai hasil (*asses the outcome*). Penilaian dilakukan untuk membantu guru dalam mengukur ketercapaian standard dan tujuan belajar. 6) Mengevaluasi pengalaman (*evaluasi the experience*). Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil akhir proyek yang sudah dijalankan. Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan proses evaluasi, baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Guru dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pembelajaran.

Penerapan *project based learning* harus dimulai dari perencanaan pembelajaran yang memadai, yakni dengan mengikuti enam tahapan sebagai berikut:²⁰ tahapan pertama dimulai dengan penentuan pertanyaan mendasar (*start with the exsential question*). Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penguasaan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk peserta didik.

²⁰ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), h. 27.

Tahapan kedua, yaitu mendesain perencanaan proyek (*design a plan for the project*). Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk membantu penyelesaian proyek.²¹

Tahapan ketiga, yaitu menyusun jadwal (*create a schedule*). Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam penyelesaian proyek dan waktu penyelesaian proyek harus jelas. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat *deadline* penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

Tahapan keempat, yaitu memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*monitor the students and the progress of the project*). Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama penyelesaian proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi

²¹ Nuriana Rachmani Dewi, *Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), h. 85.

mentor bagi aktivitas peserta didik. Pengajar mengajarkan kepada peserta didik bagaimana bekerja dalam sebuah kelompok. Setiap peserta didik dapat memilih perannya masing-masing dengan tidak mengesampingkan kepentingan kelompok. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

Tahapan kelima, yaitu menguji hasil (*assess the outcome*). Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan saat masing-masing kelompok mempresentasikan produknya di depan kelompok lainnya secara bergantian.

Tahapan keenam, yaitu Mengevaluasi Pembelajaran (*Evaluate the Experience*). Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.²²

²² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik...*,h. 27-28

5. Prinsip *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project based learning* dibuat untuk dapat diaplikasikan dalam mengatasi masalah yang terbilang kompleks. Dengan penerapan model pembelajaran ini, masalah dapat diamati dan dieksplorasi oleh siswa sehingga pembelajarannya berlangsung secara inovatif serta kontekstual dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara kompleks. Terdapat lima prinsip dasar dalam penerapan model *Project based learning* di antaranya :²³

Prinsip sentralistis memfokuskan di mana dalam proses pembelajaran akan dilakukan kerja secara proyek yang termasuk isi dalam kurikulum dengan mempelajari konsep pembelajaran melalui proyek yang diberikan. Selanjutnya yaitu prinsip pertanyaan pendukung menegaskan bahwa dalam penerapan model PjBL, diperlukan pertanyaan atau permasalahan yang dijadikan dasar siswa untuk dapat mendapatkan konsep ataupun prinsip dari bidang yang dipelajari.

Kemudian prinsip investigasi konstruktif menekankan pada proses yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dimana terdapat kegiatan inkuiri, membangun konsep materi, serta resolusi. Setelah prinsip ini yaitu prinsip otonomi yang berkaitan dengan proses pembelajaran dalam penerapan model ini di mana siswa diberikan kesempatan untuk bekerja secara mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dimana siswa dapat bekerja secara

²³ Nyoman Ayu Putri Lestari, *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*, (Bandung:Nilacakra, 2023), h. 23-24

bebasdalam menentukan pilihan yang mereka inginkan, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek yang diberikan.

Adapun prinsip yang terakhir yaitu prinsip realistik yang mengandung arti bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa bersifat nyata. Para siswa akan diberikan kesempatan untuk mengerjakan proyek yang tentunya terfokus akan permasalahan yang bersifat autentik. Dengan demikian para siswa akan mendapatkan pengalaman nyata dalam menyelesaikannya dengan mengaitkan antara konsep yang mereka miliki dengan pengalaman yang telah ada. Hasil dari proyek yang mereka kerjakan juga dapat diaplikasikan secara nyata.

6. Karakteristik *Project Based Learning*

Model pembelajaran *project based learning* mempunyai karakteristik, yaitu:²⁴ 1) Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja, 2) Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik, 3) Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan, 4) Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan, 5) Proses evaluasi dijalankan secara kontinu, 6) Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan, 7) Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif, 8) Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

²⁴ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, h. 24

7. Kelebihan dan Kekurangan *Project Based Learning*

a. Kelebihan *Project Based Learning*

Model pembelajaran *project based learning* mempunyai kelebihan, yaitu,²⁵ dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, peserta didik berusaha dalam menyelesaikan proyek dan merasa bahwa belajar berbasis proyek lebih menyenangkan. Dapat meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah. Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dengan adanya kegiatan diskusi. Meningkatkan kemampuan berkolaborasi atau bekerja sama antara guru dengan peserta didik ataupun dengan peserta didik lainnya. Serta mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan berkomunikasi saat kegiatan presentasi.

Kemudian kelebihan lainnya yaitu dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik ketika pembelajaran praktik dalam mengorganisasi proyek, membuat perencanaan alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan alat dan bahan sesuai dengan pengalaman yang mereka dapatkan dalam menyelesaikan tugas proyeknya. Dan dapat menyediakan pengalaman belajar yang tentunya melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk selalu berkembang sesuai dengan dunia nyata yang mengalami perubahan secara dinamis.

²⁵ Dasep Bayu Ahyar, Model-Model Pembelajaran, (Jakarta: Pradina Pustaka, 2021), h. 160

b. Kekurangan *Project Based Learning*

Adapun kekurangan *project based learning* adalah sebagai berikut.²⁶

- 1) Pembelajaran berbasis proyek memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks.
- 2) Banyak orang tua atau peserta didik yang merasa keberatan karena tentunya menambah anggaran biaya proyek untuk memasuki sistem baru.
- 3) Banyak guru yang merasa nyaman dengan kelas konvensional, di mana guru memegang peran utama di kelas. Ini merupakan perubahan tradisi yang sulit, karena guru harus benar-benar meluangkan waktu dalam membimbing proyek dan kemauan menguasai teknologi dengan menjadi *a smart teacher*.
- 4) Adanya peralatan dan bahan proyek yang harus disediakan.
- 5) Peserta didik memiliki kelemahan motivasi maupun keaktifan dalam kerja kelompok ketika percobaan dan pengumpulan informasi.

c. Tujuan *Project Based Learning*

Project based learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berfokus pada kreativitas dan kebutuhan-kebutuhan yang bermakna bagi diri peserta didik. Mereka kemudian berkresi dengan memanfaatkan pengalaman dan kemampuan diri untuk melakukan suatu kegiatan dan menghasilkan karya yang mereka anggap berguna bagi dirinya ataupun orang lain. Secara spesifik model pembelajaran berbasis proyek bertujuan agar peserta didik memperoleh kebermaknaan ataupun manfaat yang bisa dirasakan langsung dari pelajaran yang mereka ikuti bagi kehidupan sehari-harinya.

²⁶ Eko Puji Dianawati, *Project based learning (PjBL) Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*, (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), h. 37.

Peserta didik bisa berkreasi, berinovasi, dan mengembangkan potensinya sendiri dalam bentuk kegiatan dan karya dari proses pembelajaran yang telah dilakoninya, baik secara sendiri-sendiri ataupun berkelompok. Potensi peserta didik bisa lebih aktif dan teroptimalkan, tidak hanya potensi intelektual, tetapi juga fisik, emosi, sosial, dan spiritualnya. Peserta didik juga diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya di dalam mengelola dan memanfaatkan sumber, bahan, dan potensi-potensi lingkungan, masyarakat dan budayanya.²⁷

B. Kreativitas Belajar

1. Pengertian Kreativitas Belajar

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan sesuatu yang baru, dan merupakan kombinasi dari beberapa informasi atau data yang diperoleh sebelumnya dan terwujud dalam gagasan atau karya nyata. Menurut Efendi, kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat. Sedangkan Baron berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru disini bukan harus sama yang baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi baru

²⁷ Minarsih, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru MTs di Wilayah Kerja Batang Timur Kabupaten Batang dalam Merancang Model *Project based learning* Melalui Workshop Pada Semester Gasal Tahun 2018/2019", *Jurnal Pendidikan Konvergensi*, Edisi 29, Vol VI, (2019), h. 70.

atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur data, atau hal-hal yang ada sebelumnya.²⁸

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah sebuah proses berupa kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru, dapat berupa produk, ide/gagasan, solusi, konsep, baik dalam bentuk karya baru atau ataupun gabungan dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²⁹

Adapun kreativitas belajar peserta didik adalah kemampuan masing-masing individu untuk bisa menciptakan serta menemukan suatu gagasan baru dengan pemikiran, ide serta model yang berbeda setelah dikombinasikan menjadi hal yang inovatif dan bisa dimengerti. Menurut Anderson kreativitas belajar peserta didik adalah proses yang dilakukan individu di tengah-tengah pengalamannya dan menyebabkan individu tersebut untuk memperbaiki dan mengembangkan dirinya.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar peserta didik adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu/peserta didik berupa

²⁸ Ety Kusmiati, Nur Chabibah dan Mala Khoiri Rizkiah, "Penerapan Model Pictorial Riddle dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS", *Jurnal Tahsinia*, 2(2), (2021), h. 116

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

³⁰ Ninda Beny Asfuri, *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Ricate dan Review) With Pop Up pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik terhadap Kreatifitas Belajar Peserta didik*, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020), h. 29.

kemampuan dalam menghasilkan sesuatu, baik itu sebuah gagasan, produk ataupun tingkah laku, dimana kemampuan ini diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitarnya ataupun hasil dari pengalamannya.

2. Manfaat Kreativitas

Beberapa hal yang mendorong pentingnya mengembangkan kreativitas, antara lain:³¹ 1) Dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia. 2) Sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah. 3) Memberikan kepuasan kepada pribadi. 4) Meningkatkan kualitas hidup.

3. Ciri-Ciri Kreativitas

Seseorang dapat dikatakan kreatif jika memiliki ciri-ciri, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sering menyampaikan pertanyaan dengan kalimat yang baik dan berbobot, banyak memiliki gagasan, atau usulan untuk pemecahan suatu masalah, bebas dan berani menyatakan pendapat, memiliki rasa keindahan yang mendalam, kemampuan dalam bidang seni menonjol, suatu permasalahan dilihat dari berbagai sudut pandang, mempunyai rasa humor tinggi, daya imajinasi dan wawasan luas, serta kemampuan menyampaikan gagasan dan pemecahan masalah dapat diungkapkan secara alami.³²

³¹ Arianto Batara, *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind-mapping*, (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022),h. 36

³² Noor Liana Waty, Sumarmi, dan Singgih Susilo, “Peningkatan Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran geografi melalui Model Blended Learning di sekolah menengah Atas”, *Jurnal Pendidikan*, vol. 3, No. 1, (2018), h. 10.

4. Indikator Kreativitas

Adapun proses kreatif hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang mengacu pada lima macam perilaku kreatif. Perilaku pertama, *fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah. Perilaku kedua, *flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa. Perilaku ketiga, *originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa. Perilaku kelima, *elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarah ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan. Dan terakhir perilaku keenam, *sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan menangkap dan menghasikan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.³³ Sedangkan menurut Rhosalia, indikator kreativitas ditinjau dari empat aspek, yaitu: kelancaran, kelenturan (*fleksibilitas*), keaslian (*orisinalitas*), dan kerincian (*elaborasi*).³⁴

Berdasarkan paparan uraian di atas mengenai indikator kreativitas belajar peserta didik, maka penulis menyimpulkan bahwa indikator kreativitas peserta didik antara lain: kelancaran, keaslian, elaborasi dan keluwesan.

³³ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 14-15.

³⁴ Rhosalia, L. A. "Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Naratif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gayungan Surabaya", *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal kajian Pendidikan dan Hasil Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, (2016), h. 166.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar Peserta didik

Beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi atau menghambat tumbuhnya kreativitas sebagai berikut:³⁵ Adapun faktor pertama yaitu; Hambatan diri sendiri (*internal*). Faktor diri sendiri dapat menjadi penyebab utama terhambatnya kreatifitas. Pada faktor ini akan dijelaskan lagi beberapa faktor yang dapat menghambat tumbuhnya kreativitas yang berasal dari dalam diri yaitu, a) Psikologis. Beberapa perilaku berikut merupakan contoh perilaku individu yang dapat menghambat perilaku kreatif di antaranya seperti pengaruh dari kebiasaan atau pembiasaan, perkiraan harapan orang lain, kurangnya usaha dan kemalasan mental, menentukan sendiri batasan yang tidak perlu, kekakuan dan ketidak lenturan dalam berpikir, ketakutan untuk mengambil resiko, ketidak beranian untuk berbeda atau menyimpang dari yang lazim dilakukan, takut dikritik, diejek, ketergantungan terhadap otoritas, kecenderungan untuk mengikuti pola perilaku orang lain, rutinitas, kenyamanan, keakraban, kebutuhan akan keteraturan, ketakhayulan, merasa ditentukan oleh nasib, hereditas atau kedudukan seseorang dalam hidup.

Selanjutnya yaitu, b) biologis. Dari sudut biologis, beberapa pakar menekankan bahwa kemampuan kreatif merupakan ciri herediter. Sementara pakar lainnya percaya bahwa lingkunganlah yang menjadi faktor penentu utama. Harus diakui bahwa gen yang diwarisi berperan dalam menentukan batas-batas inteligensi dan kreativitas. c) fisiologis. Seseorang dapat mengalami kendala faali karena terjadi kerusakan otak yang disebabkan oleh

³⁵ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas...*,h. 7-

penyakit atau kecelakaan. Kemungkinan lain seseorang menyandang salah satu kelainan fisik yang menghambatnya untuk mengungkapkan kreativitasnya. d) Sosiologis. Lingkungan sosial merupakan faktor utama yang menentukan kemampuan kita untuk menggunakan potensi kreatif dan mengungkapkan keunikan kita. Sering seseorang mundur dari pernyataan pikiran atau pendapat agar merasa diterima.

Adapun faktor kedua yang dapat mempengaruhi atau menghambat tumbuhnya kreativitas adalah; Sistem Pendidikan. Berbagai kondisi di sekolah yang dapat menjadi kendala bagi pertumbuhan kreativitas peserta didik, sebagai berikut: a) Sikap guru. Dalam suatu studi, tingkat motivasi intrinsik peserta didik terlihat lebih rendah jika guru terlalu banyak mengontrol, dan lebih tinggi jika guru memberikan lebih banyak otonomi. b) Belajar dengan hafalan mekanis. Salah satu cara yang keliru dalam menghimpun pengetahuan adalah dengan belajar secara mekanis, menghafal fakta tanpa pemahaman bagaimana hubungan antar fakta tersebut.

Selanjutnya yaitu, c) Kegagalan. Kegagalan mempunyai dampak yang nyata terhadap motivasi intrinsik dan kreativitas. Kita tidak dapat menghindari sepenuhnya suatu kegagalan. Yang paling penting adalah cara guru dalam membantu peserta didik memahami dan menafsirkan kegagalan. Dan yang terakhir, d) Tekanan akan konformitas. Tekanan yang berlebihan terhadap konformitas tradisi, di rumah, di sekolah, ataupun lingkungan dapat menghambat pengembangan kreativitas. Sebaiknya seorang anak diberi kebebasan untuk menjadi dirinya sendiri.

C. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional. Profil pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan- kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para guru dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, adapun susunan sila-sila Pancasila berbunyi sebagai berikut:³⁶ 1) Ketuhanan Yang Maha Esa, 2) Kemanusiaan yang adil dan beradab, 3) Persatuan Indonesia, 4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, 5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan karena perannya yang penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh guru maupun oleh pelajar agar dapat dihidupkan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif.³⁷

Adapun profil pelajar Pancasila merupakan bagian dari kurikulum merdeka, dimana profil pelajar Pancasila ini berperan serta menjadi rujukan dalam perancangan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka pada dasarnya mengembangkan konsep adanya kebebasan atau keleluasaan antara

³⁶ Ishaq, *Pendidikan Pancasila*, (Jakarta: Kencana, 2021), h. 4-5.

³⁷ Nursalam dan Suardi, *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah Dasar*, (Jakarta: CV. AA. Rizky, 2022), h. 17.

guru dan peserta didik dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna. Kurikulum merdeka dalam penerapannya memiliki ciri-ciri yang sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila yaitu mengembangkan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kurikulum ini dikembangkan dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia serta menghasilkan peserta didik/pelajar yang berkarakter sebagaimana yang sehubungan dengan tujuan dari pada profil pelajar Pancasila.

Profil pelajar Pancasila memiliki tujuan utama yaitu terjaganya nilai luhur serta moral bangsa, menguatkan lulusan sesuai nilai luhur Pancasila. Nilai-nilai profil pelajar Pancasila dapat menjadikan pelajar yang semakin unggul dan produktif dalam membangun bangsa ditengah persaingan global semakin kompetitif, pelajar diharapkan dapat bersikap demokratis sehingga dapat menjunjung tinggi nilai demokrasi serta toleransi sebagai bangsa yang berdaulat.

Dimensi profil pelajar Pancasila perlu diperhatikan secara utuh sebagai satu kesatuan supaya setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten serta berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelajar sepanjang hayat menjadikan peserta didik yang tidak lelah dan hentinya dalam belajar ataupun mencari berbagai ilmu dimanapun dan kapanpun. Profil pelajar Pancasila dijadikan pegangan bagi guru serta peserta didik dalam menjalankan proses belajar. Keenam dimensi tersebut terdiri dari beberapa elemen yakni sebagai berikut:

1. Dimensi Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Pelajar Indonesia beriman, bertaqwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dan berkarakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Peserta didik yang memahami ajaran agama dan kepercayaan juga menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ada lima (5) elemen kunci beriman, bertaqwa kepada tuhan YME, dan berakhlak mulia, yaitu sebagai berikut: a) Akhlak beragama yaitu mengenal sifat-sifat tuhan dan menaati perintah, melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab sebagai manusia yang berakhlak agama. b) Akhlak pribadi yaitu menanamkan rasa ikhlas, rendah hati, sabar, dan jujur dalam setiap tindakan dan selalu mengevaluasi diri sendiri supaya menjadi manusia yang lebih baik. c) Akhlak kepada manusia yaitu mengutamakan persatuan dan kemanusiaan, serta saling menolong, memiliki rasa empati terhadap sesama, juga saling menghargai perbedaan yang ada dengan yang lain. d) Akhlak kepada alam yaitu menyadari pentingnya merawat serta melestarikan lingkungan sehingga tidak melakukan tindakan yang merusak lingkungan alam, agar alam lingkungan tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat ini maupun generasi yang akan datang. e) Akhlak bernegara yaitu memahami dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga negara yang baik dan patuh terhadap peraturan bernegara.

2. Dimensi Mandiri

Dimensi mandiri adalah kesadaran dari diri sendiri terhadap tanggung jawabnya atas proses hasil belajar. Kemandirian dalam belajar merupakan aktivitas belajar peserta didik yang berlangsung karena lebih di dorong oleh pilihan sendiri, kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Jadi kemandirian itu berasal dan tumbuh dari diri masing-masing peserta didik. Adapun dua elemen dimensi mandiri yaitu sebagai berikut:³⁸ a) Kesadaran diri dan situasi yang dihadapi, peserta didik melakukan refleksi terhadap kondisinya dan situasi yang dihadapi dengan memahami emosi dirinya serta kelebihanannya juga keterbatasan dirinya, sehingga peserta didik bisa mengenali dan menyadari kebutuhan pada dirinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman yang terjadi dalam kegiatan yang mereka lakukan. b) Regulasi diri, peserta didik dapat mengontrol dan memonitor pikiran, perilaku dan perasaan sendiri untuk mencapai tujuan belajar.

3. Dimensi Bergotong Royong

Gotong royong merupakan suatu bentuk solidaritas sosial yang terbentuk karena adanya bantuan dari pihak lain untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama sehingga didalamnya memiliki sikap loyal sebagai satu kesatuan. Jadi gotong royong sangat penting bagi kehidupan manusia. Gotong royong mengajarkan peserta didik untuk berempati terhadap sesama manusia, juga mendorong peserta didik untuk kerja sama, serta rasa

³⁸ Ayu Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS); Menghilangkan Sangsi Menjadi Kesepakatan*, (Margomulyo: Maghza Pustaka, 2022), h. 5.

ingin berbagi dengan orang-orang sekitarnya. Dimensi gotong royong adalah kemampuan melakukan kegiatan secara tim atau bersama-sama untuk menjadikan segala kegiatan atau pekerjaan menjadi cepat, mudah, dan ringan.

Adapun tiga elemen dimensi gotong royong yaitu sebagai berikut :³⁹

a) Kolaborasi yaitu bekerja sama dengan orang lain disertai perasaan yang senang, dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain. b) Kepedulian yaitu memperhatikan serta bertindak proaktif terhadap kondisi dan keadaan masyarakat dan lingkungan sekitar. c) Berbagi yaitu memberi dan menerima satu sama lain di segala hal yang penting untuk kehidupan pribadi dan bersama.

4. Dimensi Bekebhinekaan Global

Berkebhinekaan global adalah dimensi dimana pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Adapun tiga elemen berkebhinekaan global yaitu sebagai berikut: a) Mengenal dan menghargai budaya yaitu mendalami budayanya sendiri dan mengenal serta menerima segala kebudayaan dan perbedaan budaya yang ada di lingkungan sekitar. b) Kemampuan komunikasi

³⁹ Aris Munandar, dan Ode Sofyan Hardi, *Perencanaan Pengajaran Dalam Geografi Sesuai dengan Kurikulum*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), h. 155

interkultural dalam berinteraksi dengan sesama. c) Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.⁴⁰

5. Dimensi Bernalar Kritis

Bernalar kritis berarti mengolah informasi, menganalisis serta mengevaluasi yang nantinya dapat menerapkan informasi tersebut. Peserta didik perlu memiliki rasa keingintahuan yang tinggi agar saat menerima informasi dapat menelaah dengan kritis. Memiliki bekal bernalar kritis membuat peserta didik mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan dengan baik sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat.

Dimensi kritis terdapat 3 elemen kunci yaitu: a) mendapatkan dan menelaah penjelasan atau sumber, dengan memiliki nalar yang kritis akan membuat peserta didik selalu memiliki pertanyaan-pertanyaan yang menjawab segala sudut dari informasi yang diperoleh; b) menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, dalam memperoleh suatu informasi perlu adanya analisis dan evaluasi yang membuat informasi tersebut lebih valid dan berarti; c) merefleksikan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri, dalam beropini atau mengambil keputusan perlu adanya kesadaran yang dapat menjadi benteng agar menjadi lebih berhati-hati dan tidak malu untuk mengubah opininya jika bukti dan pendapat tidak sesuai.⁴¹

⁴⁰ Saryanto dkk, *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter di Masa Merdeka Belajar*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2023), h. 97.

⁴¹ Shinta Shibgho Amalia dan Iqnatia Alfiansyah, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek...", h. 247.

6. Dimensi Kreatif

Dimensi Kreatif adalah mampu memodifikasi serta menghasilkan sesuatu yang bermakna, orisinal, berdampak, dan bermanfaat. Adapun tiga elemen dimensi kreatif yaitu: a) Menghasilkan gagasan yang orisinal yaitu pemikiran kreatif yang bersanding bersama sifat kritis yang dimiliki sehingga menghasilkan ide baru untuk mengatasi persoalan serta memunculkan berbagai alternatif penyelesaian. b) Menghasilkan karya serta tindakan yang orisinal yaitu menghasilkan karya didorong oleh minat dan kesukaannya yang ia rasakan dan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan disekitar. c) Memiliki keluwesan berpikir dan mencari alternatif solusi permasalahan.⁴²

D. Materi/Tema Pembelajaran

Tema yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah tema 1 Indahnya Kebersamaan, subtema 1 keberagaman budaya bangsaku, dengan 3 pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran ke-2, dengan muatan pembelajaran:

PPKn

KD: 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

⁴² Ayu Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila...*, h. 3-6.

2. Pembelajaran ke- 4, dengan muatan pembelajaran:

PPKn

KD: 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

3. Pembelajaran ke-6, dengan muatan pembelajaran:

PPKn

KD: 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian berbasis kelas yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris: *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. adapun tindakannya bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru selama proses pembelajaran⁴³ PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.⁴⁴ Adapun proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Proses tersebut merupakan satu proses dinamis yang meliputi empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.⁴⁵

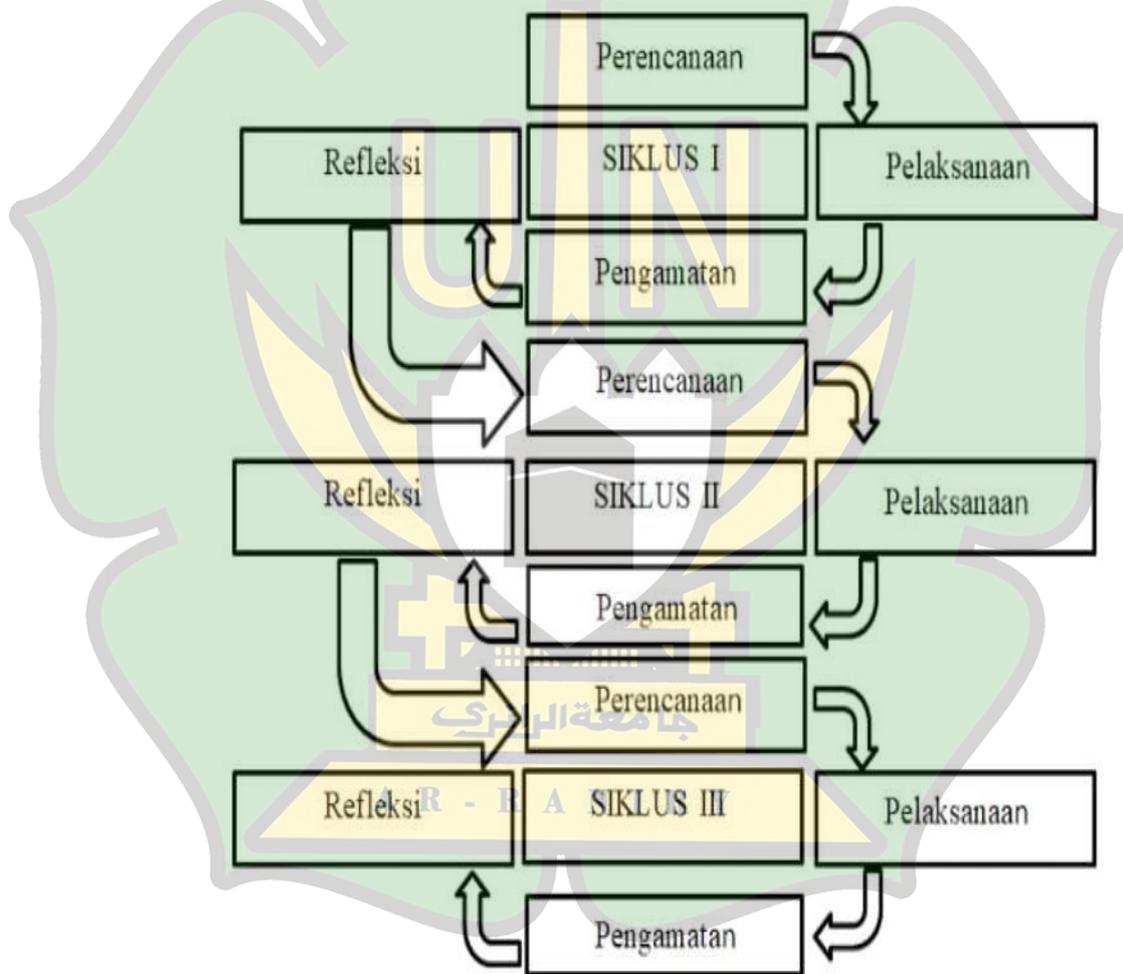
Dari penjelasan di atas, maka PTK dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian yang pelaksanaannya berkonteks kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Adapun dalam penelitian tindakan kelas terdapat beberapa siklus yang terdiri dari empat pokok tahapan dalam satu siklus, yaitu :

⁴³ Adi Suprayitno, *Menyusun PTK Era 4.0*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 60

⁴⁴ Nanda Saputra dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 1.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supriadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 24.

perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun hasil dari refleksi itu sendiri akan digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat rencana bagi siklus selanjutnya jika tindakan yang dilakukan belum berhasil, demikian seterusnya sehingga mencapai hasil yang ditetapkan. Adapun bentuk siklus dari penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Siklus Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁴⁶

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supriadi, *Penelitian Tindakan...*, h. 16.

Dalam pelaksanaanya PTK dilakukan dalam bentuk siklus yang berulang, adapun langkah-langkah dari prosedur PTK melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.⁴⁷ Adapun pada tahap pelaksanaan perencanaan ini peneliti merencanakan hal-hal yang akan diajarkan, cara penyelesaian masalah yang ada, penyusunan perangkat pembelajaran, menyusun instrumen pengamatan serta menyusun rancangan perencanaan yang mana di dalamnya mencakup penjelasan mengenai apa, siapa, di mana, mengapa, kapan dan bagaimana.

Tahap pertama dalam melakukan penelitian diawali dengan identifikasi masalah, yaitu berkaitan dengan kreativitas belajar peserta didik, kemudian perumusan masalah, dan analisis penyebab terjadinya masalah. Pada tahap ini peneliti dengan guru kelas bekerjasama dalam menyusun skenario dan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*. Adapun penyusunan rencana yang penulis lakukan sebagai berikut :

- a. Menyusun serangkaian kegiatan secara menyeluruh dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran, dimana pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *project based learning*

⁴⁷ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), h. 77

- b. Menyusun beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan dalam tindakan berupa instrumen aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
- c. Menyusun rancangan penelitian berupa rubrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan kreativitas belajar peserta didik.

2. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.⁴⁸ Adapun pelaksanaan tindakan dilakukan secara sadar dan terkontrol yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan.

Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru yang akan bekerjasama dengan guru kelas, dimana peneliti dan guru berperan sebagai pelaksana yang akan melaksanakan semua kegiatan yang telah dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observer dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.⁴⁹ Adapun pada tahapan pelaksanaan peneliti melakukan pengamatan terhadap situasi, aktivitas dan tindakan yang terjadi

⁴⁸ Djabidi Faizal, *Manajemen Pengelolaan Kelas Upaya Peningkatan Strategi dan Kualitas Dalam Pembelajaran*, (Jawa Timur: Madani, 2016), h. 153

⁴⁹ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan...*, h. 77.

saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar aktivitas guru dan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran.

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan menggunakan instrumen data untuk mengetahui aktivitas belajar peserta didik, cara guru mengelola kelas dan kemampuan kreativitas belajar peserta didik dengan menggunakan model *project based learning* dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan dua observer/pengamat, adapun observer pertama adalah mahasiswa sebagai teman sejawat, dan observer ke-dua yaitu guru kelas IV.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi, atau pantulan, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi.⁵⁰ Refleksi dalam PTK dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian diadakan evaluasi guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan penelitian serta untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

Setelah semua data terkumpul maka tahap selanjutnya yaitu analisis data yang dapat memberikan arahan perbaikan untuk siklus selanjutnya. Pada tahap ini terjadi pengulasan secara refleksi tentang perubahan yang terjadi pada peserta didik, guru dan situasi kelas. Kerjasama antara peneliti dan guru

⁵⁰ Taufiqur Rahmah, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2018), h. 15

akan memutuskan nilai keberhasilan seberapa jauh tindakan akan membawa perubahan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV-1 di MIN 20 Aceh Besar, yang beralamat di Jl. Teuku Nyak Arief, Desa Tungkop, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar. Adapun waktu penelitiannya dilakukan pada semester ganjil, penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023, siklus II pada tanggal 27 Oktober 2023, dan siklus III pada tanggal 30 Oktober 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-1 MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 33 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.⁵¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari pengamatan. Lembar observasi berguna untuk mengamati kesesuaian RPP dengan pelaksanaan tahapan-tahapan pembelajaran yang

⁵¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 14.

berlangsung di lapangan, juga untuk mengamati tingkat aktivitas belajar peserta didik dengan penggunaan model *project based learning*. Adapun pada penelitian ini dilakukan observasi aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung yang diamati dengan menggunakan lembar observasi berbentuk ceklist.

2. Rubrik Penilaian Kreativitas Peserta didik

Rubrik merupakan alat atau instrumen yang dapat digunakan pengajar ataupun peneliti untuk menentukan kriteria penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun demikian, rubrik dapat digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas belajar peserta didik sesuai dengan indikator kreativitas yang sudah ditetapkan menyesuaikan dengan aspek indikator kreativitas yang ingin dilihat pada peserta didik.

3. Tes

Tes merupakan butir yang digunakan untuk mengetahui nilai peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan dan tes praktek (keterampilan). Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan kreativitas belajar peserta didik sehubungan dengan pokok bahasan yang sudah dipelajari peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka pada penelitian ini terdapat tiga instrumen yang peneliti gunakan, yaitu:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *project based learning*. Pengamat dapat memberikan tanda ceklist (\checkmark) pada kolom kriteria yang muncul sesuai menurut pilihan pengamat: 1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Baik. 4 = Sangat Baik

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
	• Aktivitas guru memulai kegiatan pembelajaran				
	• Aktivitas guru mengondisikan kelas				
	• Aktivitas guru dalam mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional				
	• Aktivitas guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal peserta didik (apersepsi)				
	• Aktivitas guru menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik				
	• Aktivitas guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	• Aktivitas guru dalam menyampaikan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang digunakan				
Kegiatan Inti					
	• Aktivitas guru dalam mengawali pengetahuan peserta didik (memberi penguatan materi)				

Penentuan Pertanyaan mendasar	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif terkait materi pembelajaran serta perencanaan proyek 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memberikan penguatan terhadap jawaban dari peserta didik 				
Mendesain Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru memberitahukan proyek yang akan dilakukan oleh peserta didik 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek (poster) 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam mengarahkan dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada 				
Menyusun Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam membuat jadwal berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek 				
Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam melakukan pemantauan terhadap keberlangsungan pelaksanaan pembuatan proyek 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memantau kerja dan diskusi peserta didik pada setiap kelompok 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam membimbing peserta didik dalam melakukan percobaan dan memberikan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan 				
Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam membimbing peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memantau keberlangsungan kegiatan presentasi 				

Mengevaluasi Pengalaman	• Aktivitas guru dalam menanggapi hasil presentasi peserta didik dalam setiap kelompok				
	• Aktivitas guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik				
Kegiatan Penutup					
	• Aktivitas guru dalam menyimpulkan serta memberikan penguatan yang berkaitan dengan materi				
	• Aktivitas guru dalam melakukan evaluasi belajar peserta didik berupa tes tertulis				
	• Aktivitas guru dalam melakukan refleksi				
	• Aktivitas guru dalam memberikan pesan moral dan rencana tindak lanjut				
	• Aktivitas guru dalam menutup pembelajaran				
Jumlah skor yang diperoleh					
Jumlah skor maksimal					
Persentase					

2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta didik

Lembar observasi ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. dengan menggunakan model *project based learning*. Pengamat dapat memberikan tanda ceklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai menurut pilihan pengamat, berdasarkan kriteria yang muncul: 1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Instrumen Observasi Aktivitas Peserta didik

Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti arahan guru dan menjawab absen 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru 				
Kegiatan Inti					
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru 				
Penentuan Pertanyaan mendasar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi pembelajaran serta perencanaan proyek 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru tentang hasil kegiatan tanya jawab 				
Mendesain Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang proyek yang akan dilakukan 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek (poster) yang dibagikan guru 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait penggunaan LKPD dan langkah-langkah 				

	pengerjaan proyek				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan arahan guru agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada 				
Menyusun Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru 				
Mengerjakan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan proyek 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan proyek dengan pengawasan guru 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan guru 				
Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik/kelompok lain yang tidak maju mendengarkan kelompok yang sedang presentasi 				
Mengevaluasi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik/kelompok lain yang tidak maju memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi, dan peserta didik secara bersama-sama mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru 				
Kegiatan Penutup					
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan refleksi dari guru 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru 				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam 				

Jumlah skor yang diperoleh	
Jumlah skor maksimal	
Persentase	

3. Lembar Rubrik Penilaian Kreativitas Peserta didik

Lembar rubrik ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengamati kreativitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *project based learning* yang dilakukan dengan tes lisan dan tes keterampilan. Bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativita belajar peserta didik, dan apakah telah mencapai tujuan penelitian. Lembar ini menggunakan skala Likert berupa daftar ceklist yang terdiri dari beberapa item yang mengenai kreativitas peserta didik pada tema indahny kebersamaan dengan menerapkan model *project based learning*.

Pengamat dapat memberikan skala nilai pada kolom aspek yang diamati sesuai dengan pilihan pengamat, dengan skala 1-4.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Rubrik Kreativitas Peserta didik

No	Aspek yang Diamati	Skala	Deskripsi Indikator	Skor
1.	Elaborasi	Sangat baik	Kreatif dalam mengembangkan ide (poster) dan terampil dalam memilih dan menggunakan peralatan	4
		Baik	Kreatif dalam mengembangkan ide (poster), terampil dalam menggunakan peralatan, namun kurang terampil dalam memilih peralatan	3
		Cukup	Kreatif dalam mengembangkan ide (poster), namun kurang terampil dalam memilih dan menggunakan peralatan	2
		Kurang	Tidak kreatif dalam mengembangkan ide (poster), dan tidak terampil dalam memilih dan menggunakan peralatan	1

2.	Kelancaran	Sangat baik	Penjelasan sangat terperinci, mudah dipahami dan jelas	4
		Baik	Penjelasan cukup terperinci, mudah dipahami, dan jelas	3
		Cukup	Penjelasan kurang terperinci, kurang dapat dipahami dan kurang jelas	2
		kurang	Penjelasan tidak terperinci, tidak dapat dipahami dan tidak jelas	1
3.	Keaslian	Sangat baik	Mampu membuat proyek yang menarik tanpa meniru teman/mencetak gambar	4
		Baik	Tidak meniru teman/mencetak gambar, namun kurang mampu membuat proyek yang menarik	3
		Cukup	Mampu membuat proyek namun belum menarik, dan meniru teman/mencetak gambar	2
		kurang	Belum mampu membuat proyek	1
4.	Keluweasan	Sangat baik	Proyek yang dihasilkan memiliki kesesuaian dengan penyelesaian masalah, memiliki perpaduan warna yang bagus, dan memiliki kerapian.	4
		Baik	Proyek yang dihasilkan memiliki kesesuaian dengan penyelesaian masalah, memiliki perpaduan warna yang bagus, namun kurang memiliki kerapian.	3
		Cukup	Proyek yang dihasilkan memiliki kesesuaian dengan penyelesaian masalah, namun kurang memiliki perpaduan warna dan kurang memiliki kerapian	2
		kurang	Proyek yang dihasilkan tidak memiliki kesesuaian dengan penyelesaian masalah serta perpaduan warna dan kerapian kurang	1

F. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan akan dihitung menggunakan rumus, adapun teknik analisis datang yang digunakan dalam penelitian ini diolah menggunakan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisa Hasil Observasi Aktivitas Guru

Setelah data observasi aktivitas guru diperoleh, maka selanjutnya data akan dianalisis menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Angka Konstanta⁵²

2. Analisa Hasil Observasi Aktivitas Peserta didik

Setelah data aktivitas peserta didik diperoleh dari lembar observasi yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran, maka selanjutnya data akan dianalisis menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

100% = Angka Konstanta

⁵² Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta didik⁵³

Nilai %	Kategori Penilaian
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

3. Data Kreativitas Peserta didik

Dalam menganalisis tingkat kreativitas peserta didik yaitu dilakukan dengan cara menjumlahkan skor yang didapatkan peserta didik menjadi nilai peserta didik. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁴

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai peserta didik diketahui, selanjutnya peneliti menjumlahkan nilai yang didapatkan peserta didik untuk mendapatkan nilai keberhasilan secara klasikal. untuk menghitung nilai keberhasilan secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁵

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KS = ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa Tuntas

N = Jumlah Siswa Keseluruhan

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 245.

⁵⁴ Imas Kurniansih dan Sani Berlin, *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kata Pena, 2014), h. 43

⁵⁵ Yusep Kurniawan, *Inovasi Pembelajaran*, (Surakarta: Kekata Group, 2019), h. 14

Peneliti dalam menilai kreativitas peserta didik dapat menggunakan kategori kriteria penilaian dari Purwanto, sebagai berikut:⁵⁶

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Tingkat Kreativitas Peserta didik

Angka	Kriteria
90-100	Sangat Kreatif
75-89	Kreatif
60-74	Cukup Kreatif
45-59	Kurang Kreatif
≤ 45	Sangat Kurang Kreatif

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan satuan ukur atau patokan dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian, adapun indikator keberhasilan pada penelitian ini, adalah:

1. Aktivitas guru dapat dinyatakan berhasil apabila hasil observasi mencapai nilai 85%
2. Aktivitas peserta didik dapat dinyatakan berhasil apabila hasil observasi mencapai nilai 85%
3. Kreativitas peserta didik dinyatakan tuntas apabila hasil rubrik mencapai nilai 75 untuk ketuntasan individu. Sedangkan untuk ketuntasan klasikal, kreativitas peserta didik dinyatakan berhasil apabila hasil rubrik mencapai nilai 80%.

⁵⁶ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 103

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2023 pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan pada kelas IV-1 MIN 20 Aceh Besar dengan subjek penelitian berjumlah 33 orang peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, siklus I dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2023, siklus ke II dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023 dan siklus ke III dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023. Disetiap pelaksanaan siklusnya peneliti sebagai guru dan dibantu oleh teman sejawat peneliti akan menilai tingkat kreativitas peserta didik, sehingga peneliti mampu mengukur peningkatan kreativitas peserta didik dengan menerapkan model *project based learning*. Adapun Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Rabu , 25 Oktober 2023	08:00- 09:45	Pembelajaran siklus I, melakukan penerapan model <i>project based learning</i> , melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan tingkat kreativitas peserta didik.
2.	Jumat, 27 Oktober 2023	08:00- 09:45	Pembelajaran siklus II, melakukan penerapan model <i>project based learning</i> , melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan tingkat kreativitas peserta didik.
3.	Senin, 30 Oktober 2023	08:00- 09:45	Pembelajaran siklus III, melakukan penerapan model <i>project based learning</i> , melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan tingkat kreativitas peserta didik.

Pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan diamati langsung oleh wali kelas IV-1 untuk mengamati aktivitas guru dan untuk aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat dari peneliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu lembar instrumen observasi aktivitas guru, lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik dan lembar rubrik kreativitas peserta didik. Pelaksanaan setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun uraian pelaksanaan dari setiap siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian, yaitu: 1) Menentukan kelas penelitian yaitu kelas IV-1, 2) Menentukan tema, subtema, dan materi yang akan diajarkan pada kelas IV-1 yaitu tema 1 indahny kebersamaan, subtema 1 keberagaman budaya bangsaku, pembelajaran 2, 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model *project based learning*, 4) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk setiap kelompok, 5) Mempersiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran berupa media gambar, 6) Menyusun lembar instrumen observasi aktivitas guru, lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik dan lembar rubrik kreativitas peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilaksanakan setelah tahap perencanaan dipersiapkan dengan baik oleh peneliti. Maka langkah selanjutnya yaitu melakukan tindakan berupa penelitian yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2023 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan pada jam pembelajaran pertama sampai jam pembelajaran ke tiga. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru dengan menerapkan model *project based learning* pada tema 1 "Indahnya Kebersamaan", subtema 1 "Keberagaman Budaya Bangsaku", pembelajaran 2. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP Siklus I.

Kegiatan pendahuluan, adapun pada tahapan ini yang dilakukan oleh guru yaitu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum belajar, menanyakan kabar serta menanyakan kesiapan diri peserta didik, mengecek kebersihan kelas, mengecek kerapian tata letak meja, mengecek kerapian pakaian peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, menyanyikan lagu wajib nasional, memberikan apersepsi, menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan model pembelajaran dan sistem penilaian yang digunakan.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahapan ini guru membagikan peserta didik menjadi 6 kelompok dan guru membagikan bahan bacaan/materi ajar untuk setiap kelompok, selanjutnya guru memperlihatkan peserta didik

gambar keberagaman suku bangsa di depan kelas serta menyajikan materi pembelajaran. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dan guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik,. guru memberitahukan proyek yang akan dikerjakan oleh peserta didik, guru membagikan LKPD serta alat dan bahan untuk membuat proyek, guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek serta memberikan arahan kepada peserta didik. guru bersama peserta didik menyepakati waktu penyelesaian proyek, guru berkeliling memantau pelaksanaan pembuatan proyek, kerja dan diskusi peserta didik serta memberikan bimbingan dan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan. Setelah menyelesaikan proyek, guru meminta masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah di buat, guru dan peserta didik lainnya menanggapi hasil kerja proyek yang telah mereka presentasikan dan guru juga memberikan penguatan terhadap hasil presntasi.

Terakhir adalah kegiatan penutup, pada tahapan ini guru mengarahkan peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan, selanjutnya guru meminta masing-masing peserta didik untuk mengerjakan evaluasi berupa tes tertulis. Kemudian guru bersama peserta didik melakukan refleksi, guru menyampaikan pesan moral dan rencana tindak lanjut terkait pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, guru meminta siswa merapikan peralatan belajar, mengecek kebersihan kelas, melakukan

yel-yel, membaca hamdalah bersama, dan guru menutup pembelajaran dengan sengucap salam.

c. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru yang diamati oleh seorang guru yang merupakan wali kelas IV-1, dan observasi aktivitas peserta didik diamati oleh teman sejawat dari peneliti, sedangkan tingkat kreativitas peserta didik diamati oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat peneliti. Pelaksanaan pengamatan dilakukan menggunakan lembar instrumen observasi aktivitas guru, lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik dan lembar rubrik penilaian kreativitas peserta didik.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Data hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* yang diamati oleh ibu Nur Anita, S.Pd.I dapat dilihat pada lampiran 10: lembar pengamatan aktivitas guru siklus I. Untuk mendapatkan nilai rata-rata observasi aktivitas guru pada siklus I, maka data yang terkumpul dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{84}{108} \times 100\%$$

$$= 77,77\%$$

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru siklus I pada lampiran 10 menunjukkan bahwa terdapat 27 aspek penilaian. Terdapat empat aspek yang memperoleh skor 4 yaitu aktivitas guru memulai kegiatan pembelajaran, aktivitas guru melakukan apersepsi, aktivitas guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek, dan aktivitas guru dalam menutup pembelajaran. Sedangkan satu aspek yang memperoleh skor 2 yaitu aktivitas guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Untuk 22 aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 3. Adapun nilai persentase yang diperoleh yaitu 77,77 %. Yang berarti tingkat keberhasilan aktivitas guru berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Data hasil observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* yang diamati oleh saudari Suci Lestari. Adapun data hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 11: lembar pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I. Untuk mendapatkan nilai rata-rata observasi aktivitas peserta didik pada siklus I, data yang terkumpul dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{82}{108} \times 100\%$$

$$= 75,92\%$$

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I pada lampiran 11 menunjukkan bahwa terdapat 27 aspek penilaian. Terdapat enam aspek yang memperoleh skor 4 yaitu aktivitas peserta didik menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru, aktivitas peserta didik mengerjakan proyek, aktivitas peserta didik menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan guru, aktivitas peserta didik dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil proyek, aktivitas peserta didik mengerjakan evaluasi, dan aktivitas peserta didik mengikuti arahan guru menutup pembelajaran. Sedangkan terdapat lima aspek yang memperoleh skor 2 yaitu aktivitas peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional, aktivitas peserta didik dalam melakukan apersepsi, aktivitas peserta didik dalam melakukan kegiatan tanya jawab, aktivitas peserta didik dalam memberikan tanggapan kepada kelompok presentasi, dan aktivitas peserta didik dalam membuat kesimpulan. Untuk 16 aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 3. Adapun nilai persentase yang diperoleh yaitu 75,92%. Yang berarti tingkat keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori baik.

3) Pengamatan Kreativitas Peserta Didik Siklus I

Tingkat kreativitas peserta didik dalam penerapan model *project based learning* diketahui dengan menggunakan instrumen berupa lembar rubrik penilaian kreativitas peserta didik. Adapun hasil kreativitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran 12: lembar hasil rubrik kreativitas peserta didik siklus I.

Untuk mengetahui nilai kreativitas peserta didik secara individu pada siklus I, maka data yang terkumpul dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya, untuk memperoleh nilai persentase kreativitas peserta didik secara klasikal dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{KS} &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\ &= \frac{19}{33} \times 100\% \\ &= 57,57\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data yang diperoleh pada lampiran 12 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan tingkat kreativitas hanya 19 peserta didik dengan persentase 57, 57% dengan kategori kurang kreatif, sedangkan 14 peserta didik lainnya tidak tuntas dengan persentase 42,42%. Maka dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Dalam hal ini, bentuk dan contoh kreativitas siswa dalam penerapan model *project based learning* adalah peserta didik dapat membuat poster. Adapun hasil poster perwakilan dari siklus I dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Hasil Proyek Berupa Poster Pada Siklus I

Berdasarkan pada gambar hasil proyek berupa poster pada siklus I terlihat bahwa masih kurangnya kemampuan peserta didik dalam memilih dan menggunakan peralatan, peserta didik masih kurang mampu membuat proyek yang menarik, serta hasil proyek masih kurang memiliki perpaduan warna yang bagus dan masih kurang memiliki kerapian.

d. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahap untuk meninjau kembali apa yang sudah terjadi pada tiap siklus, dan untuk menyempurnakan tindakan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus I aktivitas guru hanya 77,77% , sedangkan aktivitas peserta didik 76,85%, yang mana aktivitas guru dan peserta didik belum mencapai indikator

keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%. Dan untuk hasil rubrik penilaian kreativitas peserta didik 57,57% dan tingkat kreativitas peserta didik pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80%.

Maka diperlukan perbaikan yang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru masih kurang maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya guru harus meningkatkan kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran
		Guru masih kurang keras suaranya memberikan penguatan materi	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih keras suaranya dalam memberikan penguatan materi
		Guru masih kurang maksimal dalam memberikan penguatan terhadap hasil tanya jawab peserta didik	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih maksimal dalam memberikan penguatan terhadap hasil tanya jawab peserta didik
2	Aktivitas peserta didik	Peserta didik masih kurang mampu dalam menyanyikan lagu wajib nasional	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dan ikut serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional
		Peserta didik masih kurang mampu dalam menjawab pertanyaan apersepsi dari guru	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih memancing siswa untuk menjawab pertanyaan apersepsi
		Peserta didik masih kurang mampu dalam melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya guru harus bisa merangsang peserta didik untuk bertanya jawab terkait materi pembelajaran
		Peserta didik masih kurang	Pada pertemuan

		mampu dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok presentasi	selanjutnya guru harus membantu dan membimbing peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok presentasi
		Peserta didik masih kurang mampu menyimpulkan materi pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya guru harus membantu peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran
		Peserta didik masih kurang mampu dalam mengerjakan proyek secara efektif, efisien dan inovatif	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih maksimal dalam membimbing peserta didik dalam menyelesaikan proyek
3	Kreativitas peserta didik	Hanya 19 peserta didik yang mencapai nilai kreativitas yang ditentukan secara individual, sehingga dapat dikategorikan peserta didik tersebut kreatif. Sedangkan 14 peserta didik lainnya belum mampu mencapai nilai kreativitas yang ditentukan.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mengupayakan peningkatan pada nilai kreativitas peserta didik menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan model <i>project based learning</i>

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar 25 Oktober 2023

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II tahapan perencanaan ini merupakan perbaikan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian, yaitu: Menentukan tema, subtema, dan materi yang akan diajarkan pada kelas IV-1 yaitu tema 1 indahny kebersamaan, subtema 1 keberagaman budaya bangsaku, pembelajaran 4, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) sesuai dengan model *project based learning*, menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), mempersiapkan video pembelajaran, menyusun lembar instrumen observasi aktivitas guru, lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik dan lembar rubrik kreativitas peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan siklus II dilakukan pada hari jumat tanggal 27 Oktober 2023 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan pada jam pertama sampai jam ke tiga pembelajaran. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru dengan menerapkan model *project based learning* pada tema 1 "Indahnya Kebersamaan", subtema 1 "Keberagaman Budaya Bangsaku", pembelajaran 4. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP Siklus II.

Kegiatan pendahuluan, adapun pada tahapan ini yang dilakukan oleh guru yaitu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum belajar, menanyakan kabar serta menanyakan kesiapan diri peserta didik, mengecek kebersihan kelas, mengecek kerapian tata letak meja, mengecek kerapian pakaian peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, menyanyikan lagu wajib nasional, memberikan apersepsi, menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan model pembelajaran dan sistem penilaian yang digunakan.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahapan ini guru membagikan peserta didik menjadi 6 kelompok, selanjutnya guru memperlihatkan peserta didik video pembelajaran keberagaman budaya bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di depan kelas, serta guru memberikan penguatan materi pembelajaran. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dan guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik, guru memberitahukan proyek yang akan dikerjakan oleh peserta didik, guru membagikan LKPD serta alat dan bahan untuk membuat proyek, guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek serta memberikan arahan kepada peserta didik. guru bersama peserta didik menyepakati waktu penyelesaian proyek, guru berkeliling memantau pelaksanaan pembuatan proyek, kerja dan diskusi peserta didik serta memberikan bimbingan dan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan. Setelah menyelesaikan proyek, guru meminta masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah di buat, guru dan peserta didik lainnya menanggapi hasil kerja proyek yang telah mereka presentasikan dan guru juga memberikan penguatan terhadap hasil presntasi.

Terakhir adalah kegiatan penutup, pada tahapan ini guru mengarahkan peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan, selanjutnya guru meminta masing-masing peserta didik untuk mengerjakan evaluasi berupa tes tertulis. Kemudian guru bersama peserta didik melakukan refleksi, guru menyampaikan pesan moral dan rencana tindak lanjut terkait

pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, guru meminta siswa merapikan peralatan belajar, mengecek kebersihan kelas, melakukan yel-yel, membaca hamdalah bersama, dan guru menutup pembelajaran dengan sengucap salam.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IV-1 menggunakan lembar instrumen observasi aktivitas guru, dan observasi aktivitas peserta didik diamati oleh teman sejawat menggunakan lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik, sedangkan tingkat kreativitas peserta didik diamati oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat peneliti dengan menggunakan lembar rubrik penilaian kreativitas peserta didik. adapun hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Data hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* pada RPP siklus II diamati oleh ibu Nur Anita, S.Pd.I dapat dilihat pada lampiran 17: lembar pengamatan aktivitas guru siklus II. Untuk mendapatkan nilai persentase observasi aktivitas guru pada siklus II, maka data yang terkumpul dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{90}{108} \times 100\%$$

$$= 83,33\%$$

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru siklus II pada lampiran 17 menunjukkan bahwa terdapat 27 aspek penilaian. Terdapat sembilan aspek yang memperoleh skor 4 yaitu aktivitas guru memulai kegiatan pembelajaran, mengondisikan kelas, mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional, melakukan apersepsi, memberi penguatan materi, memberi penguatan terhadap jawaban dari peserta didik, membagikan LKPD serta peralatan untuk membuat proyek, aktivitas guru dalam menyimpulkan dan penguatan terkait materi, dan aktivitas guru dalam menutup pembelajaran. Sedangkan 18 aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 3. Adapun nilai persentase yang diperoleh yaitu 83,33 %. Yang berarti tingkat keberhasilan aktivitas guru berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

Observasi aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* diamati oleh teman sejawat yaitu Suci Lestari dengan menggunakan lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 18: lembar pengamatan aktivitas peserta didik siklus II. Untuk mengetahui nilai persentase observasi aktivitas peserta didik dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{88}{108} \times 100\%$$

$$= 81,48\%$$

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II pada lampiran 18 menunjukkan bahwa terdapat 27 aspek penilaian. Terdapat tujuh aspek yang memperoleh skor 4 yaitu aktivitas peserta didik menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru, menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan guru, aktivitas peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek, aktivitas peserta didik mengerjakan proyek, aktivitas peserta didik menyelesaikan proyek sesuai arahan guru, aktivitas peserta didik dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil proyek, aktivitas peserta didik mengerjakan evaluasi, dan aktivitas peserta didik mengikuti arahan guru menutup pembelajaran. Sedangkan 20 aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 3. Adapun nilai persentase yang diperoleh yaitu 81,48%. Yang berarti tingkat keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori sangat baik.

3) Pengamatan Kreativitas Peserta Didik Siklus II

Data tingkat kreativitas peserta didik dalam penerapan model *project based learning* diketahui dengan menggunakan instrumen berupa lembar rubrik penilaian kreativitas peserta didik. Adapun hasil kreativitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran 19: lembar hasil rubrik kreativitas peserta didik siklus II. Untuk mengetahui nilai kreativitas peserta didik secara individu pada siklus II, maka data yang terkumpul dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya, untuk memperoleh nilai persentase kreativitas peserta didik secara klasikal dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{KS} &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\ &= \frac{25}{33} \times 100\% \\ &= 75,75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel pada lampiran 18 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan tingkat kreativitas hanya 25 peserta didik dengan persentase 75,75% dengan kategori kreatif, sedangkan 8 peserta didik lainnya tidak tuntas dengan persentase 24,24%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada siklus II lebih meningkat menjadi 75,75%, tapi hasil tersebut masih belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Dalam hal ini, bentuk dan contoh kreativitas siswa dalam penerapan model *project based learning* adalah peserta didik dapat membuat poster. Adapun hasil poster perwakilan dari siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

AR - R A N I R Y



Gambar 4.2 Hasil Proyek Berupa Poster Pada Siklus II

Berdasarkan pada gambar hasil proyek berupa poster di atas terlihat bahwa kemampuan peserta didik dalam memilih dan menggunakan peralatan mulai meningkat, kemampuan membuat proyek yang menarik mulai meningkat, serta memiliki perpaduan warna yang mulai terlihat bagus dan kerapian yang mulai meningkat.

e. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus II nilai persentase aktivitas guru 83,33%, sedangkan aktivitas peserta didik 81,48%, yang mana aktivitas guru dan peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%. Dan untuk hasil rubrik penilaian

keaktivitas peserta didik masih 75,75% dan tingkat kreativitas peserta didik pada siklus II belum mencapai indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yang peneliti tetapkan yaitu 80%. Oleh karena itu peneliti harus melanjutkan penelitian ke siklus selanjutnya yaitu siklus III. Maka diperlukan perbaikan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya, yang dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Guru masih kurang maksimal dalam melakukan pemantauan terhadap kerja dan diskusi kelompok, dan dalam memantau keberlangsungan kegiatan presentasi	Pada pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dalam melakukan pemantauan terhadap kerja dan diskusi kelompok secara menyeluruh, dan dalam memantau keberlangsungan kegiatan presentasi secara kondusif.
2	Aktivitas peserta didik	Masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan dan mendengarkan presentasi kelompok serta arahan guru	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru untuk lebih tegas/lebih memberikan penekanan serta motivasi kepada peserta didik untuk lebih serius dan fokus dalam memperhatikan dan mendengarkan presentasi kelompok serta arahan guru
3	Kreativitas peserta didik	Hanya 25 peserta didik yang mencapai nilai ketuntasan kreativitas secara individual, sehingga dapat dikategorikan peserta didik tersebut kreatif. Sedangkan 8 peserta didik lainnya belum mampu mencapai nilai kreativitas yang ditentukan.	Pada pertemuan selanjutnya guru harus mengupayakan peningkatan pada nilai kreativitas peserta didik menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan model <i>project based learning</i>

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar 27 Oktober 2023

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan siklus III. Sebelum melakukan penelitian lanjutan peneliti mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan seperti: Menentukan tema, subtema dan materi yang akan diajarkan pada kelas IV-1 yaitu tema 1 indahny kebersamaan, subtema 1 keberagaman budaya bangsaku, pembelajaran 6, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan model *project based learning*, menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), mempersiapkan media gambar, menyusun lembar instrumen observasi aktivitas guru, lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik dan lembar rubrik kreativitas peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan setelah persiapan beberapa hal yang terdapat pada tahap perencanaan disiapkan dengan baik. Siklus III dilakukan pada hari senin, tanggal 30 Oktober 2023 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan pada jam pertama sampai jam ke tiga pembelajaran. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru dengan menerapkan model *project based learning* pada tema 1 "Indahnya Kebersamaan", subtema 1 "Keberagaman Budaya Bangsaku", pembelajaran 6. Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP Siklus II.

Kegiatan pendahuluan, adapun pada tahapan ini yang dilakukan oleh guru yaitu guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan

salam, mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum belajar, menanyakan kabar serta menanyakan kesiapan diri peserta didik, mengecek kebersihan kelas, mengecek kerapian tata letak meja, mengecek kerapian pakaian peserta didik, mengecek kehadiran peserta didik, menyanyikan lagu wajib nasional, memberikan apersepsi, menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta menyampaikan model pembelajaran dan sistem penilaian yang digunakan.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahapan ini guru membagikan peserta didik menjadi 6 kelompok, selanjutnya guru memperlihatkan peserta didik media gambar jenis-jenis keberagaman rumah adat di Indonesia di depan kelas, serta guru memberikan penguatan materi pembelajaran. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dan guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik, guru memberitahukan proyek yang akan dikerjakan oleh peserta didik, guru membagikan LKPD serta alat dan bahan untuk membuat proyek, guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek serta memberikan arahan kepada peserta didik. guru bersama peserta didik menyepakati waktu penyelesaian proyek, guru berkeliling memantau pelaksanaan pembuatan proyek, kerja dan diskusi peserta didik serta memberikan bimbingan dan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan. Setelah menyelesaikan proyek, guru meminta masing-masing kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil proyek yang telah di buat, guru dan peserta didik lainnya menanggapi hasil

kerja proyek yang telah mereka presentasikan dan guru juga memberikan penguatan terhadap hasil presentasi.

Terakhir adalah kegiatan penutup, pada tahapan ini guru mengarahkan peserta didik menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan, selanjutnya guru meminta masing-masing peserta didik untuk mengerjakan evaluasi berupa tes tertulis. Kemudian guru bersama peserta didik melakukan refleksi, guru menyampaikan pesan moral dan rencana tindak lanjut terkait pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, guru meminta siswa merapikan peralatan belajar, mengecek kebersihan kelas, melakukan yel-yel, membaca hamdalah bersama, dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran yang dilakukan peneliti di dalam kelas. Pengamatan menggunakan lembar instrumen observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IV-1, dan menggunakan lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik yang diamati oleh teman sejawat. Sedangkan tingkat kreativitas peserta didik diamati oleh peneliti dan dibantu oleh teman sejawat peneliti dengan menggunakan lembar rubrik penilaian kreativitas peserta didik. Adapun hasil pengamatan pada siklus III sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III

Data hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* pada RPP siklus III diamati oleh ibu Nur Anita, S.Pd.I dapat dilihat pada lampiran 24: lembar pengamatan aktivitas guru siklus III. Untuk mengetahui nilai persentase observasi aktivitas guru pada siklus III, maka dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{101}{108} \times 100\% \\
 &= 93,51\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru siklus III pada lampiran 24 menunjukkan bahwa terdapat 27 aspek penilaian dengan tujuh aspek yang memperoleh skor 3 yaitu aktivitas guru dalam mengarahkan dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan, memantau kerja dan diskusi kelompok, membimbing dan mengarahkan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembuatan proyek, memantau keberlangsungan kegiatan presentasi, menanggapi hasil presentasi, memberikan penguatan terhadap hasil presentasi, dan memberikan pesan moral serta rencana tindak lanjut. Sedangkan 20 aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 4. Nilai persentase yang diperoleh yaitu 93,51 %. Yang berarti tingkat keberhasilan aktivitas guru berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori sangat baik.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus III

Observasi aktivitas peserta didik diamati oleh teman sejawat yaitu Suci Lestari dengan menggunakan lembar instrumen observasi aktivitas peserta didik. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 25: lembar pengamatan aktivitas peserta didik siklus III. Untuk mengetahui nilai persentase observasi aktivitas peserta didik pada siklus III, maka data yang terkumpul dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{98}{108} \times 100\% \\
 &= 90,74\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas peserta didik siklus III pada lampiran 25 menunjukkan bahwa terdapat 27 aspek penilaian. Dengan sepuluh aspek memperoleh skor 3 yaitu aktivitas peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional, mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru, melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi, mendengarkan penjelasan guru terkait proyek yang akan dilakukan, mendengarkan arahan guru, menyepakati jadwal yang dibuat secara bersama, berdiskusi kelompok, mendengarkan kelompok presentasi, memberikan tanggapan pada kelompok presentasi dan mendengarkan tanggapan guru, menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan.

Sedangkan 17 aspek lainnya memperoleh skor rata-rata 4. Adapun nilai persentase yang diperoleh yaitu 90,74%. Yang berarti tingkat keberhasilan aktivitas peserta didik berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori sangat baik.

3) Pengamatan Kreativitas Peserta Didik Siklus III

Data tingkat kreativitas peserta didik dengan penerapan model *project based learning* diketahui dengan menggunakan instrumen berupa lembar rubrik penilaian kreativitas peserta didik. Adapun hasil kreativitas peserta didik dapat dilihat pada lampiran 26: lembar hasil rubrik kreativitas peserta didik siklus III. Untuk mengetahui nilai kreativitas peserta didik secara individu pada siklus III, maka data yang terkumpul dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya, untuk memperoleh nilai persentase kreativitas peserta didik secara klasikal dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} \text{KS} &= \frac{ST}{N} \times 100\% \\ \text{A R - R A N} &= \frac{29}{33} \times 100\% \\ &= 87,87\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data pada lampiran 26 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan tingkat kreativitas mencapai 29 peserta didik dengan persentase 87,87% dengan kategori kreatif. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam mewujudkan

profil pelajar Pancasil pada siklus III lebih mengalami peningkatan menjadi 87,87%, dan hasil tersebut sudah mencapai ketuntasan secara klasikal. Dalam hal ini, bentuk dan contoh kreativitas siswa dalam penerapan model *project based learning* adalah peserta didik dapat membuat poster. Adapun hasil poster perwakilan dari siklus III dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3 Hasil Proyek Berupa Poster Pada Siklus III

Berdasarkan pada gambar hasil proyek berupa poster di atas terlihat bahwa kemampuan peserta didik dalam memilih dan menggunakan peralatan sudah baik, peserta didik sudah mampu membuat proyek yang menarik, hasil proyek sudah memiliki perpaduan warna yang bagus dan sudah terlihat lebih rapi.

f. Refleksi

Berdasarkan data hasil pengamatan pada siklus III rata-rata aktivitas guru yaitu 93,51 % dengan kategori sangat baik, dan aktivitas peserta didik 90,74% dengan kategori sangat baik, yang mana aktivitas guru dan peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%. Dan untuk hasil rubrik penilaian kreativitas peserta didik memperoleh nilai 87,87% dengan kategori kreatif, sehingga tingkat kreativitas peserta didik pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 80%. Adapun selama proses pembelajaran pada siklus III terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Refleksi Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan
1	Aktivitas guru	Pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup telah terlaksana dengan sangat baik seperti yang terdapat pada tabel aktivitas guru siklus III
2	Aktivitas peserta didik	Pada kegiatan pendahuluan, inti dan penutup telah terlaksana dengan sangat baik dan telah terjadi peningkatan pada setiap siklusnya, yaitu siklus I, II, dan III seperti yang terdapat pada tabel aktivitas peserta didik siklus III
3	Kreativitas peserta didik	Hasil tingkat kreativitas peserta didik sudah mencapai persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan, yaitu 29 peserta didik tuntas dengan persentase 87,87%, sedangkan 4 peserta didik tidak tuntas dengan persentase 12,12% tidak tuntas dan akan diserahkan kepada guru kelas.

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar 30 Oktober 2023

Berdasarkan hasil observasi setelah siklus I, II, dan III dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan penerapan

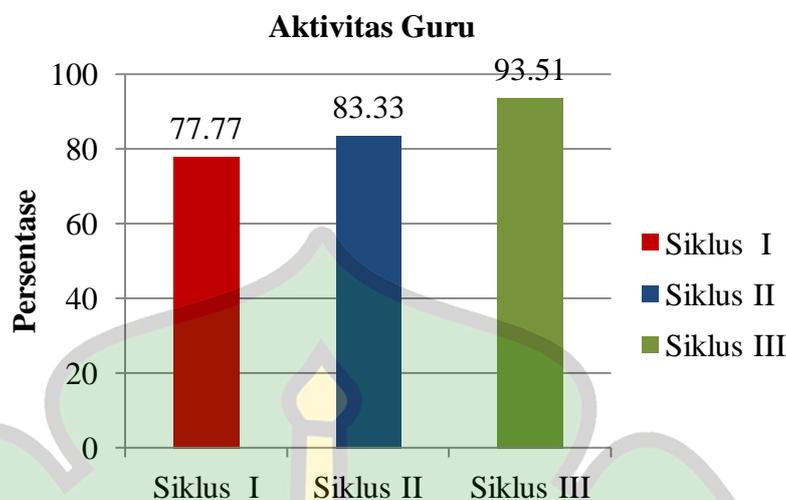
model *project based learning* menjadi lebih akti, efektif dan kreatif. Tingkat kreativitas peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklus selanjutnya dan sudah mencapai ketuntasan klasikal yang ditentukan. Dengan demikian penelitian ini sudah dapat dihentikan sampai siklus III tanpa adanya perbaikan untuk dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini peneliti lakukan dalam III siklus. Adapun penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan tingkat kreativitas belajar peserta didik melalui penerapan model *project based learning*. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama penelitian, adapun beberapa hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru

Adapun hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam III siklus, berdasarkan data yang terkumpul selama penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus selanjutnya. Aktivitas guru pada setiap siklusnya (I, II, III) dapat dilihat pada diagram 4.4 di bawah ini:



Gambar 4.4 Diagram Persentase Aktivitas Guru

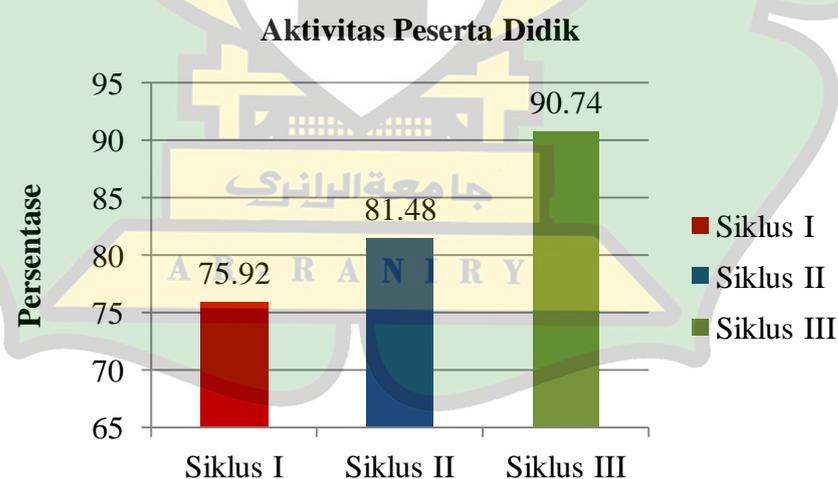
Diagram di atas menunjukkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I, II, dan III dengan penerapan model *project based learning* mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari presentase siklus I yaitu 77,77% dengan kategori baik, dan masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya. Siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,32% dengan kategori sangat baik. dan pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 93,51% dengan kategori sangat baik. Hasil observasi tersebut menjadi tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang.

Peningkatan yang terjadi disetiap siklusnya tidak terlepas dari peran guru dalam menerapkan model pembelajaran *project based learning* yang dapat membawa siswa aktif, dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan melibatkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat ahli model *project based learning* merupakan model

pembelajaran berbasis proyek yang memfokuskan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik, dengan memberikan kesempatan untuk memilih, merancang, dan memimpin pikiran, serta pekerjaannya diakhiri dengan mempresentasikan hasil akhir produk. *Project based learning* memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk menggali materi dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan kreativitas peserta didik sehingga bermakna dan dilakukan secara kolaboratif.⁵⁷

2. Aktivitas peserta didik

Berdasarkan data yang sudah terkumpul selama penelitian menunjukkan bahwa aktivitaspeserta didik dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus selanjutnya. Aktivitas peserta didik siklus I, II dan III dapat dilihat pada diagram 4.5 di bawah ini:



Gambar 4.5 Diagram Persentase Aktivitas Peserta Didik

⁵⁷ Dina Wulandari, *Asyik Belajar IPS: Tinjauan dengan metode Project Based Learning*, (Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023), h. 6

Pada diagram di atas aktivitas peserta didik siklus I dengan persentase 75,92% dengan kategori baik, dan masih terdapat kekurangan yang menjadi perbaikan pada siklus II. Siklus II sudah mengalami peningkatan menjadi 81,48% dengan kategori sangat baik. dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 90,74% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* berlangsung dengan sangat baik serta mengalami peningkatan dari siklus I, II dan III.

Setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam pembelajaran, siswa yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya memiliki motivasi yang besar dalam belajar, menyelesaikan tugas dan semangat dalam belajar. Dan sebaliknya siswa yang mempunyai kemampuan rendah, cenderung malas dalam melaksanakan tugas serta tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.⁵⁸

3. Kreativitas peserta didik

Kreativitas peserta didik diukur menggunakan lembar rubrik penilaian kreativitas peserta didik yang peneliti amati dan dibantu oleh teman sejawat peneliti. Yang mana hal ini dilakukan pada setiap siklus, sehingga tingkat kreativitas peserta didik mengalami peningkatan pada setiap siklusnya sesuai dengan yang diharapkan, adapun penelitian ini dilakukan dalam III siklus. Setiap peserta didik dikatakan kreatif apabila jumlah skor minimal yang

⁵⁸ Naniek Kusumawati dan Endang, *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV AE Media Grafika, 2019), h. 126.

diperoleh berjumlah 12 dengan nilai 75 untuk ketuntasan individu, dan 80% untuk ketuntasan klasikal sesuai dengan yang peneliti tetapkan. Adapun hasil tingkat kreativitas peserta didik pada setiap siklusnya dapat dilihat pada diagram 4.6 di bawah ini:



Gambar 4.6 Diagram Persentase Kreativitas Peserta Didik

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan tingkat kreativitas peserta didik secara klasikal mengalami peningkatan setiap siklusnya. Siklus I dari jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 33 orang peserta didik hanya sebanyak 19 peserta didik tuntas secara individual dengan persentase 57,57% dengan kategori kurang kreatif, sedangkan 14 orang peserta didik tidak tuntas dengan persentase 42,42%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 25 orang peserta didik tuntas dengan persentase 75,75% kategori kreatif, sedangkan 8 orang peserta didik tidak tuntas dengan persentase 24,24%. Dan pada siklus III peserta didik yang tuntas secara individual sebanyak 29 orang peserta

didik dengan persentase 87,87%, kategori kreatif dan peserta didik yang tidak tuntas 4 orang peserta didik dengan persentase 12,12%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas belajar peserta didik dengan menerapkan model *project based learning*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar peserta didik serta mewujudkan profil pelajar Pancasila, dengan meningkatnya salah satu dari 6 dimensi profil pelajar Pancasila yaitu elemen kreatif, yang mana elemen ini yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan elemen pada dimensi kreatif. Adapun tiga elemen dimensi kreatif yaitu: a) Menghasilkan gagasan yang orisinal yaitu pemikiran kreatif yang bersanding bersama sifat kritis yang dimiliki sehingga menghasilkan ide baru untuk mengatasi persoalan serta memunculkan berbagai alternatif penyelesaian. b) Menghasilkan karya serta tindakan yang orisinal yaitu menghasilkan karya didorong oleh minat dan kesukaannya yang ia rasakan dan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan disekitar. c) Memiliki keluwesan berpikir dan mencari alternatif solusi permasalahan.⁵⁹

⁵⁹ Ayu Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila...*, h. 3-6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 20 Aceh Besar dengan penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam mewujudkan profil pelajara pancasila pada kelas IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik kelas IV-1 mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I memperoleh nilai persentase 77,77% dengan kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi 83,33% dengan kategori sangat baik, dan siklus III mencapai 93,51% dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik kelas IV-1 mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Siklus I memperoleh nilai persentase 75,92% dengan kategori baik, pada siklus II meningkat menjadi 81,48% dengan kategori sangat baik, dan siklus III mencapai 90,74% dengan kategori sangat baik.
3. Kreativitas belajar peserta didik dengan penerapan model *project based learning* pada tema indahny kebersamaan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebanyak 19 peserta didik tuntas dengan persentase 57,57% dengan kategori kurang kreatif, pada siklus II

sebanyak 25 peserta didik tuntas dengan persentase 75,75% dengan kategori kreatif, dan siklus III sebanyak 29 peserta didik tuntas dengan persentase 87,87% dengan kategori kreatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, adapun saran yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut:

1. Penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas guru, peserta didik dan kreativitas belajar peserta didik, jadi disarankan kepada guru agar dapat menerapkan model tersebut dalam pembelajaran. Dan diharapkan dalam pembelajaran guru harus dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar tercapainya tujuan pembelajaran.
2. penerapan model *project based learning* memerlukan waktu yang lama, maka kepada guru yang menerapkan model tersebut diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan waktu sebaik mungkin, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan model *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik diharapkan untuk dapat memilih materi yang sesuai dan proyek yang relevan
4. Untuk peneliti sangat diharapkan untuk dapat menerapkan model *project based learning* dalam pembelajaran pada materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Dasep Bayu. 2021. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pradina Pustaka.
- Amalia, Shinta Shibgho dan Iqnatia Alfiansyah. 2022. "Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah". *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. V No. 2.
- Andriani, Ayu. 2022. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS); Menghilangkan Sangsi Menjadi Kesepakatan*. Margomulyo: Maghza Pustaka.
- Andriani, Rismalinda. Ivatun Nurul Inayah & Eva Luthfi Fakhru Ahsani. 2022. "Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dengan Media *Talking Stick* untuk Menumbuhkan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKN". *Journal of Education and Teaching*. Vol. 3, No. 2
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. Suharjono dan Supriadi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asfuri, Ninda Beny. 2020. *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Ricite dan Review) With Pop Up pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik terhadap Kreatifitas Belajar Peserta didik*, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Barus, Antonius Malem dkk. 2022. *Panduan dan Praktik Baik Proje-Based Learning Menginspirasi, Mencipta, dan Mendedikasikan Karya*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Batara, Arianto. *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind-mapping*, Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dewi, Nuriana Rachmani. 2022. *Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. Jawa Tengah: Lakeish

- Dianawati, Eko Puji. 2022. *Project based learning (PjBL) Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Faizal, Djabidi. 2016. *Manajemen Pengelolaan Kelas Upaya Peningkatan Strategi dan Kualitas Dalam Pembelajaran*. Jawa Timur: Madani.
- Ishaq. 2021. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: Kencana.
- Isrok'atun dan Amelia Rosmala. 2021. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kristin, F. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa didik pada Mata Kuliah Konsep Dasar I IPS". *jurnal Pendidikan edutama*, Vol. 3 No. 2
- Kurniansih, Imas dan Sani Berlin. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Kurniawan, Andri dkk. 2022. *Metode Pembelajaran di Era Digital 4.0*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kurniawan, Yusep. 2019. "Inovasi Pembelajaran". Surakarta: Kekata Group.
- Kusmiati, Ety. Nur Chabibah dan Mala Khoiri Rizkiah. 2021. "Penerapan Model Pictorial Riddle dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS". *Jurnal Tahsinia*. 2(2).
- Kusumawati, Naniek dan Endang. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar.*, Jawa Timur: CV AE Media Grafika.
- Lestari, Nyoman Ayu Putri. 2023. *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Bandung: Nilacakra.
- Minarsih. 2019. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru MTs di Wilayah Kerja Batang Timur Kabupaten Batang dalam Merancang Model *Project based learning* Melalui Workshop Pada Semester Gasal Tahun 2018/2019". *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. Edisi 29. Vol VI.
- Munandar, Aris dan Ode Sofyan Hardi. 2023. *Perencanaan Pengajaran Dalam Geografi Sesuai dengan Kurikulum*. (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia).
- Natty, Richard Adony. Firosalia Kristin and Indri Anugraheni. "Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Model

Pembelajaran Project based learning Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu* 3. No. 4

- Ngalimun, 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Noviani, Rita. 2022. *From Nothing To Something (Catatan CGP dari Kota Tikar)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Nugrahani, Mita. 2018. “Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Saintifik Menggunakan Metode Eksperimen dan Metode Proyek Ditinjau dari Kreativitas dan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Peserta didik Kelas XI SMA N 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016”. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. Edisi 25, Vol 5.
- Nursalam dan Suardi. 2022. *Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Berbasis Integratif Moral di Sekolah Dasar*. Jakarta: CV. AA. Rizky.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Depublish.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rahmah, Taufiqur. 2018. *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rhosalia, L. A. 2016. “Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Menulis Naratif Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Gayungan Surabaya”. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal kajian Pendidikan dan Hasil Pendidikan*. Vol. 2, No. 2.
- Rizkasari, Elinda. Ifa Hanifa Rahman & Prima Trisna Aji. 2022. “ Penerapan model Pembelajaran *Project based learning* untuk meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6, No. 2.

- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputra, Nanda dkk. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sari, Dewi Puspita. 2018. "Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta didik Menggunakan Model Pembelajaran *Project based learning* pada Mata Pembelajaran IPA di Kelas VB SD Negeri 34/I Teratai". Artikel. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Sariani, Novita dkk. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Saryanto dkk. 2023. *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter di Masa Merdeka Belajar*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulfiana, Desy. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran *Project based learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta didik Kelas VIII Mtsn 2 Banda Aceh Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Negeri Islam Ar-Raniry.
- Suprayitno, Adi. 2020. *Menyusun PTK Era 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Waty, Noor Liana. Sumarmi, dan Singgih Susilo. 2018. "Peningkatan Kreativitas Peserta Didik pada Mata Pelajaran geografi melalui Model Blended Learning di sekolah menengah Atas". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3, No. 1.
- Widayanto & Anis Farida. 2022. "Implementasi PjBL dalam Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila Materi Pembelajaran Pertumbuhan Makhluk Hidup Peserta didik Kelas IIIB MI Sunan Muria Poncokusumo Kabupaten Malang". *Jurnal Perspektif*. Vol. 15, No. 2.
- Wulandari, Dina. 2023. *Asyik Belajar IPS: Tinjauan dengan metode Project Based Learning*. Lombok Tengah: Penerbit P4I
- Yuniharto, Bonifatius Sigit & Siti Rochmiyati. 2022. "Peningkatan Minat Belajar dan Kreativitas Melalui *Project based learning* pada Peserta didik Kelas V SDN Sariharjo". *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*. Vol. 6, No. 2.

Lampiran 1 : Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi

6



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-12415/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi,
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI,
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk/05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-6994/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2023

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Dr. Azhar, M.Pd
2. Darmiah, M.A

Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing

Nama : Aura Ardila

Nim : 190209176

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV Min 20 Aceh Besar

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas dibenarkan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-25.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023,

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku dari tanggal 04 Desember sampai dengan 04 Mei 2024

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini,

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 4 Desember 2023
Dekan


Safrul Muluk

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta,
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh,
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
7. Yang bersangkutan,
8. Lain-lain.



Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11380/Un.8/FTK.1/TL.00/10/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MIN 20 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **aura ardila / 190209176**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Desa Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV MIN 20 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Oktober 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 30 November
2023*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20
[MIN 20 ACEH BESAR]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

NSM 1 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9

Alamat : Jln. Tgk. Glee Inlem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. (0651) 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket-32 / MI.01.04.19 / TL.00 / 572 / 11 / 2023
Lampiran : -
Perihal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN-Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-11380 /Un.08/FTK.1/TL.00/ 10/2023, Tanggal 19 Oktober 2023, Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa. Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : AURA ARDILA
NIM : 190209176
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX
Fakultas : FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Darussalam Banda Aceh
Alamat : Desa Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan Penelitian untuk melengkapi Skripsinya yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV MIN 20 Aceh Besar* mulai tanggal : 25 Oktober s/d 04 November 2023.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 18 November 2023
Kepala,

Adrisli, S.Ag., MA
Nip. 19680304 199403 2 004



Lampiran 4 : Surat Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Aura Ardila
NIM	: 190209176
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV MIN 20 Aceh Besar
Pembimbing 1	: Dr. Azhar, M.Pd
Pembimbing 2	: Darmiah, M.A

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 06 bulan Desember tahun 2023 dengan nomor Paper ID 2249695572 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 14% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 06 Desember 2023
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.

Lampiran 5 : Surat Validasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : fk.uin@ar-raniry.ac.id Web: fk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-365/Un.08/PGMI/09/2023
 Lampiran : -
 Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Banda Aceh, 20 September 2023

Kepada Yth:
 Bapak Hafidh Maksum, M. Pd.

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh
 Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Bapak untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Aura Ardila
 NIM : 190209176
 Prodi : PGMI
 Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila pada Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.



Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester	: IV(Empat)/I(Satu)
Tema 1	: Indah nya Kebersamaan
Sub Tema 1	: Keberagaman Budaya Bangsaaku
Pembelajaran	: 2 (Dua)
Muatan Pelajaran	: PPKn
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Muatan PPKn		
1	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.4.2 Menyebutkan manfaat sikap persatuan dan kesatuan dalam

		berbagai bentuk keberagaman di Indonesia
2	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Membuat karya dari berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia 4.4.2 Mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman suku bangsa di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu menyebutkan manfaat sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu membuat karya dari berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman suku bangsa di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

PPKn : Keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific Learning (*Mengamati, Menanya, Mencoba, mengasosiasikan, Mengkomunikasikan*)
 Model : *Project Based Learning (PjBL)*
 Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, Presentasi, Proyek

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Buku peserta didik, gambar keberagaman suku
2. Alat : Papan tulis, spidol, dan penghapus
3. Bahan : LKPD (lembar kerja peserta didik)

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru tema 1 : *Indahnya Kebersamaan* kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku peserta didik tema 1 : *Indahnya Kebersamaan* kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran Cooperative Learning	Aktivitas Guru	HOTS/ Literasi/ 4C/ Karakter	Waktu (menit)
Kegiatan pendahuluan			10'
	1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, serta menanyakan kabar dan kesiapan diri peserta didik	Religius	
	2. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik (mengondisikan kelas dan absen)	Disiplin	
	3. Guru menginstruksikan peserta didik untuk melakukan yel-yel serta dilanjutkan dengan menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" secara bersama-sama	Nasionalis	
	4. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:	Mengkomunikasikan – Menanya	

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak siapa yang pernah pergi ke Gayo? - Anak-anak ada yang tau apa nama-nama suku yang ada di Aceh? 		
	5. Guru menyampaikan tema pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada peserta didik: “Dengan mempelajari tentang banyaknya keberagaman suku bangsa di Indonesia, peserta didik dapat mengenali berbagai jenis-jenis suku di Indonesia serta dapat menghargai perbedaan yang ada, dan mampu membentuk persatuan bangsa.	Mengkomunikasikan	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran	Mengkomunikasikan	
	7. Guru menyampaikan langkah pembelajaran, model dan sistem penilaian pada pembelajaran. (Menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan pembagian kelompok, mengerjakan LKPD dan mempresentasikannya. Serta dalam kegiatan pembelajaran hari ini guru akan melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik)	Mengkomunikasikan	
Kegiatan Inti			75'
	8. Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok	Kolaborasi	
	9. Guru mengawali pengetahuan peserta didik dengan membagikan bahan bacaan, memperlihatkan gambar keberagaman suku bangsa dan memberikan penguatan materi	Mengamati	

Penentuan Pertanyaan Mendasar	10. Guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif terkait materi pembelajaran serta perencanaan proyek	Menalar - Menanya	
	11. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban dari peserta didik	Mengamati	
Mendesain Perencanaan Proyek	12. Guru memberitahukan proyek yang akan dikerjakan oleh peserta didik (Poster)	Mengamati	
	13. Guru membagikan LKPD, serta peralatan untuk membuat proyek kepada setiap kelompok peserta didik	Mencoba – Kolaborasi	
	14. Guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek	Mengamati	
	15. Guru mengarahkan peserta didik dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada	Mengkomu- nikasikan	
Menyusun Jadwal	16. Guru bersama peserta didik membuat jadwal aktivitas berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek	Mengkomu- nikasikan	
Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	17. Guru melakukan pemantauan terhadap keberlangsungan pelaksanaan pembuatan proyek. (Adapun kreativitas peserta didik terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengerjakan proyek, yaitu berdasarkan: kekreatifan peserta didik dalam mengembangkan ide, memilih dan menggunakan peralatan, memberikan penjelasan yang terperinci, kemampuan membuat proyek yang menarik tanpa meniru	Mengamati	

	teman/menjiplak gambar, proyek yang dihasilkan memiliki kesesuaian dengan penyelesaian masalah, memiliki perpaduan warna yang bagus dan memiliki kerapian)		
	18. Guru memantau kerja dan diskusi peserta didik	Mengamati	
	19. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan percobaan dan memberikan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan	Mengkomunikasikan	
Uji Coba Hasil Proyek	20. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas, serta membimbing peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat	Mengkomunikasikan	
	21. Guru memantau keberlangsungan kegiatan presentasi	Mengamati	
Mengevaluasi Pengalaman	22. Guru bersama peserta didik menanggapi hasil kerja kelompok presentasi	Mengkomunikasikan	
	23. Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi	Mengamati	
Kegiatan Penutup			20'
	24. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan	Mengkomunikasikan	
	25. Guru melakukan evaluasi belajar peserta didik berupa pengerjaan tes tertulis secara individu	Mencoba	
	26. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan dengan menjawab pertanyaan: - Materi apa saja yang telah dipahami?	Mengkomunikasikan	

Tabel kriteria Penilaian Sikap		
Disiplin	Percaya Diri	Tanggung Jawab
1. Datang tepat waktu 2. patuh pada aturan atau tata tertib yang berlaku 3. mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	1. Tidak mudah menyerah 2. Menyumbang pendapat / ide dengan percaya diri 3. Tidak ragu memberikan solusi untuk pemecahan masalah	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik 2. Aktif dalam kerja kelompok 3. Tidak menyalahkan orang lain jika hasil tugas tidak sesuai harapan

Keterangan :

MT : Mulai Terlihat, skor : 1

MB : Mulai Membudaya, skor : 2

SM : Sudah Membudaya, skor : 3

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

b. Aspek Penilaian Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Manfaat sikap persatuan dan kesatuan	Dapat menyebutkan paling sedikit 4 manfaat sikap persatuan dan kesatuan dengan benar	Dapat menyebutkan paling sedikit 3 manfaat sikap persatuan dan kesatuan dengan benar	Dapat menyebutkan paling sedikit 2 manfaat sikap persatuan dan kesatuan dengan benar	Hanya dapat menyebutkan paling sedikit 1 manfaat sikap persatuan dan kesatuan dengan benar

c. Aspek Penilaian Keterampilan

- Penilaian berupa hasil proyek/produk

Rubrik Penilaian Poster

No	Aspek yang Diamati	Skala	Deskripsi Indikator	Nilai
1.	Isi Poster	Sangat baik	Keseluruhan isi poster baik itu gambar poster dan kalimat slogan sangat sesuai dengan tema dan ketentuan slogan (menarik, singkat dan jelas)	4
		Baik	Isi gambar poster dan teks slogan sesuai dengan tema tetapi teks slogan kurang sesuai dengan ketentuan slogan	3
		Cukup	Beberapa isi poster yaitu gambar dan kalimat selogan kurang sesuai dengan tema	2
		Kurang	Isi poster baik gambar dan kalimat selogan tidak ada yang sesuai dengan tema	1
2.	Desain	Sangat baik	Penggunaan warna menarik, tata letak dan ukuran sesuai, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian	4
		Baik	Penggunaan warna menarik, tata letak dan ukuran sesuai, pesan yang ingin disampaikan kurang menjadi pusat perhatian	3
		Cukup	Penggunaan warna menarik, tata letak dan ukuran kurang sesuai, pesan yang ingin disampaikan kurang menjadi pusat perhatian	2
		Kurang	Penggunaan warna kurang menarik, tata letak dan ukuran kurang sesuai, pesan yang ingin disampaikan kurang menjadi pusat perhatian	1
3.	Kerapian	Sangat baik	Tulisan rapi dan bisa di baca, gambar dan teknik mewarnai rapi, kertas kerja/karton bersih dan rapi	4
		Baik	Tulisan rapi dan bisa di baca, gambar dan teknik mewarnai rapi, kertas kerja/karton kurang	3

			bersih dan rapi	
		Cukup	Tulisan rapi dan bisa di baca, gambar dan teknik mewarnai kurang rapi, kertas kerja/karton kurang bersih dan rapi	2
		Kurang	Keseluruhan kriteria kerapian tidak ada yang terpenuhi	1
4.	Kelengkapan Pesan/Informasi	Sangat baik	Poster yang dibuat mampu menyampaikan informasi dengan singkat, jelas dan sangat mudah di tangkap/dipahami pembaca	4
		Baik	Poster yang dibuat mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan sangat mudah di tangkap/dipahami pembaca, namun kurang singkat	3
		Cukup	Poster yang dibuat mampu menyampaikan informasi dengan singkat, jelas namun sulit di dipahami pembaca	2
		Kurang	Keseluruhan kriteria tidak ada yang terpenuhi atau poster hanya berisi gambar tanpa kalimat	1

Mengetahui
Wali Kelas IV-1

Banda Aceh, 25 Oktober 2023
Peneliti


Nur Anita, S.Pd.I
NIP. 198606262019032014


Aura Ardila
NIM. 190209176

Lampiran 7 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
 Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)
 Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
 Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
 Pembelajaran : 2 (Dua)
 Muatan Pelajaran : PPKn
 Alokasi Waktu : 35 Menit
 Hari/Tgl Pembelajaran : Rabu/25 Oktober 2023

Nama Kelompok : _____

Anggota Kelompok:

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menjelaskan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu menyebutkan manfaat sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu membuat karya dari berbagai bentuk keberagaman suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman suku bangsa di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang tepat.

PETUNJUK :

- Awali dengan membaca basmallah
- Isilah nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia
- Diskusikan setiap permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok.
- Tanyakan kepada guru jika ada yang tidak dipahami

Ayo
Berkreasi

Membuat Poster Keberagaman Suku Bangsa

- Alat dan Bahan :
 1. Kertas HVS
 2. karton
 3. Alat Tulis
 4. Pensil warna/krayon/cat air/spidol
 5. Gunting
 6. Lem
- Langkah :
 1. Menentukan topik dan tujuan pembuatan poster
 2. Merangkai kalimat dan kata-kata (slogan) yang menarik, singkat, dan jelas
 3. Membuat gambar sebagai ilustrasi yang menarik disertai dengan warna-warna yang cerah dan variatif.

↓
Contoh Poster 1



Contoh Poster 2



Lampiran 8 : Lembar Materi Pembelajaran Siklus I

Materi Pembelajaran

Siap Menghadapi Musim Hujan



Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan kebanjiran. Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.

Setelah acara kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh warga ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap menghadapi musim hujan.

Contoh Keberagaman Suku Bangsa !!

Pak Sammy, Pak Encep, Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur tinggal di Kampung Babakan. Mereka berasal dari suku yang berbeda-beda. Mereka juga mempunyai kesukaan makanan yang berbeda-beda. Makanan kesukaan mereka adalah makanan khas daerahnya. Mereka juga sangat ahli dalam memainkan alat musik daerah masing-masing. Mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari meskipun masih sangat terpengaruh dengan logat bahasa daerah mereka. Mereka adalah contoh keberagaman masyarakat Indonesia.

Meskipun mereka dari suku yang berbeda-beda, mereka hidup berdampingan dengan baik.



”Keragaman Suku Bangsa Di Indonesia yang Terikat Persatuan dan Kesatuan ”

Indonesia yang terdiri atas keragaman suku, budaya, agama, dan sosial. Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut. Keberagaman tersebut merupakan anugrah dari Tuhan yang Maha Esa, kita wajib mensyukurinya. Wujud syukur tersebut dapat dilakukan dalam bentuk sikap saling menghargai antar suku, budaya, pemeluk agama/kepercayaan, dan sosial yang berbeda. Sejak zaman dahulu bangsa Indonesia dikenal sebagai masyarakat yang majemuk. Hal ini tercermin dari semboyan "Bhinneka tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda tetapi tetap satu. Suku bangsa adalah suatu golongan manusia yang anggota-anggotanya mengidentifikasi dirinya dengan sesamanya, biasanya berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama.

A. Persebaran Daerah Asal Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa adalah golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas akan kesatuan kebudayaan. Orang-orang yang tergolong dalam satu suku bangsa tertentu, pastilah mempunyai kesadaran dan identitas diri terhadap

kebudayaan suku bangsanya, misalnya dalam penggunaan bahasa daerah serta mencintai kesenian dan adat istiadat Suku-suku bangsa yang tersebar di Indonesia merupakan warisan sejarah bangsa, persebaran suku bangsa dipengaruhi oleh factor geografis, perdagangan laut, dan kedatangan para penjajah di Indonesia perbedaan suku bangsa satu dengan suku bangsa yang lain di suatu daerah dapat terlihat dari ciri-ciri berikut ini.

- a. Tipe fisik, seperti warna kulit, rambut, dan lain-lain.
- b. Bahasa yang dipergunakan, misalnya Bahasa Batak, Bahasa Madura, dan lain- lain.
- c. Adat istiadat, misalnya pakaian adat, upacara perkawinan, dan upacara kematian
- d. Kesenian daerah, misalnya Tari Janger, Tari Serimpi, Tari Cakalele, dan Tari Saudati.
- e. Keekerabatan, misalnya patrilineal(sistem keturunan menurut garis ayah) dan matrilineal(sistem keturunan menurut garis ibu).
- e. Batasan fisik lingkungan, misalnya Badui dalam dan Badui luar.

B. Sikap Menghormati Keragaman Suku Bangsa

Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan bangsa kita yang mengungkapkan persatuan dan kesatuan yang berasal dari keanekaragaman. Walaupun kita terdiri atas berbagai suku yang beranekaragam budaya daerah, namun kita tetap satu bangsa Indonesia, memiliki bahasa dan tanah air yang sama, yaitu bahasa Indonesia dan tanah air Indonesia. Begitu juga bendera kebangsaan merah putih sebagai lambang identitas bangsa dan kita bersatu padu di bawah falsafah dan dasar negara Pancasila.

Kita sebagai bangsa Indonesia harus bersatu padu agar menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Kita harus dapat meningkatkan rasa persaudaraan dengan berbagai suku bangsa di Indonesia. Membiasakan bersahabat dan saling membantu dengan sesama warga yang ada di lingkungan kita, seperti gotong royong akan dapat memudahkan tercapainya persatuan dan kesatuan bangsa. Bangsa Indonesia harus merasa satu, senasib sepenanggungan, sebangsa dan sehati dalam kekuatan wilayah nasional dengan segala isi dan kekayaannya merupakan satu kesatuan wilayah. Dalam mengembangkan sikap menghormati terhadap keragaman suku bangsa, dapat terlihat dari sifat dan sikap dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. kehidupan bermasyarakat tercipta kerukunan seperti halnya dalam sebuah keluarga.
- b. antara warga masyarakat terdapat semangat tolong menolong, kerjasama untuk menyelesaikan suatu masalah, dan kerjasama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- c. dalam menyelesaikan urusan bersama selalu diusahakan dengan melalui

musyawarah

- d. terdapat kesadaran dan sikap yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

C. Persatuan dan Kesatuan

Persatuan dan kesatuan merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap bangsa. Persatuan dan Kesatuan menjadi satu di antara senjata paling ampuh agar tetap utuh di tengah keberagaman. Arti dari kesatuan dan persatuan berasal dari dua kata, yaitu: Persatuan : Persatuan berasal dari kata 'satu' yang berarti utuh dan tidak terpecah-belah. Arti lebih luasnya, yaitu berkumpulnya macam-macam corak dari berbagai kalangan, ras, budaya, dan adat istiadat dalam masyarakat yang bersatu dengan serasi. Kesatuan : Kesatuan merupakan hasil dari persatuan yang telah menjadi utuh. Hal ini dilakukan untuk terhindar dari disintegrasi, maka sangat dibutuhkan persatuan di Indonesia . Walau istilah persatuan dan kesatuan saling bersinggungan, keduanya memiliki suatu perbedaan. Persatuan merupakan suatu proses dalam keadaan membentuk masyarakat untuk bersatu, sementara kesatuan merupakan wujud bersatunya masyarakat yang sudah terbentuk.

D. Manfaat Sikap Persatuan dan Kesatuan

Manfaat sikap persatuan dan kesatuan, antara lain: 1) Terwujudnya kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang antar sesama; 2) Pergaulan antar sesama akan lebih rukun dan akrab; 3) Perwujudan sikap saling mencintai dan saling membantu; 4) Dapat mengatasi semua perbedaan yang ada dengan penuh kesadaran; 5) Pembangunan nasional akan berjalan lebih baik dan lancar; 6) Pelaksanaan gotong royong akan dapat berjalan lancar dan baik; 7) terciptanya perdamaian. Adapun wujud persatuan dan kesatuan dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan dan sikap, antara lain ; 1)Melakukan gotong royong bersama-sama; 2) Saling menghormati satu sama lain; 3) Saling menghargai perbedaan yang ada

Lampiran 9 : Lembar Soal Tes Siklus I

Tes Tertulis**Soal Evaluasi:**

1. Tulislah 4 manfaat dari penerapan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan sekolah!

Jawaban :

- Suasana belajar menjadi lebih nyaman dan tenang
- Menghindari perselisihan di antara warga sekolah
- Menumbuhkan kerukunan antar peserta didik
- Menambah banyak teman

Tes Lisan**Soal Tes:**

1. Mengapa kita harus menghormati keberagaman suku bangsa?

Jawaban :

- Sikap saling menghormati merupakan cerminan dari semboyan bangsa Indonesia, dan dengan sikap tersebut dapat meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan, mempererat tali persaudaraan antar suku bangsa, mencegah terpecah belahnya bangsa, menciptakan kerukunan.

Lampiran 10 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SILKUS I

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV-1 / 1 (Ganjil)
Tema 1 : Indahnyanya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 2 (Dua)
Nama Guru : Aura Ardila
Nama Pengamat : Nur Anita, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Rabu/25 Oktober 2023
Pertemuan : Pertama

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, adapun aktivitas yang perlu diperhatikan yaitu kegiatan guru kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Lembar pengamatan

Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Nilai			
			1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan						
	• Aktivitas guru memulai kegiatan	4 = Jika guru memulai kegiatan pembelajaran dengan				√

	pembelajaran	<p>mengucap salam, berdoa, menanyakan kabar serta menanyakan kesiapan diri peserta didik</p> <p>3 = Jika hanya tiga aspek terpenuhi</p> <p>2 = Jika hanya dua aspek terpenuhi</p> <p>1 = Jika hanya satu aspek yang terpenuhi</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru mengondisikan kelas 	<p>4 = Jika guru mengondisikan kelas dengan mengecek kebersihan kelas, kerapian tata letak meja,serta kerapian pakaian peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>3 = Jika hanya tiga aspek terpenuhi</p> <p>2 = Jika hanya dua aspek terpenuhi</p> <p>1 = Jika hanya satu aspek terpenuhi</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional 	<p>4 = Jika guru mampu mengajak semua peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional dengan baik</p> <p>3 = Jika guru hanya mampumengajak sebahagian peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional</p> <p>2 = Jika guru hanya mampu mengajak beberapa/sedikit peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional</p> <p>1 = Jika guru tidak melakukan kegiatan</p>			√	

		mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal peserta didik (apersepsi) 	<p>4 = Jika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan diajarkan, jelas dan mudah dipahami</p> <p>3 = Jika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan diajarkan, jelas namun sulit dipahami</p> <p>2 = Jika guru memberikan pertanyaan namun tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>1 = Jika guru tidak melakukan apersepsi</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik 	<p>4 = Jika guru menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik dengan jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan tema pembelajaran dan memotivasi kepada peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik dengan jelas namun tidak sesuai dengan materi pembelajaran</p>				√

		1 = Jika guru hanya menyampaikan tema dan tidak menyampaikan motivasi kepada peserta didik, atau sebaliknya				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>4 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan sistematis</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, sistematis namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi namun tidak jelas dan kurang sistematis</p> <p>1 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator kompetensi yang ingin dicapai</p>		√		
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menyampaikan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang digunakan 	<p>4 = Jika guru menyampaikan model pembelajaran dan sistem penilaian dengan jelas dan sesuai dengan RPP</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan model pembelajaran dan sistem penilaian</p>			√	

		<p>sesuai dengan RPP namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru hanya menyampaikan model pembelajaran dan tidak menyampaikan sistem penilaian, atau sebaliknya</p> <p>1 = Jika yang guru sampaikan tidak sesuai dengan RPP</p>				
Kegiatan Inti						
	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam mengawali pengetahuan peserta didik (memberi penguatan materi) 	<p>4 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan jelas, detail</p> <p>3 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan detail, kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan jelas, kurang detail</p> <p>1 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan kurang jelas, kurang detail</p>			√	
Penentuan Pertanyaan mendasar	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif terkait materi pembelajaran serta perencanaan proyek 	<p>4 = Jika guru mampu melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan baik</p> <p>2 = Jika guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan cukup</p>			√	

		<p>baik</p> <p>1 = Jika guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan kurang baik</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memberikan penguatan terhadap jawaban dari peserta didik 	<p>4 = Jika guru memberikan penguatan dengan tepat, jelas dan mudah dipahami</p> <p>3 = Jika guru memberikan penguatan dengan tepat, mudah dipahami namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberikan penguatan dengan, jelas namun kurang tepat dan kurang dapat dipahami</p> <p>1 = Jika guru tidak memberikan penguatan</p>			√	
Mendesain Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru memberitahukan proyek yang akan dilakukan oleh peserta didik 	<p>4 = Jika guru memberitahukan dengan jelas</p> <p>3 = Jika guru memberitahukan dengan kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberitahukan dengan tidak jelas</p> <p>1 = Jika guru tidak memberitahukan proyek apa yang akan dilakukan oleh peserta didik</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat 	<p>4 = Jika guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek berlangsung dengan sangat baik dan</p>				√

	<p>proyek (poster)</p>	<p>merata ke semua kelompok</p> <p>3 = Jika guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek berlangsung dengan baik, kurang merata ke 1-2 kelompok</p> <p>2 = Jika guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek berlangsung dengan kurang baik, kurang merata ke sebagian kelompok</p> <p>1 = Jika guru tidak membagikan apapun</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek 	<p>4 = Jika guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek dengan berurutan dan sangat jelas</p> <p>3 = Jika guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek dengan berurutan namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek dengan kurang berurutan dan kurang jelas</p> <p>1 = Jika guru hanya menjelaskan penggunaan LKPD dan tidak menjelaskan langkah-langkah pengerjaan proyek, atau sebaliknya</p>			√	

	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam mengarahkan dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada 	<p>4 = Jika guru dalam mengarahkan dan memastikan pengerjaan proyek berdasarkan ketersediaan bahan berlangsung dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika guru dalam mengarahkan dan memastikan pengerjaan proyek berlangsung dengan baik</p> <p>2 = Jika guru dalam mengarahkan dan memastikan pengerjaan proyek berdasarkan ketersediaan bahan berlangsung dengan kurang baik</p> <p>1 = jika guru tidak mengarahkan dan tidak memastikan keberlangsungan pengerjaan proyek berdasarkan ketersediaan bahan</p>		√
Menyusun Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam membuat jadwal berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek 	<p>4 = Jika guru melibatkan peserta didik dalam membuat jadwal dengan pertimbangan waktu yang sangat baik tidak terlalu lama atau terlalu cepat</p> <p>3 = Jika guru melibatkan peserta didik dalam membuat jadwal dengan pertimbangan waktu yang kurang baik (bisa terlalu cepat/terlalu lama)</p> <p>2 = Jika guru tidak melibatkan peserta didik dalam membuat</p>		√

		jadwal 1= Jika guru tidak membuat jadwal				
Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam melakukan pemantauan terhadap keberlangsungan pelaksanaan pembuatan proyek 	4 = Jika guru melakukan pemantauan secara menyeluruh kepada semua kelompok 3 = Jika guru melakukan pemantauan secara kurang menyeluruh dimana terdapat 1-2 kelompok yang tidak guru pantau 2 = Jika guru melakukan pemantauan secara tidak menyeluruh hanya kepada kelompok yang berposisi di depan saja yang mudah guru jangkau 1 = Jika guru tidak melakukan pemantauan terhadap kelompok			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam memantau kerja dan diskusi peserta didik pada setiap kelompok 	4 = Jika guru memantau kerja dan diskusi peserta didik pada semua kelompok 3 = Jika guru memantau kerja dan diskusi peserta didik pada sebagian kelompok 2 = Jika guru memantau kerja dan diskusi peserta didik hanya pada 1-2 kelompok saja 1 = Jika guru tidak memantau kerja dan diskusi peserta didik pada kelompok			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam membimbing peserta didik 	4 = Jika guru mampu membimbing dan memberikan arahan terhadap semua			√	

	dalam melakukan percobaan dan memberikan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan	<p>peserta didik yang mengalami kesulitan</p> <p>3 = Jika guru hanya mampu membimbing dan memberikan arahan terhadap sebagian peserta didik yang mengalami kesulitan</p> <p>2 = Jika guru hanya mampu membimbing dan memberikan arahan terhadap beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan</p> <p>1 = Jika guru tidak membimbing dan memberikan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan</p>				
Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam membimbing peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat 	<p>4 = Jika guru menyampaikan bimbingan dengan sangat jelas</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan bimbingan dengan jelas</p> <p>2 = Jika guru menyampaikan bimbingan dengan kurang jelas</p> <p>1 = Jika guru tidak menyampaikan bimbingan</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memantau keberlangsungan kegiatan presentasi 	<p>4 = Jika guru mampu memantau keberlangsungan kegiatan presentasi dengan sangat kondusif</p> <p>3 = Jika guru mampu memantau keberlangsungan</p>			√	

		<p>kegiatan presentasi dengan kondusif</p> <p>2 = Jika guru memantau keberlangsungan kegiatan presentasi dengan kurang kondusif</p> <p>1 = Jika guru tidak memantau keberlangsungan kegiatan presentasi</p>				
Mengevaluasi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menanggapi hasil presentasi peserta didik dalam setiap kelompok 	<p>4 = Jika tanggapan yang guru berikan sangat baik, jelas, dan guru mengikut sertakan peserta didik dalam memberikan tanggapan</p> <p>3 = Jika tanggapan yang guru berikan baik, guru mengikut sertakan peserta didik dalam memberikan tanggapan, kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberikan tanggapan namun tidak mengikut sertakan peserta didik</p> <p>1 = Jika guru tidak memberikan tanggapan</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik 	<p>4 = Jika penguatan yang guru sampaikan sangat baik berupa pujian</p> <p>3 = Jika penguatan yang guru sampaikan baik, berupa pujian</p> <p>2 = Jika penguatan yang guru sampaikan kurang baik, bukan berupa pujian</p> <p>1 = Jika guru tidak memberikan penguatan</p>			√	

Kegiatan Penutup					
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menyimpulkan serta memberikan penguatan yang berkaitan dengan materi 	<p>4 = Jika guru dalam menyimpulkan mengikut sertakan peserta didik lainnya, kesimpulan dan penguatan yang guru berikan berkaitan dengan materi, jelas dan mudah dipahami</p> <p>3 = Jika guru dalam menyimpulkan mengikut sertakan peserta didik lainnya, kesimpulan dan penguatan yang guru berikan berkaitan dengan materi, mudah dipahami, namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru dalam menyimpulkan mengikut sertakan peserta didik lainnya, kesimpulan dan penguatan yang guru berikan kurang berkaitan dengan materi, kurang mudah dipahami dan kurang jelas</p> <p>1 = Jika guru dalam menyimpulkan tidak mengikut sertakan peserta didik lainnya</p>		√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam melakukan evaluasi belajar peserta didik berupa tes tertulis 	<p>4 = Jika guru melakukan dan memberikan pengarahan pengerjaan evaluasi dengan sangat baik dan jelas</p> <p>3 = Jika guru melakukan dan memberikan pengarahan pengerjaan evaluasi dengan baik, kurang</p>		√	

		<p>jelas</p> <p>2 = Jika guru melakukan evaluasi, namun tidak memberikan pengarahannya pengerjaan evaluasi</p> <p>1 = Jika guru tidak melakukan evaluasi</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam melakukan refleksi 	<p>4 = Jika guru memberikan pertanyaan refleksi yang mudah dipahami peserta didik dan jelas</p> <p>3 = Jika guru memberikan pertanyaan refleksi yang mudah dipahami peserta didik, kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberikan pertanyaan refleksi yang kurang jelas, sulit dipahami peserta didik</p> <p>1 = Jika guru tidak melakukan refleksi</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memberikan pesan moral dan rencana tindak lanjut 	<p>4 = Jika yang guru sampaikan bermanfaat, sesuai dengan materi dan jelas</p> <p>3 = Jika yang guru sampaikan bermanfaat, sesuai dengan materi namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika yang guru sampaikan bermanfaat, jelas tapi tidak sesuai dengan materi</p> <p>1 = Jika guru hanya menyampaikan pesan moral dan tidak menyampaikan rencana tindak lanjut atau sebaliknya</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru 	<p>4 = Jika guru menutup</p>				√

	dalam menutup pembelajaran	<p>pembelajaran dengan mengajak peserta didik merapikan peralatan belajar, mengecek kebersihan kelas, melakukan yel-yel, serta membaca hamdalah bersama, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>3 = Jika guru dalam menutup pembelajaran hanya terpenuhi 4 aspek</p> <p>2 = Jika guru dalam menutup pembelajaran hanya terpenuhi 3 aspek</p> <p>1 = Jika guru dalam menutup pembelajaran hanya terpenuhi 2 aspek</p>				
Jumlah skor yang diperoleh			84			
Jumlah skor maksimal			108			
Persentase			77,77 %			

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, 25 Oktober 2023
Pengamat



Nur Anita, S.Pd.I
NIP . 198606262019032014

Lampiran 11: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV-1 / 1 (Ganjil)
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaaku
Pembelajaran : 2 (Dua)
Nama Guru : Aura Ardila
Nama Pengamat : Suci Lestari
Hari/Tanggal : Rabu/25 Oktober 2023
Pertemuan : Pertama

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, adapun aktivitas yang perlu diperhatikan yaitu kegiatan guru dan kegiatan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda checklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Nilai			
			1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan						
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru 	4 = Jika keseluruhan peserta didik menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru				\checkmark

		<p>dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik yang menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru dengan kurang baik</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti arahan guru dan menjawab absen 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik yang mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan kurang baik</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian</p>			√	

		<p>besar peserta didik yang ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan kurang baik</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik yang mendengarkan dan menjawab/ apersepsi yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru</p>		√		
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik</p>			√	

		<p>mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru dengan kurang baik</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik</p>			√	

		<p>mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru</p>				
Kegiatan Inti						
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru</p>			√	
Penentuan Pertanyaan mendasar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab terkait 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dengan sangat baik</p>			√	

	materi pembelajaran serta perencanaan proyek	<p>3 = Jika sebagian besar peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang melakukan kegiatan tanya jawab</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru tentang hasil kegiatan tanya jawab 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru</p>			√	
Mendesain Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang proyek yang akan dilakukan 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil</p>			√	

		peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek (poster) yang dibagikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan</p>			√	

		<p>penjelasan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan arahan guru agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan arahan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan arahan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan arahan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan arahan guru</p>			√	
Menyusun Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru</p>			√	
Mengerjak	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta</p>				√

an Projek	mengerjakan projek	<p>didik mengerjakan projek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mengerjakan projek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mengerjakan projek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mengerjakan projek</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan projek dengan pengawasan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan projek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan projek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan projek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan projek</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan projek sesuai dengan arahan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik menyelesaikan projek sesuai dengan arahan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik menyelesaikan projek sesuai dengan arahan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik menyelesaikan projek</p>				√

		sesuai dengan arahan guru dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan guru				
Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik masing-masing kelompok yang maju ke depan mempresentasikan hasil proyek</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik/kelompok lain yang tidak maju mendengarkan kelompok yang sedang presentasi 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan kelompok yang sedang presentasi dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan kelompok yang sedang presentasi dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik</p>				√

		<p>mendengarkan kelompok yang sedang presentasi dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan kelompok yang sedang presentasi</p>			
Mengevaluasi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik/kelompok lain yang tidak maju memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi, dan peserta didik secara bersama-sama mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi dan mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi dan mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi dan mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi dan mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru</p>		√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik</p>			√

	<p>penguatan yang disampaikan guru</p>	<p>mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penguatan yang disampaikan guru</p>			
Kegiatan Penutup					
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik ikut serta menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik ikut menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan dengan sangat baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa</p>		√	

		peserta didik yang menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan				
	• Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru	4 = Jika keseluruhan peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru tanpa berdiskusi/melihat teman 3 = Jika keseluruhan peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru tapi beberapa peserta didik berdiskusi/melihat teman 2 = Jika terdapat beberapa peserta didik tidak mengerjakan evaluasi 1 = Jika seluruh peserta didik tidak mengerjakan kegiatan evaluasi				√
	• Peserta didik menjawab pertanyaan refleksi dari guru	4 = Jika keseluruhan peserta didik ikut serta menjawab pertanyaan refleksi dari guru dengan sangat baik 3 = Jika sebagian besar peserta didik yang ikut menjawab pertanyaan refleksi dari guru dengan baik 2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang menjawab pertanyaan refleksi dari guru dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan refleksi dari guru				√
	• Peserta didik	4 = Jika keseluruhan				√

	mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru	peserta didik mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru dengan sangat baik 3 = Jika sebagian besar peserta didik yang mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru dengan baik 2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik saja yang mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam 	4 = Jika keseluruhan peserta didik mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam dengan sangat baik 3 = Jika sebagian besar peserta didik yang mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam dengan baik 2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca			√	

		hamdalah dan menjawab salam dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam dengan kurang baik				
Jumlah skor yang diperoleh			82			
Jumlah skor maksimal			108			
Persentase			75,92%			

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, 25 Oktober 2023
Pengamat

جامعة الرانري
AR - RANIRY


Suci Lestari
NIM. 190209171

Lampiran 12 : Lembar Hasil Rubrik Kreativitas Peserta Didik Siklus I

**LEMBAR RUBRIK PENILAIAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLIS I**

No	Kode Nama	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor	Nilai	Kategori	Tuntas/ tidak tuntas
		A	B	C	D				
1	S1	3	3	3	3	12	75	K	T
2	S2	4	3	3	3	13	81,25	K	T
3	S3	2	3	3	2	10	62,5	CK	TT
4	S4	4	2	3	4	13	81,25	K	T
5	S5	3	3	3	3	12	75	K	T
6	S6	3	4	3	3	13	81,25	K	T
7	S7	4	2	2	3	11	68,75	CK	TT
8	S8	3	3	3	3	12	75	K	T
9	S9	4	2	2	3	11	68,75	CK	TT
10	S10	3	4	4	3	14	87,5	K	T
11	S11	3	3	3	3	12	75	K	T
12	S12	4	2	3	4	13	81,25	K	T
13	S13	4	3	3	3	13	81,25	K	T
14	S14	3	2	2	3	10	62,5	CK	TT
15	S15	3	3	3	3	12	75	K	T
16	S16	3	3	3	2	11	68,75	CK	TT
17	S17	2	2	2	2	8	50	KK	TT
18	S18	3	2	2	2	9	56,25	KK	TT
19	S19	2	2	2	2	8	50	KK	TT
20	S20	3	2	2	3	10	62,5	CK	TT
21	S21	3	2	2	3	10	62,5	CK	TT
22	S22	2	3	3	2	10	62,5	CK	TT
23	S23	3	3	3	3	12	75	K	T
24	S24	2	2	2	2	8	50	KK	TT
25	S25	3	2	3	2	10	62,5	CK	TT
26	S26	3	3	3	3	12	75	K	T
27	S27	4	3	3	3	13	81,25	K	T
28	S28	3	3	3	3	12	75	K	T
29	S29	3	3	3	3	12	75	K	T
30	S30	3	2	2	3	10	62,5	CK	TT
31	S31	3	4	4	3	14	87,5	K	T
32	S32	4	3	3	3	13	81,25	K	T
33	S33	4	3	3	3	13	81,25	K	T
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas									19
Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas									14
Persentase Ketuntasan Klasikal									57,57%

Keterangan :

A = Elaborasi

B = Kelancaran

C = Keaslian

D = Keluwesan



Mengetahui
Pengamat 1,

Aura

Aura Ardila
NIM. 190209176

Aceh Besar, 25 Oktober 2023
Pengamat 2,

Fadlia

Fadlia
NIM. 190209168

Pengamat 3,

Marfiqa

Marfiqa
NIM. 190209169

Lampiran 13 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 4 (Empat)
Muatan Pelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Muatan PPKn		
1	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.4.2 Memberi contoh perilaku yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia

2	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Membuat karya dari berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia 4.4.2 Mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman budaya di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan
---	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan video pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu memberi contoh perilaku yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu membuat karya dari berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman budaya di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

PPKn : Keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific Learning (*Mengamati, Menanya, Mencoba, mengasosiasikan, Mengkomunikasikan*)

Model : *Project Based Learning* (PjBL)

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, Presentasi, Proyek

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

- a. Media : Buku peserta didik, video pembelajaran
- b. Alat : Papan tulis, spidol, penghapus, laptop, dan proyektor
- c. Bahan : LKPD (lembar kerja peserta didik)

G. SUMBER BELAJAR

- a. Buku guru tema 1 : *Indahnya Kebersamaan* kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- b. Buku peserta didik tema 1 : *Indahnya Kebersamaan* kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran Cooperative Learning	Aktivitas Guru	HOTS/ Literasi/ 4C/ Karakter	Waktu (menit)
Kegiatan pendahuluan			10'
	1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, serta menanyakan kabar dan kesiapan diri peserta didik	Religius	
	2. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik (mengondisikan kelas dan absen)	Disiplin	
	3. Guru menginstruksikan peserta didik untuk melakukan yel-yel serta dilanjutkan dengan menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” secara bersama-sama	Nasionalis	
	4. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:	Mengkomunikasikan – Menanya	

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak siapa yang tau nama baju adat Aceh? - Anak-anakn siapa yang tau apa saja jenis tarian adat yang ada di Indonesia? - Anak-anakn siapa yang tau jenis kain tradisional Indonesia? 		
	<p>5. Guru menyampaikan tema pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada peserta didik: "bahwa dengan mempelajari tentang keberagaman budaya di Indonesia, kita dapat mengenali berbagai budaya yang ada di Indonesia beserta ciri khasnya baik itu dari pakaian adat, tarian adat, dan sebagainya. Indonesia juga kaya akan keberagaman kain tradisional yang merupakan bentuk dari kekayaan budaya yang harus kita cintai dan lestarikan sebagai produk lokal".</p>	Mengkomunikasikan	
	<p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran</p>	Mengkomunikasikan	
	<p>7. Guru menyampaikan langkah pembelajaran, model dan sistem penilaian pada pembelajaran. (Menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan pembagian kelompok, mengerjakan LKPD berupa pembuatan proyek dan presentasi. Serta dalam kegiatan pembelajaran hari ini guru akan melakukan penilaian</p>	Mengkomunikasikan	

	sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik)		
Kegiatan Inti			75'
	8. Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok	Kolaborasi	
	9. Guru mengawali pengetahuan peserta didik dengan membagikan bahan bacaan, memperlihatkan video pembelajaran dan memberi penguatan materi	Mengamati	
Penentuan Pertanyaan Mendasar	10. Guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif terkait materi pembelajaran serta perencanaan proyek	Menalar - Menanya	
	11. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban dari peserta didik	Mengamati	
Mendesain Perencanaan Proyek	12. Guru memberitahukan proyek yang akan dikerjakan oleh peserta didik (Poster)	Mengamati	
	13. Guru membagikan LKPD, serta peralatan untuk membuat proyek kepada setiap kelompok peserta didik	Mencoba – Kolaborasi	
	14. Guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek	Mengamati	
	15. Guru mengarahkan peserta didik dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada	Mengkomunikasikan	
Menyusun Jadwal	16. Guru bersama peserta didik membuat jadwal aktivitas berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek	Mengkomunikasikan	
Memonitor Peserta Didik	17. Guru melakukan pemantauan terhadap	Mengamati	

dan Kemajuan Proyek	keberlangsungan pelaksanaan pembuatan proyek. (Adapun kreativitas peserta didik terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengerjakan proyek, yaitu berdasarkan: kekreatifan peserta didik dalam mengembangkan ide, memilih dan menggunakan peralatan, memberikan penjelasan yang terperinci, kemampuan membuat proyek yang menarik tanpa meniru teman/menjiplak gambar, proyek yang dihasilkan memiliki kesesuaian dengan penyelesaian masalah, memiliki perpaduan warna yang bagus dan memiliki kerapian)		
	18. Guru memantau kerja dan diskusi peserta didik	Mengamati	
	19. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan percobaan dan memberikan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan	Mengkomunikasikan	
Uji Coba Hasil Proyek	20. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas, serta membimbing peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat	Mengkomunikasikan	
	21. Guru memantau keberlangsungan kegiatan presentasi	Mengamati	
Mengevaluasi Pengalaman	22. Guru bersama peserta didik menanggapi hasil kerja kelompok presentasi	Mengkomunikasikan	
	23. Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi	Mengamati	
Kegiatan Penutup			20'
	24. Guru meminta peserta didik	Mengkomuni	

	untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan	kasikan
	25. Guru melakukan evaluasi belajar peserta didik berupa pengerjaan tes tertulis secara individu	Mencoba
	26. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan dengan menjawab pertanyaan: - Materi apa saja yang telah dipahami? - Kegiatan apa yang paling kamu sukai? - Apakah ada kendala dalam pembuatan proyek?	Mengkomunikasikan
	27. Guru memberikan pesan moral kepada peserta didik dan menyampaikan rencana tindak lanjut serta menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	Mengamati
	28. Guru kegiatan belajar ditutup dengan merapikan pakaian, peralatan belajar, kebersihan kelas, yel-yel, serta membaca hamdalah bersama, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	Religius

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Rubrik

2. Bentuk Instrumen Penilaian

a. Aspek Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama peserta didik	Perubahan tingkah laku									Jumlah
		Disiplin			Percaya diri			Tanggung jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.										

Tabel kriteria Penilaian Sikap

Disiplin	Percaya Diri	Tanggung Jawab
1. Datang tepat waktu	1. Tidak mudah menyerah	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik
2. patuh pada aturan atau tata tertib yang berlaku	2. Menyumbang pendapat / ide dengan percaya diri	2. Aktif dalam kerja kelompok
3. mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	3. Tidak ragu memberikan solusi untuk pemecahan masalah	3. Tidak menyalahkan orang lain jika hasil tugas tidak sesuai harapan

Keterangan :

MT : Mulai Terlihat, skor : 1

MB : Mulai Membudaya, skor : 2

SM : Sudah Membudaya, skor : 3

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

b. Aspek Penilaian Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Penerapan nilai persatuan dan kesatuan	Dapat menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dengan benar	Dapat menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dengan benar	Dapat menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dengan benar	Hanya dapat menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dengan benar

c. Aspek Penilaian Keterampilan

- Penilaian berupa hasil proyek/produk

Rubrik Penilaian Poster

No	Aspek yang Diamati	Skala	Deskripsi Indikator	Nilai
1.	Isi Poster/Teks	Sangat baik	Keseluruhan isi poster sangat sesuai dengan tema, baik itu gambar poster serta teks slogan sangat sesuai dengan tema dan ketentuan slogan (menarik, singkat dan jelas)	4
		Baik	Isi gambar poster dan teks slogan sesuai dengan tema tetapi teks slogan kurang sesuai dengan ketentuan slogan	3
		Cukup	Beberapa isi poster yaitu gambar dan kalimat selogan kurang sesuai dengan tema	2
		Kurang	Isi poster baik gambar dan kalimat selogan tidak ada yang sesuai dengan tema	1
2.	Desain	Sangat baik	Penggunaan warna menarik, tata letak dan ukuran sesuai, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian	4
		Baik	Penggunaan warna menarik, tata letak dan ukuran sesuai, pesan yang	3

			ingin disampaikan kurang menjadi pusat perhatian	
		Cukup	Penggunaan warna menarik, tata letak dan ukuran kurang sesuai, pesan yang ingin disampaikan kurang menjadi pusat perhatian	2
		Kurang	Penggunaan warna kurang menarik, tata letak dan ukuran kurang sesuai, pesan yang ingin disampaikan kurang menjadi pusat perhatian	1
3.	Kerapian	Sangat baik	Tulisan rapi dan bisa di baca, gambar dan teknik mewarnai rapi, kertas kerja/karton bersih dan rapi	4
		Baik	Tulisan rapi dan bisa di baca, gambar dan teknik mewarnai rapi, kertas kerja/karton kurang bersih dan rapi	3
		Cukup	Tulisan rapi dan bisa di baca, gambar dan teknik mewarnai kurang rapi, kertas kerja/karton kurang bersih dan rapi	2
		Kurang	Keseluruhan kriteria kerapian tidak ada yang terpenuhi	1
4.	Kelengkapan Pesan/Informasi	Sangat baik	Poster yang dibuat mampu menyampaikan informasi dengan singkat, jelas dan sangat mudah di tangkap/dipahami pembaca	4
		Baik	Poster yang dibuat mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan sangat mudah di tangkap/dipahami pembaca, namun kurang singkat	3
		Cukup	Poster yang dibuat mampu menyampaikan informasi dengan singkat, jelas namun sulit di dipahami pembaca	2
		Kurang	Keseluruhan kriteria tidak ada yang terpenuhi atau poster hanya berisi gambar tanpa kalimat	1

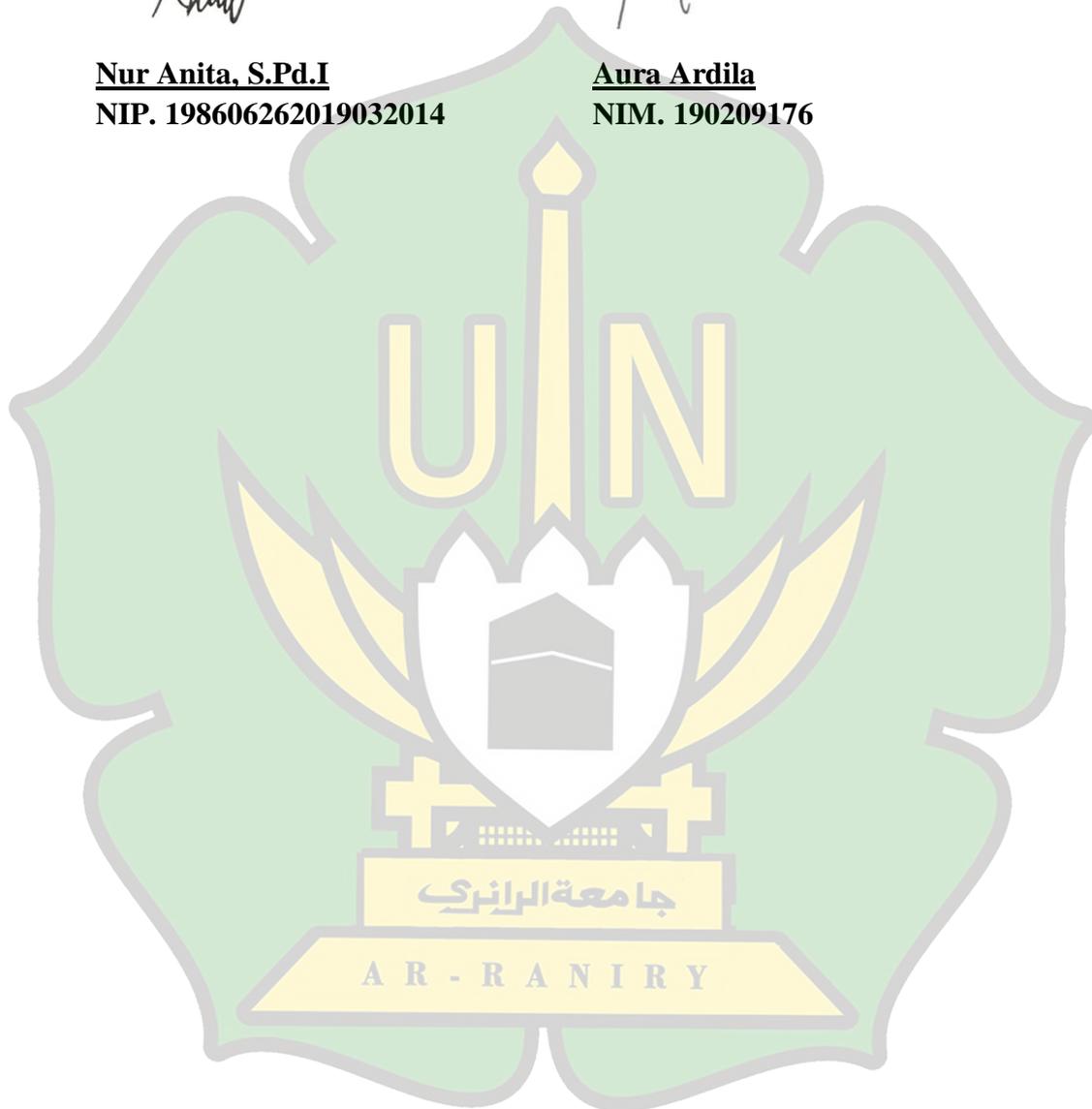
Mengetahui
Wali Kelas IV-1

Banda Aceh, 27 Oktober 2023
Peneliti



Nur Anita, S.Pd.I
NIP. 198606262019032014

Aura Ardila
NIM. 190209176



Lampiran 14 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 4 (Empat)
Muatan Pelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 35 Menit
Hari/Tgl Pembelajaran : Jumat/27 Oktober 2023

Nama Kelompok : _____

Anggota Kelompok:

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Setelah memperhatikan video pembelajaran, peserta didik mampu menjelaskan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan mendengarkan penjelasan guru, peserta didik mampu memberi contoh perilaku yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu membuat karya dari berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman budaya di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang tepat.

PETUNJUK :

- Awali dengan membaca basmallah
- Isilah nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia
- Diskusikan setiap permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok.
- Tanyakan kepada guru jika ada yang tidak dipahami

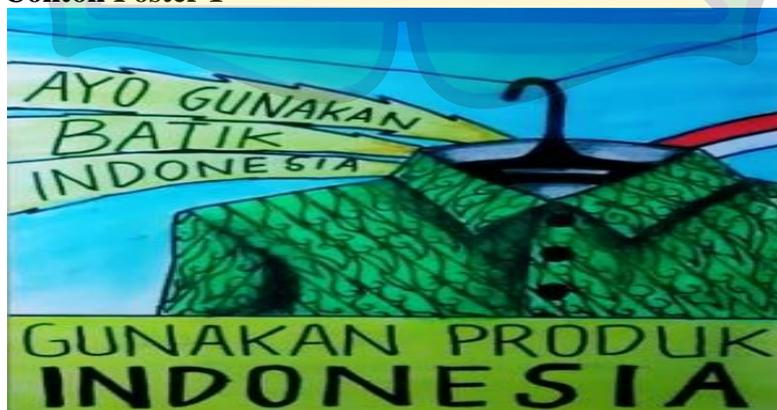
Ayo
Berkreasi

Membuat Poster Keberagaman Budaya
(Upaya melestarikan keberagaman kain tradisional Indonesia)

- Alat dan Bahan :
 1. Kertas HVS
 2. Karton
 3. Alat Tulis
 4. Pensil warna/krayon/cat air/spidol
 5. Gunting
 6. Lem
- Langkah :
 1. Menentukan topik dan tujuan pembuatan poster
 2. Merangkai kalimat dan kata-kata (slogan) yang menarik, singkat, dan jelas
 3. Membuat gambar sebagai ilustrasi yang menarik disertai dengan warna-warna yang cerah dan variatif.



Contoh Poster 1



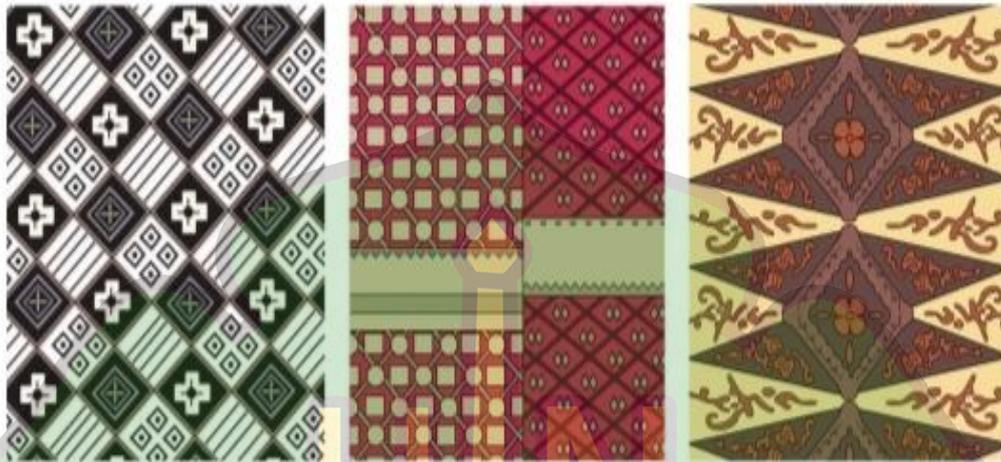
Contoh Poster 2



جامعة الرانري

SELAMAT MENERJAKAN !!

Lampiran 15 : Lembar Materi Pembelajaran Siklus II

Materi Pembelajaran

Indonesia yang juga kaya akan keberagaman kain tradisional misalnya batik, songket, dan ulos. Jenis-jenis kain tersebut merupakan kekayaan budaya bangsa.

Batik yaitu kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menulis atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Sedangkan songket adalah jenis kain tenun tradisional di Indonesia, songket digolongkan dalam keluarga tenunan brokat. Songket ditenun dengan tangan, dengan benang emas dan perak, songket pada umumnya dikenakan pada acara-acara resmi. Adapun ulos merupakan kain tenun berbentuk selendang, salah satu busana khas Indonesia. Ulos secara turun temurun dikembangkan oleh masyarakat batas, sumatra utara.

A. Cara menjaga persatuan dan kesatuan

1) Menghormati perbedaan

Bangsa Indonesia berdiri atas perbedaan, seperti perbedaan agama, suku, adat istiadat, bahasa daerah, warna kulit, dan lainnya. Supaya keutuhan bangsa terjaga kita harus menganggapnya sebagai anugerah, Cara paling tepat yaitu dengan menghormati segala perbedaan yang ada.

2) Patuh pada peraturan

Peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan berbangsa dan bernegara. Peraturan yang ditaati membuat negara selamat dari kekacauan.

3) Mempertahankan kesamaan dan kebersamaan

Bangsa Indonesia memiliki banyak persamaan. Seperti yang disebutkan dalam ikrar sumpah pemuda yakni, "Satu bangsa, bangsa Indonesia. Satu tumpah darah, tumpah darah Indonesia. Menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia". Adapun contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan yaitu menghargai dan menghormati perbedaan yang ada, tidak mengganggu ketika umat agama lain beribadah, berteman tanpa membeda-bedakan suku, ras, dan agama, tolong menolong, bermusyawarah, dan mendahulukan kepentingan bersama.



Lampiran 16 : Lembar Soal Tes Siklus II

Tes Tertulis**Soal Evaluasi:**

1. Tulislah 4 contoh perilaku yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman yang terdapat pada lingkungan sekitar !

Jawaban :

- Menjalankan pike kelas
- Menjenguk teman yang sakit
- Menghormasti teman yang berbeda pendapat
- Saling membantu antar sesama

Tes Lisan**Soal Tes:**

1. Bagaimana cara melestarikan kain tradisional Indonesia?

Jawaban :

- Menggunakan kain tradisional
- Belajar bagaimana cara membatik dan menenun
- Mengadakan pameran kain tradisional
- Mengunjungi tempat wisata ataupun tempat pembuatan kain tradisional
- Ikut menjual belikan kain tradisional

Lampiran 17 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SILKUS II

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV-1 / 1 (Ganjil)
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 4 (Empat)
Nama Guru : Aura Ardila
Nama Pengamat : Nur Anita, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Jumat/27 Oktober 2023
Pertemuan : Kedua

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, adapun aktivitas yang perlu diperhatikan yaitu kegiatan guru kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda cheklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Lembar pengamatan

Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Nilai			
			1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan						
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru memulai kegiatan pembelajaran 	4 = Jika guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam,				\checkmark

		berdoa, menanyakan kabar serta menanyakan kesiapan diri peserta didik 3 = Jika hanya tiga aspek terpenuhi 2 = Jika hanya dua aspek terpenuhi 1 = Jika hanya satu aspek yang terpenuhi				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru mengondisikan kelas 	4 = Jika guru mengondisikan kelas dengan mengecek kebersihan kelas, kerapian tata letak meja,serta kerapian pakaian peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik 3 = Jika hanya tiga aspek terpenuhi 2 = Jika hanya dua aspek terpenuhi 1 = Jika hanya satu aspek terpenuhi				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam mengajar peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional 	4 = Jika guru mampu mengajak semua peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional dengan baik 3 = Jika guru hanya mampumengajak sebahagian peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional 2 = Jika guru hanya mampu mengajak beberapa/sedikit peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional 1 = Jika guru tidak melakukan kegiatan mengajak peserta				√

		didik menyanyikan lagu wajib nasional				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal peserta didik (apersepsi) 	<p>4 = Jika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan diajarkan, jelas dan mudah dipahami</p> <p>3 = Jika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan diajarkan, jelas namun sulit dipahami</p> <p>2 = Jika guru memberikan pertanyaan namun tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>1 = Jika guru tidak melakukan apersepsi</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik 	<p>4 = Jika guru menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik dengan jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan tema pembelajaran dan memotivasi kepada peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik dengan jelas namun tidak sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>1 = Jika guru hanya</p>				√

		menyampaikan tema dan tidak menyampaikan motivasi kepada peserta didik, atau sebaliknya				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>4 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan sistematis</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, sistematis namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi namun tidak jelas dan kurang sistematis</p> <p>1 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator kompetensi yang ingin dicapai</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menyampaikan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang digunakan 	<p>4 = Jika guru menyampaikan model pembelajaran dan sistem penilaian dengan jelas dan sesuai dengan RPP</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan model pembelajaran dan sistem penilaian sesuai dengan RPP</p>			√	

		<p>namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru hanya menyampaikan model pembelajaran dan tidak menyampaikan sistem penilaian, atau sebaliknya</p> <p>1 = Jika yang guru sampaikan tidak sesuai dengan RPP</p>				
Kegiatan Inti						
	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam mengawali pengetahuan peserta didik (memberi penguatan materi) 	<p>4 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan jelas, detail</p> <p>3 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan detail, kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan jelas, kurang detail</p> <p>1 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan kurang jelas, kurang detail</p>				√
Penentuan Pertanyaan mendasar	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif terkait materi pembelajaran serta perencanaan proyek 	<p>4 = Jika guru mampu melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan baik</p> <p>2 = Jika guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan cukup baik</p>				√

		1 = Jika guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan kurang baik				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memberikan penguatan terhadap jawaban dari peserta didik 	<p>4 = Jika guru memberikan penguatan dengan tepat, jelas dan mudah dipahami</p> <p>3 = Jika guru memberikan penguatan dengan tepat, mudah dipahami namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberikan penguatan dengan, jelas namun kurang tepat dan kurang dapat dipahami</p> <p>1 = Jika guru tidak memberikan penguatan</p>				√
Mendesain Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru memberitahukan proyek yang akan dilakukan oleh peserta didik 	<p>4 = Jika guru memberitahukan dengan jelas</p> <p>3 = Jika guru memberitahukan dengan kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberitahukan dengan tidak jelas</p> <p>1 = Jika guru tidak memberitahukan proyek apa yang akan dilakukan oleh peserta didik</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek (poster) 	4 = Jika guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek berlangsung dengan sangat baik dan merata ke semua				√

		kelompok 3 = Jika guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek berlangsung dengan baik, kurang merata ke 1-2 kelompok 2 = Jika guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek berlangsung dengan kurang baik, kurang merata ke sebagian kelompok 1 = Jika guru tidak membagikan apapun				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek 	4 = Jika guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek dengan berurutan dan sangat jelas 3 = Jika guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek dengan berurutan namun kurang jelas 2 = Jika guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek dengan kurang berurutan dan kurang jelas 1 = Jika guru hanya menjelaskan penggunaan LKPD dan tidak menjelaskan langkah-langkah pengerjaan proyek, atau sebaliknya			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru 	4 = Jika guru dalam			√	

	<p>dalam mengarahkan dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada</p>	<p>mengarahkan dan memastikan pengerjaan proyek berdasarkan ketersediaan bahan berlangsung dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika guru dalam mengarahkan dan memastikan pengerjaan proyek berlangsung dengan baik</p> <p>2 = Jika guru dalam mengarahkan dan memastikan pengerjaan proyek berdasarkan ketersediaan bahan berlangsung dengan kurang baik</p> <p>1 = jika guru tidak mengarahkan dan tidak memastikan keberlangsungan pengerjaan proyek berdasarkan ketersediaan bahan</p>				
Menyusun Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam membuat jadwal berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek 	<p>4 = Jika guru melibatkan peserta didik dalam membuat jadwal dengan pertimbangan waktu yang sangat baik tidak terlalu lama atau terlalu cepat</p> <p>3 = Jika guru melibatkan peserta didik dalam membuat jadwal dengan pertimbangan waktu yang kurang baik (bisa terlalu cepat/terlalu lama)</p> <p>2 = Jika guru tidak melibatkan peserta didik dalam membuat jadwal</p>			√	

		1= Jika guru tidak membuat jadwal				
Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam melakukan pemantauan terhadap keberlangsungan pelaksanaan pembuatan proyek 	<p>4 = Jika guru melakukan pemantauan secara menyeluruh kepada semua kelompok</p> <p>3 = Jika guru melakukan pemantauan secara kurang menyeluruh di mana terdapat 1-2 u kelompok yang tidak guru pantau</p> <p>2 = Jika guru melakukan pemantauan secara tidak menyeluruh hanya kepada kelompok yang berposisi di depan saja yang mudah guru jangkau</p> <p>1 = Jika guru tidak melakukan pemantauan terhadap kelompok</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memantau kerja dan diskusi peserta didik pada setiap kelompok 	<p>4 = Jika guru memantau kerja dan diskusi peserta didik pada semua kelompok</p> <p>3 = Jika guru memantau kerja dan diskusi peserta didik pada sebagian kelompok</p> <p>2 = Jika guru memantau kerja dan diskusi peserta didik hanya pada 1-2 kelompok saja</p> <p>1 = Jika guru tidak memantau kerja dan diskusi peserta didik pada kelompok</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam membimbing peserta didik dalam melakukan 	<p>4 = Jika guru mampu membimbing dan memberikan arahan terhadap semua peserta didik yang</p>			√	

	percobaan dan memberikan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan	<p>mengalami kesulitan</p> <p>3 = Jika guru hanya mampu membimbing dan memberikan arahan terhadap sebagian peserta didik yang mengalami kesulitan</p> <p>2 = Jika guru hanya mampu membimbing dan memberikan arahan terhadap beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan</p> <p>1 = Jika guru tidak membimbing dan memberikan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan</p>				
Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam membimbing peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat 	<p>4 = Jika guru menyampaikan bimbingan dengan sangat jelas</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan bimbingan dengan jelas</p> <p>2 = Jika guru menyampaikan bimbingan dengan kurang jelas</p> <p>1 = Jika guru tidak menyampaikan bimbingan</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam memantau keberlangsungan kegiatan presentasi 	<p>4 = Jika guru mampu memantau keberlangsungan kegiatan presentasi dengan sangat kondusif</p> <p>3 = Jika guru mampu memantau keberlangsungan kegiatan presentasi</p>			√	

		<p>dengan kondusif</p> <p>2 = Jika guru memantau keberlangsungan kegiatan presentasi dengan kurang kondusif</p> <p>1 = Jika guru tidak memantau keberlangsungan kegiatan presentasi</p>				
Mengevaluasi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menanggapi hasil presentasi peserta didik dalam setiap kelompok 	<p>4 = Jika tanggapan yang guru berikan sangat baik, jelas, dan guru mengikut sertakan peserta didik dalam memberikan tanggapan</p> <p>3 = Jika tanggapan yang guru berikan baik, guru mengikut sertakan peserta didik dalam memberikan tanggapan, kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberikan tanggapan namun tidak mengikut sertakan peserta didik</p> <p>1 = Jika guru tidak memberikan tanggapan</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik 	<p>4 = Jika penguatan yang guru sampaikan sangat baik berupa pujian</p> <p>3 = Jika penguatan yang guru sampaikan baik, berupa pujian</p> <p>2 = Jika penguatan yang guru sampaikan kurang baik, bukan berupa pujian</p> <p>1 = Jika guru tidak memberikan penguatan</p>			√	
Kegiatan Penutup						

	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menyimpulkan serta memberikan penguatan yang berkaitan dengan materi 	<p>4 = Jika guru dalam menyimpulkan mengikut sertakan peserta didik lainnya, kesimpulan dan penguatan yang guru berikan berkaitan dengan materi, jelas dan mudah dipahami</p> <p>3 = Jika guru dalam menyimpulkan mengikut sertakan peserta didik lainnya, kesimpulan dan penguatan yang guru berikan berkaitan dengan materi, mudah dipahami, namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru dalam menyimpulkan mengikut sertakan peserta didik lainnya, kesimpulan dan penguatan yang guru berikan kurang berkaitan dengan materi, kurang mudah dipahami dan kurang jelas</p> <p>1 = Jika guru dalam menyimpulkan tidak mengikut sertakan peserta didik lainnya</p>			√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam melakukan evaluasi belajar peserta didik berupa tes tertulis 	<p>4 = Jika guru melakukan dan memberikan pengarahan pengerjaan evaluasi dengan sangat baik dan jelas</p> <p>3 = Jika guru melakukan dan memberikan pengarahan pengerjaan evaluasi dengan baik, kurang jelas</p>		√	

		2 = Jika guru melakukan evaluasi, namun tidak memberikan pengarahannya pengerjaan evaluasi 1 = Jika guru tidak melakukan evaluasi				
	• Aktivitas guru dalam melakukan refleksi	4 = Jika guru memberikan pertanyaan refleksi yang mudah dipahami peserta didik dan jelas 3 = Jika guru memberikan pertanyaan refleksi yang mudah dipahami peserta didik, kurang jelas 2 = Jika guru memberikan pertanyaan refleksi yang kurang jelas, sulit dipahami peserta didik 1 = Jika guru tidak melakukan refleksi			√	
	• Aktivitas guru dalam memberikan pesan moral dan rencana tindak lanjut	4 = Jika yang guru sampaikan bermanfaat, sesuai dengan materi dan jelas 3 = Jika yang guru sampaikan bermanfaat, sesuai dengan materi namun kurang jelas 2 = Jika yang guru sampaikan bermanfaat, jelas tapi tidak sesuai dengan materi 1 = Jika guru hanya menyampaikan pesan moral dan tidak menyampaikan rencana tindak lanjut atau sebaliknya			√	
	• Aktivitas guru dalam menutup	4 = Jika guru menutup pembelajaran dengan				√

	pembelajaran	<p>mengajak peserta didik merapikan peralatan belajar, mengecek kebersihan kelas, melakukan yel-yel, serta membaca hamdalah bersama, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>3 = Jika guru dalam menutup pembelajaran hanya terpenuhi 4 aspek</p> <p>2 = Jika guru dalam menutup pembelajaran hanya terpenuhi 3 aspek</p> <p>1 = Jika guru dalam menutup pembelajaran hanya terpenuhi 2 aspek</p>				
Jumlah skor yang diperoleh			90			
Jumlah skor maksimal			108			
Persentase			83,33 %			

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, 27 Oktober 2023
Pengamat



Nur Anita, S.Pd.I
NIP . 198606262019032014

Lampiran 18 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II

**LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV-1 / 1 (Ganjil)
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 4 (Empat)
Nama Guru : Aura Ardila
Nama Pengamat : Suci Lestari
Hari/Tanggal : Jumat/27 Oktober 2023
Pertemuan : Kedua

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, adapun aktivitas yang perlu diperhatikan yaitu kegiatan guru dan kegiatan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda cheklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Nilai			
			1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan						
	• Peserta didik menjawab salam, berdoa dan menjawab	4 = Jika keseluruhan peserta didik menjawab salam, berdoa dan menjawab				\checkmark

	<p>pertanyaan guru</p>	<p>pertanyaan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik yang menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru dengan kurang baik</p>			
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti arahan guru dan menjawab absen 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik yang mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan kurang baik</p>		√	

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik yang ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan kurang baik</p>		√
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik yang mendengarkan dan menjawab/ apersepsi yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang</p>		√

		mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru dengan kurang baik</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan cukup baik</p>			√	

		1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan model pembelajara, dan sistem penilaian yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa mendengarkan model peserta didik yang mendengarkan pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru</p>			√	
AR - Kegiatan Inti						
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan pesrta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar pesrta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik</p>			√	

		<p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru</p>				
Penentuan Pertanyaan mendasar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab terkait materi pembelajaran serta perencanaan proyek 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang melakukan kegiatan tanya jawab</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru tentang hasil kegiatan tanya jawab 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan penguatan yang</p>			√	

		disampaikan guru dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru				
Mendesain Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang proyek yang akan dilakukan 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek (poster) yang dibagikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan</p>			√	

		<p>untuk membuat proyek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan arahan guru agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan arahan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan arahan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan arahan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan arahan</p>			√	

		guru				
Menyusun Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru</p>			√	
Mengerjakan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan proyek 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mengerjakan proyek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mengerjakan proyek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mengerjakan proyek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mengerjakan proyek</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan proyek dengan pengawasan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan proyek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik bersama</p>			√	

		<p>kelompok berdiskusi menyelesaikan proyek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan proyek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan proyek</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan guru</p>				√
Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan</p>				√

		<p>hasil proyek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik masing-masing kelompok yang maju ke depan mempresentasikan hasil proyek</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik/kelompok lain yang tidak maju mendengarkan kelompok yang sedang presentasi 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan kelompok yang sedang presentasi dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan kelompok yang sedang presentasi dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan kelompok yang sedang presentasi dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan kelompok yang sedang presentasi</p>			√	
Mengevaluasi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik/kelompok lain yang tidak maju memberikan tanggapan terhadap kelompok yang 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi dan mendengarkan tanggapan yang</p>			√	

	<p>sedng presentasi, dan peserta didik secara bersama-sama mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru</p>	<p>disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedng presentasi dan mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedng presentasi dan mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedng presentasi dan mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru</p>			
	<p>• Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru</p>	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan</p>		√	

		<p>penguatan yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penguatan yang disampaikan guru</p>				
Kegiatan Penutup						
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik ikut serta menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik ikut menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan dengan sangat baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru tanpa berdiskusi/melihat</p>				√

		<p>teman</p> <p>3 = Jika keseluruhan peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru tapi beberapa peserta didik berdiskusi/melihat teman</p> <p>2 = Jika jika terdapat beberapa peserta didik tidak mengerjakan evaluasi</p> <p>1 = Jika seluruh peserta didik tidak mengerjakan kegiatan evaluasi</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan refleksi dari guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik ikut serta menjawab pertanyaan refleksi dari guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik yang ikut menjawab pertanyaan refleksi dari guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang menjawab pertanyaan refleksi dari guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan refleksi dari guru</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik yang</p>			√	

		<p>mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik saja yang mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik yang mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mengikuti arahan</p>				√

		guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam dengan kurang baik				
Jumlah skor yang diperoleh			88			
Jumlah skor maksimal			108			
Persentase			81,48%			

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, 27 Oktober 2023

Pengamat

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Suci Lestari

NIM. 190209171

Lampiran 19: Lembar Hasil Rubrik Kreativitas Peserta Didik Siklus II

**LEMBAR RUBRIK PENILAIAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLIS II**

No	Kode Nama	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor	Nilai	Kategori	Tuntas/ tidak tuntas
		A	B	C	D				
1	S1	4	3	3	3	13	81,25	K	T
2	S2	4	3	4	3	14	87,5	K	T
3	S3	3	3	3	2	11	68,75	CK	TT
4	S4	4	3	4	3	14	87,5	K	T
5	S5	4	3	3	3	13	81,25	K	T
6	S6	4	4	4	3	15	93,75	SK	T
7	S7	3	3	3	3	12	75	K	T
8	S8	4	3	3	3	13	81,25	K	T
9	S9	4	3	4	3	14	87,5	K	T
10	S10	4	3	4	3	14	87,5	K	T
11	S11	4	4	3	3	14	87,5	K	T
12	S12	4	3	4	3	14	87,5	K	T
13	S13	4	3	4	4	15	93,75	SK	T
14	S14	3	2	3	3	11	68,75	CK	TT
15	S15	4	2	4	4	14	87,5	K	T
16	S16	3	3	3	2	11	68,75	CK	TT
17	S17	2	3	3	2	10	62,5	CK	TT
18	S18	3	2	3	2	10	62,5	CK	TT
19	S19	3	3	3	3	12	75	K	T
20	S20	4	2	3	3	12	75	K	T
21	S21	3	3	3	3	12	75	K	T
22	S22	3	4	3	2	12	75	K	T
23	S23	3	4	3	3	13	81,25	K	T
24	S24	2	3	3	2	10	62,5	CK	TT
25	S25	3	3	3	2	11	68,75	CK	TT
26	S26	4	3	3	3	13	81,25	K	T
27	S27	4	4	3	3	14	87,5	K	T
28	S28	4	3	3	3	13	81,25	K	T
29	S29	4	3	4	4	15	93,75	SK	T
30	S30	3	2	3	3	11	68,75	CK	TT
31	S31	4	3	4	3	14	87,5	K	T
32	S32	4	3	4	3	14	87,5	K	T
33	S33	3	4	4	3	14	87,5	K	T
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas									25
Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas									8
Persentase Ketuntasan Klasikal									75,75%

Keterangan :

A = Elaborasi

B = Kelancaran

C = Keaslian

D = Keluwesan



Mengetahui
Pengamat 1,

Aceh Besar, 27 Oktober 2023
Pengamat 2,

Aura

Aura Ardila
NIM. 190209176

Fadlia

Fadlia
NIM. 190209168

Pengamat 3,

Marfiqa

Marfiqa
NIM. 190209169

Lampiran 20 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 6 (Enam)
Muatan Pelajaran : PPKn
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Muatan PPKn		
1	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia	3.4.1 Menjelaskan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.4.2 Memberi contoh perilaku yang

	yang terikat persatuan dan kesatuan.	belum mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia
2	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.1 Membuat karya dari berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia 4.4.2 Mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman budaya di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menjelaskan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu memberi contoh perilaku yang belum mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu membuat karya dari berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman budaya di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

PPKn : Keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific Learning (Mengamati, Menanya, Mencoba, mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
 Model : Project Based Learning (PjBL)
 Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, Presentasi, dan Proyek

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Buku peserta didik, gambar jenis-jenis rumah adat
2. Alat : Papan tulis, spidol, dan penghapus
3. Bahan : LKPD (lembar kerja peserta didik)

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru tema 1 : *Indahnya Kebersamaan* kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku peserta didik tema 1 : *Indahnya Kebersamaan* kelas 4 (buku tematik terpadu kurikulum 2013 Rev. 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Model Pembelajaran Cooperative Learning	Aktivitas Guru	HOTS/ Literasi/ 4C/ Karakter	Waktu (menit)
Kegiatan pendahuluan			10'
	1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, serta menanyakan kabar dan kesiapan diri peserta didik	Religius	
	2. Guru mengecek kesiapan dan kehadiran peserta didik (mengondisikan kelas dan absen)	Disiplin	
	3. Guru menginstruksikan peserta didik untuk melakukan yel-yel serta dilanjutkan dengan menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" secara bersama-sama	Nasionalis	
	4. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:	Mengkomunikasikan – Menanya	

	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak siapa yang pernah pergi ke Gayo? - Anak-anak ada yang tau apa nama-nama suku yang ada di Aceh? 		
	5. Guru menyampaikan tema pembelajaran, serta memberikan motivasi kepada peserta didik: “Dengan mempelajari tentang banyaknya keberagaman suku bangsa di Indonesia, peserta didik dapat mengenali berbagai jenis-jenis suku di Indonesia serta dapat menghargai perbedaan yang ada, dan mampu membentuk persatuan bangsa.	Mengkomunikasikan	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran	Mengkomunikasikan	
	7. Guru menyampaikan langkah pembelajaran, model dan sistem penilaian pada pembelajaran. (Menyampaikan bahwa dalam kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan pembagian kelompok, mengerjakan LKPD dan mempresentasikannya. Serta dalam kegiatan pembelajaran hari ini guru akan melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik)	Mengkomunikasikan	
Kegiatan Inti			75'
	8. Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok	Kolaborasi	
	9. Guru mengawali pengetahuan peserta didik dengan membagikan bahan bacaan, memperlihatkan gambar keberagaman suku bangsa dan memberikan penguatan materi	Mengamati	

Penentuan Pertanyaan Mendasar	10. Guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif terkait materi pembelajaran serta perencanaan proyek	Menalar - Menanya	
	11. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban dari peserta didik	Mengamati	
Mendesain Perencanaan Proyek	12. Guru memberitahukan proyek yang akan dikerjakan oleh peserta didik (Poster)	Mengamati	
	13. Guru membagikan LKPD, serta peralatan untuk membuat proyek kepada setiap kelompok peserta didik	Mencoba – Kolaborasi	
	14. Guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek	Mengamati	
	15. Guru mengarahkan peserta didik dan memastikan agar proyek dapat – dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada	Mengkomu- nikasikan	
Menyusun Jadwal	16. Guru bersama peserta didik membuat jadwal aktivitas berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek	Mengkomu- nikasikan	
Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	17. Guru melakukan pemantauan terhadap keberlangsungan pelaksanaan pembuatan proyek. (Adapun kreativitas peserta didik terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengerjakan proyek, yaitu berdasarkan: kekreatifan peserta didik dalam mengembangkan ide, memilih dan menggunakan peralatan, memberikan penjelasan yang terperinci, kemampuan membuat proyek yang menarik tanpa meniru	Mengamati	

	teman/menjiplak gambar, proyek yang dihasilkan memiliki kesesuaian dengan penyelesaian masalah, memiliki perpaduan warna yang bagus dan memiliki kerapian)		
	18. Guru memantau kerja dan diskusi peserta didik	Mengamati	
	19. Guru membimbing peserta didik dalam melakukan percobaan dan memberikan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan	Mengkomunikasikan	
Uji Coba Hasil Proyek	20. Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka di depan kelas, serta membimbing peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat	Mengkomunikasikan	
	21. Guru memantau keberlangsungan kegiatan presentasi	Mengamati	
Mengevaluasi Pengalaman	22. Guru bersama peserta didik menanggapi hasil kerja kelompok presentasi	Mengkomunikasikan	
	23. Guru memberikan penguatan terhadap hasil presentasi	Mengamati	
Kegiatan Penutup			20'
	24. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan	Mengkomunikasikan	
	25. Guru melakukan evaluasi belajar peserta didik berupa pengerjaan tes tertulis secara individu	Mencoba	
	26. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan dengan menjawab pertanyaan: - Materi apa saja yang telah dipahami?	Mengkomunikasikan	

Tabel kriteria Penilaian Sikap		
Disiplin	Percaya Diri	Tanggung Jawab
1. Datang tepat waktu 2. patuh pada aturan atau tata tertib yang berlaku 3. mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	1. Tidak mudah menyerah 2. Menyumbang pendapat / ide dengan percaya diri 3. Tidak ragu memberikan solusi untuk pemecahan masalah	1. Melaksanakan tugas individu dengan baik 2. Aktif dalam kerja kelompok 3. Tidak menyalahkan orang lain jika hasil tugas tidak sesuai harapan

Keterangan :

MT : Mulai Terlihat, skor : 1

MB : Mulai Membudaya, skor : 2

SM : Sudah Membudaya, skor : 3

Rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

b. Aspek Penilaian Pengetahuan

Aspek yang dinilai	Kriteria			
	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Penerapan nilai persatuan dan kesatuan	Dapat menyebutkan paling sedikit 4 contoh perilaku yang belum mencerminkan nilai persatuan dan kesatuan dengan benar	Dapat menyebutkan paling sedikit 3 contoh perilaku yang belum mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dengan benar	Dapat menyebutkan paling sedikit 2 contoh perilaku yang belum mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dengan benar	Hanya dapat menyebutkan paling sedikit 1 contoh perilaku yang belum mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dengan benar

c. Aspek Penilaian Keterampilan

- Penilaian berupa hasil proyek/produk

Rubrik Penilaian Poster

No	Aspek yang Diamati	Skala	Deskripsi Indikator	Nilai
1.	Isi Poster/Teks	Sangat baik	Keseluruhan isi poster sangat sesuai dengan tema, baik itu gambar poster serta teks slogan sangat sesuai dengan tema dan ketentuan slogan (menarik, singkat dan jelas)	4
		Baik	Isi gambar poster dan teks slogan sesuai dengan tema tetapi teks slogan kurang sesuai dengan ketentuan slogan	3
		Cukup	Beberapa isi poster yaitu gambar dan kalimat selogan kurang sesuai dengan tema	2
		Kurang	Isi poster baik gambar dan kalimat selogan tidak ada yang sesuai dengan tema	1
2.	Desain	Sangat baik	Penggunaan warna menarik, tata letak dan ukuran sesuai, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian	4
		Baik	Penggunaan warna menarik, tata letak dan ukuran sesuai, pesan yang ingin disampaikan kurang menjadi pusat perhatian	3
		Cukup	Penggunaan warna menarik, tata letak dan ukuran kurang sesuai, pesan yang ingin disampaikan kurang menjadi pusat perhatian	2
		Kurang	Penggunaan warna kurang menarik, tata letak dan ukuran kurang sesuai, pesan yang ingin disampaikan kurang menjadi pusat perhatian	1
3.	Kerapian	Sangat baik	Tulisan rapi dan bisa di baca, gambar dan teknik mewarnai rapi, kertas kerja/karton bersih dan rapi	4
		Baik	Tulisan rapi dan bisa di baca, gambar dan teknik mewarnai rapi, kertas kerja/karton kurang bersih dan rapi	3
		Cukup	Tulisan rapi dan bisa di baca,	2

			gambar dan teknik mewarnai kurang rapi, kertas kerja/karton kurang bersih dan rapi	
		Kurang	Keseluruhan kriteria kerapian tidak ada yang terpenuhi	1
4.	Kelengkapan Pesan/Informasi	Sangat baik	Poster yang dibuat mampu menyampaikan informasi dengan singkat, jelas dan sangat mudah di tangkap/dipahami pembaca	4
		Baik	Poster yang dibuat mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan sangat mudah di tangkap/dipahami pembaca, namun kurang singkat	3
		Cukup	Poster yang dibuat mampu menyampaikan informasi dengan singkat, jelas namun sulit di dipahami pembaca	2
		Kurang	Keseluruhan kriteria tidak ada yang terpenuhi atau poster hanya berisi gambar tanpa kalimat	1

Mengetahui
Wali Kelas IV-1

Banda Aceh, 30 Oktober 2023
Peneliti



Nur Anita, S.Pd.I
NIP. 198606262019032014



Aura Ardila
NIM. 190209176

Lampiran 21 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SIKLUS III**

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
 Kelas / Semester : IV (Empat) / I (Satu)
 Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
 Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
 Pembelajaran : 6 (Enam)
 Muatan Pelajaran : PPKn
 Alokasi Waktu : 35 Menit
 Hari/Tgl Pembelajaran : Senin/30 Oktober 2023

Nama Kelompok : _____

Anggota Kelompok:

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Setelah membaca teks, peserta didik mampu menjelaskan berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan dengan benar.
2. Setelah membaca teks dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu memberi contoh perilaku yang belum mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam berbagai bentuk keberagaman di Indonesia dengan benar.
3. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu membuat karya dari berbagai bentuk keberagaman budaya di Indonesia dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi dan mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik mampu mempresentasikan bentuk hasil karya keberagaman budaya di Indonesia serta keterkaitannya dengan persatuan dan kesatuan dengan menggunakan kosa kata yang tepat.

PETUNJUK :

- Awali dengan membaca basmallah
- Isilah nama kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia
- Diskusikan setiap permasalahan yang terdapat pada LKPD secara berkelompok.

Ayo
Berkreasi

Membuat Poster Keberagaman Budaya

- Alat dan Bahan :
 1. Kertas HVS
 2. karton
 3. Alat Tulis
 4. Pensil warna/krayon/cat air/spidol
 5. Gunting
 6. Lem
- Langkah :
 1. Menentukan topik dan tujuan pembuatan poster
 2. Merangkai kalimat dan kata-kata (slogan) yang menarik, singkat, dan jelas
 3. Membuat gambar sebagai ilustrasi yang menarik disertai dengan warna-warna yang cerah dan variatif.



Contoh Poster 1



Contoh Poster 2



Lampiran 22 : Lembar Materi Pembelajaran Siklus III

Materi Pembelajaran

Suku Minang

Suku Minang adalah kelompok etnis yang terdapat di Provinsi Sumatra Barat. Suku Minang sering disebut sebagai orang Padang atau Urang Awak. Bahasa daerah suku Minang adalah bahasa Minang. Orang Minang gemar berdagang dan merantau ke daerah lain. Legenda Suku Minang yang sangat terkenal adalah "Malin Kundang".

Suku Minang mempunyai rumah adat yang sangat khas yang disebut Rumah Gadang. Rumah Gadang ini terbuat dari kayu dan mempunyai bentuk dasar seperti balok. Lengkung atap rumahnya sangat tajam seperti tanduk kerbau, sedangkan lengkung badan rumah londo seperti badan kapal. Atap rumah terbuat dari ijuk. Bentuk atap rumah yang melengkung dan runcing ke atas itu disebut gonjong. Karena atapnya berbentuk gonjong, maka disebut rumah Bagonjong.

Suku Minang mempunyai alat musik tradisional Minang yang disebut talempong. Talempong dimainkan dengan cara dipukul. Alat musik khas Minang lainnya adalah saluang. Saluang ini dimainkan dengan cara ditiup.

Suku Minang juga memiliki banyak jenis tarian, di antaranya tari Pasambahan dan tari Piring. Tari Pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat.



Suku Minang sangat terkenal dengan berbagai makanan khasnya. Rendang merupakan salah satu makanan tradisional suku Minang yang sangat terkenal, bahkan sampai ke mancanegara. Makanan khas suku Minang lainnya yang juga digemari adalah sate padang dan dendeng bolado.

A. Rumah Adat

Rumah adat di Indonesia sangatlah beragam. Itulah kekayaan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia. Rumah adat masing-masing daerah di Indonesia memiliki sejarah dan karakteristik yang berbeda-beda. Kegotongroyongan yang dilakukan untuk membangun sebuah rumah adat menghasilkan peninggalan yang mempunyai nilai sejarah. Itulah indahnya kebersamaan dimana masyarakat di suatu daerah bahu-membahu untuk membangun sebuah rumah adat baik sebagai tempat tinggal maupun sebagai tempat penyimpanan benda lain.

B. Contoh perilaku/sikap yang tidak menunjukkan persatuan dan kesatuan

- 1) Tawuran, perkelahian antar pelajar, kegiatan ini tidak mencerminkan sikap persatuan karena dapat merugikan banyak pihak seperti terjadi pertikaian yang akan mengakibatkan korban terluka atau sakit.
- 2) Mengejek atau mengolok-olok teman, sikap ini tidak mencerminkan sikap persatuan karena mengakibatkan teman menjadi terluka hatinya.
- 3) Memilih-milih teman dalam pergaulan, sikap ini tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena memilih-milih teman berarti membedakan teman atas dasar suku ataupun agama
- 4) Sombong dan acuh terhadap keadaan teman, sikap ini tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan kesombongan dan acuh terhadap teman akan memisahkan kita dengan teman yang lain.
- 5) Bersikap apatis, tidak menghargai orang lain, dan intoleran terhadap perbedaan
- 6) Tidak menjalankan norma, aturan, dan adat istiadat yang berlaku, dll.

C. Dampak yang akan terjadi jika kita tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan

- 1) Saat terjadi perbedaan pendapat atau perbedaan kepentingan akan terjadi pertikaian dan perkelahian.
- 2) Tidak adanya kepedulian terhadap penderitaan dan kesedihan yang dialami dan dirasakan orang lain.
- 3) Kepentingan golongan maupun suku masing-masing adalah yang paling dipentingkan oleh masyarakat.
- 4) Muncul pertikaian dan permusuhan di antara warga masyarakat ketika visi dan misi tidak sejalan.
- 5) Tidak adanya kerja sama yang terjalin di antara warga masyarakat. Padahal dalam masyarakat kita gotong-royong adalah yang paling diprioritaskan. Aktivitas gotong-royong adalah salah satu contoh dari bentuk persatuan dan kesatuan yang seharusnya dipertahankan.

Lampiran 23 : Lembar Soal Tes Siklus III

Tes Tertulis**Soal Evaluasi:**

1. Tulislah 4 contoh perilaku yang belum mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman yang terdapat pada lingkungan sekitar!

Jawaban :

- Tidak berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti
- Mementingkan diri sendiri
- Mengejek atau mengolok-olok teman yang berbeda
- Tawuran / perkelahian antar pelajar

Tes Lisan**Soal Tes:**

1. Apa dampak yang terjadi jika tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan?

Jawaban :

- Terjadi pertikaian dan perkelahian
- Tidak terjalannya kerja sama
- Membeda-bedakan teman berdasarkan latar belakang
- Tidak adanya kepedulian terhadap penderitaan yang dialami orang lain
- Menjadi orang yang sombong

Lampiran 24 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU SILKUS III

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV-1 / 1 (Ganjil)
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 6 (Enam)
Nama Guru : Aura Ardila
Nama Pengamat : Nur Anita, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Senin/30 Oktober 2023
Pertemuan : Ketiga

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, adapun aktivitas yang perlu diperhatikan yaitu kegiatan guru kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Lembar pengamatan

Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Nilai			
			1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan						
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru memulai kegiatan pembelajaran 	4 = Jika guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam,				\checkmark

		berdoa, menanyakan kabar serta menanyakan kesiapan diri peserta didik 3 = Jika hanya tiga aspek terpenuhi 2 = Jika hanya dua aspek terpenuhi 1 = Jika hanya satu aspek yang terpenuhi				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru mengondisikan kelas 	<p>4 = Jika guru mengondisikan kelas dengan mengecek kebersihan kelas, kerapian tata letak meja,serta kerapian pakaian peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>3 = Jika hanya tiga aspek terpenuhi</p> <p>2 = Jika hanya dua aspek terpenuhi</p> <p>1 = Jika hanya satu aspek terpenuhi</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam mengajak peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional 	<p>4 = Jika guru mampu mengajak semua peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional dengan baik</p> <p>3 = Jika guru hanya mampumengajak sebahagian peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional</p> <p>2 = Jika guru hanya mampu mengajak beberapa/sedikit peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional</p> <p>1 = Jika guru tidak melakukan kegiatan mengajak peserta</p>				√

		didik menyanyikan lagu wajib nasional				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman awal peserta didik (apersepsi) 	<p>4 = Jika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan diajarkan, jelas dan mudah dipahami</p> <p>3 = Jika guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang akan diajarkan, jelas namun sulit dipahami</p> <p>2 = Jika guru memberikan pertanyaan namun tidak sesuai dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>1 = Jika guru tidak melakukan apersepsi</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik 	<p>4 = Jika guru menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik dengan jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan tema pembelajaran dan memotivasi kepada peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru menyampaikan tema pembelajaran dan motivasi kepada peserta didik dengan jelas namun tidak sesuai dengan materi pembelajaran</p> <p>1 = Jika guru hanya</p>				√

		menyampaikan tema dan tidak menyampaikan motivasi kepada peserta didik, atau sebaliknya				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>4 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan sistematis</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, sistematis namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi namun tidak jelas dan kurang sistematis</p> <p>1 = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator kompetensi yang ingin dicapai</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menyampaikan model pembelajaran dan sistem penilaian yang digunakan 	<p>4 = Jika guru menyampaikan model pembelajaran dan sistem penilaian dengan jelas dan sesuai dengan RPP</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan model pembelajaran dan sistem penilaian sesuai dengan RPP</p>				√

		<p>namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru hanya menyampaikan model pembelajaran dan tidak menyampaikan sistem penilaian, atau sebaliknya</p> <p>1 = Jika yang guru sampaikan tidak sesuai dengan RPP</p>				
Kegiatan Inti						
	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam mengawali pengetahuan peserta didik (memberi penguatan materi) 	<p>4 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan jelas, detail</p> <p>3 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan detail, kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan jelas, kurang detail</p> <p>1 = Jika guru memberikan penguatan materi dengan kurang jelas, kurang detail</p>				√
Penentuan Pertanyaan mendasar	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif terkait materi pembelajaran serta perencanaan proyek 	<p>4 = Jika guru mampu melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan baik</p> <p>2 = Jika guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan cukup baik</p>				√

		1 = Jika guru melakukan kegiatan tanya jawab yang dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kreatif dengan kurang baik				
	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam memberikan penguatan terhadap jawaban dari peserta didik 	<p>4 = Jika guru memberikan penguatan dengan tepat, jelas dan mudah dipahami</p> <p>3 = Jika guru memberikan penguatan dengan tepat, mudah dipahami namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberikan penguatan dengan, jelas namun kurang tepat dan kurang dapat dipahami</p> <p>1 = Jika guru tidak memberikan penguatan</p>				√
Mendesain Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru memberitahukan proyek yang akan dilakukan oleh peserta didik 	<p>4 = Jika guru memberitahukan dengan jelas</p> <p>3 = Jika guru memberitahukan dengan kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberitahukan dengan tidak jelas</p> <p>1 = Jika guru tidak memberitahukan proyek apa yang akan dilakukan oleh peserta didik</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek (poster) 	4 = Jika guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek berlangsung dengan sangat baik dan merata ke semua				√

		kelompok 3 = Jika guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek berlangsung dengan baik, kurang merata ke 1-2 kelompok 2 = Jika guru dalam membagikan LKPD dan peralatan untuk membuat proyek berlangsung dengan kurang baik, kurang merata ke sebagian kelompok 1 = Jika guru tidak membagikan apapun				
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek 	<p>4 = Jika guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek dengan berurutan dan sangat jelas</p> <p>3 = Jika guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek dengan berurutan namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru menjelaskan penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek dengan kurang berurutan dan kurang jelas</p> <p>1 = Jika guru hanya menjelaskan penggunaan LKPD dan tidak menjelaskan langkah-langkah pengerjaan proyek, atau sebaliknya</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru 	4 = Jika guru dalam				√

	<p>dalam mengarahkan dan memastikan agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada</p>	<p>mengarahkan dan memastikan pengerjaan proyek berdasarkan ketersediaan bahan berlangsung dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika guru dalam mengarahkan dan memastikan pengerjaan proyek berlangsung dengan baik</p> <p>2 = Jika guru dalam mengarahkan dan memastikan pengerjaan proyek berdasarkan ketersediaan bahan berlangsung dengan kurang baik</p> <p>1 = jika guru tidak mengarahkan dan tidak memastikan keberlangsungan pengerjaan proyek berdasarkan ketersediaan bahan</p>				
Menyusun Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam membuat jadwal berdasarkan waktu maksimal yang telah disepakati untuk menyelesaikan proyek 	<p>4 = Jika guru melibatkan peserta didik dalam membuat jadwal dengan pertimbangan waktu yang sangat baik tidak terlalu lama atau terlalu cepat</p> <p>3 = Jika guru melibatkan peserta didik dalam membuat jadwal dengan pertimbangan waktu yang kurang baik (bisa terlalu cepat/terlalu lama)</p> <p>2 = Jika guru tidak melibatkan peserta didik dalam membuat jadwal</p>				√

		1= Jika guru tidak membuat jadwal				
Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam melakukan pemantauan terhadap keberlangsungan pelaksanaan pembuatan proyek 	<p>4 = Jika guru melakukan pemantauan secara menyeluruh kepada semua kelompok</p> <p>3 = Jika guru melakukan pemantauan secara kurang menyeluruh di mana terdapat 1-2 u kelompok yang tidak guru pantau</p> <p>2 = Jika guru melakukan pemantauan secara tidak menyeluruh hanya kepada kelompok yang berposisi di depan saja yang mudah guru jangkau</p> <p>1 = Jika guru tidak melakukan pemantauan terhadap kelompok</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memantau kerja dan diskusi peserta didik pada setiap kelompok 	<p>4 = Jika guru memantau kerja dan diskusi peserta didik pada semua kelompok</p> <p>3 = Jika guru memantau kerja dan diskusi peserta didik pada sebagian kelompok</p> <p>2 = Jika guru memantau kerja dan diskusi peserta didik hanya pada 1-2 kelompok saja</p> <p>1 = Jika guru tidak memantau kerja dan diskusi peserta didik pada kelompok</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam membimbing peserta didik dalam melakukan 	<p>4 = Jika guru mampu membimbing dan memberikan arahan terhadap semua peserta didik yang</p>				√

	percobaan dan memberikan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan	<p>mengalami kesulitan</p> <p>3 = Jika guru hanya mampu membimbing dan memberikan arahan terhadap sebagian peserta didik yang mengalami kesulitan</p> <p>2 = Jika guru hanya mampu membimbing dan memberikan arahan terhadap beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan</p> <p>1 = Jika guru tidak membimbing dan memberikan arahan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan</p>				
Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam membimbing peserta didik mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat 	<p>4 = Jika guru menyampaikan bimbingan dengan sangat jelas</p> <p>3 = Jika guru menyampaikan bimbingan dengan jelas</p> <p>2 = Jika guru menyampaikan bimbingan dengan kurang jelas</p> <p>1 = Jika guru tidak menyampaikan bimbingan</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas guru dalam memantau keberlangsungan kegiatan presentasi 	<p>4 = Jika guru mampu memantau keberlangsungan kegiatan presentasi dengan sangat kondusif</p> <p>3 = Jika guru mampu memantau keberlangsungan kegiatan presentasi</p>				√

		<p>dengan kondusif</p> <p>2 = Jika guru memantau keberlangsungan kegiatan presentasi dengan kurang kondusif</p> <p>1 = Jika guru tidak memantau keberlangsungan kegiatan presentasi</p>				
Mengevaluasi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menanggapi hasil presentasi peserta didik dalam setiap kelompok 	<p>4 = Jika tanggapan yang guru berikan sangat baik, jelas, dan guru mengikut sertakan peserta didik dalam memberikan tanggapan</p> <p>3 = Jika tanggapan yang guru berikan baik, guru mengikut sertakan peserta didik dalam memberikan tanggapan, kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru memberikan tanggapan namun tidak mengikut sertakan peserta didik</p> <p>1 = Jika guru tidak memberikan tanggapan</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam memberikan penguatan terhadap hasil presentasi peserta didik 	<p>4 = Jika penguatan yang guru sampaikan sangat baik berupa pujian</p> <p>3 = Jika penguatan yang guru sampaikan baik, berupa pujian</p> <p>2 = Jika penguatan yang guru sampaikan kurang baik, bukan berupa pujian</p> <p>1 = Jika guru tidak memberikan penguatan</p>			√	
Kegiatan Penutup						

	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam menyimpulkan serta memberikan penguatan yang berkaitan dengan materi 	<p>4 = Jika guru dalam menyimpulkan mengikut sertakan peserta didik lainnya, kesimpulan dan penguatan yang guru berikan berkaitan dengan materi, jelas dan mudah dipahami</p> <p>3 = Jika guru dalam menyimpulkan mengikut sertakan peserta didik lainnya, kesimpulan dan penguatan yang guru berikan berkaitan dengan materi, mudah dipahami, namun kurang jelas</p> <p>2 = Jika guru dalam menyimpulkan mengikut sertakan peserta didik lainnya, kesimpulan dan penguatan yang guru berikan kurang berkaitan dengan materi, kurang mudah dipahami dan kurang jelas</p> <p>1 = Jika guru dalam menyimpulkan tidak mengikut sertakan peserta didik lainnya</p>			√
	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas guru dalam melakukan evaluasi belajar peserta didik berupa tes tertulis 	<p>4 = Jika guru melakukan dan memberikan pengarahan pengerjaan evaluasi dengan sangat baik dan jelas</p> <p>3 = Jika guru melakukan dan memberikan pengarahan pengerjaan evaluasi dengan baikt, kurang jelas</p>			√

		2 = Jika guru melakukan evaluasi, namun tidak memberikan pengarahannya pengerjaan evaluasi 1 = Jika guru tidak melakukan evaluasi				
	• Aktivitas guru dalam melakukan refleksi	4 = Jika guru memberikan pertanyaan refleksi yang mudah dipahami peserta didik dan jelas 3 = Jika guru memberikan pertanyaan refleksi yang mudah dipahami peserta didik, kurang jelas 2 = Jika guru memberikan pertanyaan refleksi yang kurang jelas, sulit dipahami peserta didik 1 = Jika guru tidak melakukan refleksi				√
	• Aktivitas guru dalam memberikan pesan moral dan rencana tindak lanjut	4 = Jika yang guru sampaikan bermanfaat, sesuai dengan materi dan jelas 3 = Jika yang guru sampaikan bermanfaat, sesuai dengan materi namun kurang jelas 2 = Jika yang guru sampaikan bermanfaat, jelas tapi tidak sesuai dengan materi 1 = Jika guru hanya menyampaikan pesan moral dan tidak menyampaikan rencana tindak lanjut atau sebaliknya				√
	• Aktivitas guru dalam menutup	4 = Jika guru menutup pembelajaran dengan				√

	pembelajaran	<p>mengajak peserta didik merapikan peralatan belajar, mengecek kebersihan kelas, melakukan yel-yel, serta membaca hamdalah bersama, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>3 = Jika guru dalam menutup pembelajaran hanya terpenuhi 4 aspek</p> <p>2 = Jika guru dalam menutup pembelajaran hanya terpenuhi 3 aspek</p> <p>1 = Jika guru dalam menutup pembelajaran hanya terpenuhi 2 aspek</p>				
Jumlah skor yang diperoleh			101			
Jumlah skor maksimal			108			
Persentase			93,51 %			

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, 30 Oktober 2023
Pengamat



Nur Anita, S.Pd.I
NIP . 198606262019032014

Lampiran 25 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus III

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SIKLUS III

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV-1 / 1 (Ganjil)
Tema 1 : Indah nya Kebersamaan
Subtema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran : 6 (Enam)
Nama Guru : Aura Ardila
Nama Pengamat : Suci Lestari
Hari/Tanggal : Senin/30 Oktober 2023
Pertemuan : Ketiga

A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, adapun aktivitas yang perlu diperhatikan yaitu kegiatan guru dan kegiatan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berikan tanda cheklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan pilihan menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

Langkah-langkah Model <i>Project Based Learning</i>	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	Nilai			
			1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan						
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab salam, berdoa dan menjawab 	4 = Jika keseluruhan peserta didik menjawab salam, berdoa dan menjawab				\checkmark

	<p>pertanyaan guru</p>	<p>pertanyaan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik yang menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan guru dengan kurang baik</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti arahan guru dan menjawab absen 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik yang mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mengikuti arahan guru dan menjawab absen dengan kurang baik</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyanyikan lagu wajib nasional 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan sangat baik</p>			√	

		<p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik yang ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang ikut serta menyanyikan lagu wajib nasional dengan kurang baik</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik yang mendengarkan dan menjawab/ apersepsi yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan dan menjawab apersepsi yang disampaikan guru</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar</p>			√	

		peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru dengan baik 2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan tema dan motivasi yang disampaikan guru dengan kurang baik				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar</p>				√

	guru	peserta didik mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru dengan baik 2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan model pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan pembelajaran, dan sistem penilaian yang disampaikan guru				
Kegiatan Inti						
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru 	4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan sangat baik 3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan baik 2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru				√
Penentuan Pertanyaan mendasar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan tanya 	4 = Jika keseluruhan peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab				√

	<p>jawab terkait materi pembelajaran serta perencanaan proyek</p>	<p>dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik melakukan kegiatan tanya jawab dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang melakukan kegiatan tanya jawab</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru tentang hasil kegiatan tanya jawab 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru</p>				√
Mendesain Perencanaan Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang proyek yang akan dilakukan 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan baik</p>				√

		<p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek (poster) yang dibagikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang memperhatikan LKPD dan kelengkapan peralatan untuk membuat proyek</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terkait penggunaan LKPD dan langkah-langkah pengerjaan proyek 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik</p>				√

		<p>mendengarkan penjelasan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru</p>				
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan arahan guru agar proyek dapat dikerjakan berdasarkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang ada 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan arahan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan arahan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan arahan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan arahan guru</p>			√	
Menyusun Jadwal	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menyepakati jadwal yang telah dibuat bersama guru</p>			√	

Mengerjakan Projek	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan projek 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mengerjakan projek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mengerjakan projek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik mengerjakan projek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mengerjakan projek</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan projek dengan pengawasan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan projek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan projek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan projek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik bersama kelompok berdiskusi menyelesaikan projek</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyelesaikan projek sesuai dengan arahan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik menyelesaikan projek sesuai dengan arahan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik menyelesaikan projek sesuai dengan arahan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik</p>				√

		<p>menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan guru</p>				
Menguji Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dari masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek yang telah dibuat 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik masing-masing kelompok maju ke depan mempresentasikan hasil proyek dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik masing-masing kelompok yang maju ke depan mempresentasikan hasil proyek</p>				√
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik/kelompok lain yang tidak maju mendengarkan kelompok yang sedang presentasi 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan kelompok yang sedang presentasi dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan kelompok yang sedang presentasi dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil</p>				√

		peserta didik mendengarkan kelompok yang sedang presentasi dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan kelompok yang sedang presentasi				
Mengevaluasi Pengalaman	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik/kelompok lain yang tidak maju memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi, dan peserta didik secara bersama-sama mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi dan mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi dan mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi dan mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang presentasi dan mendengarkan tanggapan yang disampaikan guru</p>			√	
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik 	4 = Jika keseluruhan				√

	mendengarkan penguatan yang disampaikan guru	peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan sangat baik 3 = Jika sebagian besar peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan baik 2 = Jika sebagian kecil peserta didik mendengarkan penguatan yang disampaikan guru dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mendengarkan penguatan yang disampaikan guru				
Kegiatan Penutup						
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan 	4 = Jika keseluruhan peserta didik ikut serta menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan dengan sangat baik 3 = Jika hanya sebagian besar peserta didik ikut menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan dengan baik 2 = Jika hanya sebagian kecil peserta didik yang menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan dengan sangat baik			√	

		1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penguatan yang guru sampaikan				
	• Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru	4 = Jika keseluruhan peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru tanpa berdiskusi/melihat teman 3 = Jika keseluruhan peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru tapi beberapa peserta didik berdiskusi/melihat teman 2 = Jika terdapat beberapa peserta didik tidak mengerjakan evaluasi 1 = Jika seluruh peserta didik tidak mengerjakan kegiatan evaluasi				√
	• Peserta didik menjawab pertanyaan refleksi dari guru	4 = Jika keseluruhan peserta didik ikut serta menjawab pertanyaan refleksi dari guru dengan sangat baik 3 = Jika sebagian besar peserta didik yang ikut menjawab pertanyaan refleksi dari guru dengan baik 2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang menjawab pertanyaan refleksi dari guru dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan refleksi dari guru				√

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik yang mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru dengan cukup baik</p> <p>1 = Jika hanya beberapa peserta didik saja yang mendengarkan pesan moral dan rencana tindak lanjut yang disampaikan guru</p>			√
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam 	<p>4 = Jika keseluruhan peserta didik mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam dengan sangat baik</p> <p>3 = Jika sebagian besar peserta didik yang mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam dengan baik</p> <p>2 = Jika sebagian kecil peserta didik yang mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran</p>			√

		dengan membaca hamdalah dan menjawab salam dengan cukup baik 1 = Jika hanya beberapa peserta didik yang mengikuti arahan guru, menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan menjawab salam dengan kurang baik				
Jumlah skor yang diperoleh			98			
Jumlah skor maksimal			108			
Prsentase			90,74%			

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

Aceh Besar, 30 Oktober 2023
Pengamat

جامعة الرانري

AR - RANIRI


Suci Lestari
NIM. 190209171

Lampiran 26 : Lembar Hasil Rubrik Kreativitas Peserta Didik Siklus III

**LEMBAR RUBRIK PENILAIAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLIS III**

No	Kode Nama	Aspek yang Diamati				Jumlah Skor	Nilai	Kategori	Tuntas/ tidak tuntas
		A	B	C	D				
1	S1	4	3	4	4	15	93,75	SK	T
2	S2	4	3	4	3	14	87,5	K	T
3	S3	3	3	3	2	11	68,75	CK	TT
4	S4	4	4	4	3	15	93,75	SK	T
5	S5	4	3	4	4	15	93,75	SK	T
6	S6	4	4	4	4	16	100	SK	T
7	S7	4	3	3	3	13	81,25	K	T
8	S8	4	4	4	3	15	93,75	SK	T
9	S9	4	4	4	4	16	100	SK	T
10	S10	4	3	4	4	15	93,75	SK	T
11	S11	4	4	4	3	15	93,75	SK	T
12	S12	4	3	4	4	15	93,75	SK	T
13	S13	4	4	4	4	16	100	SK	T
14	S14	4	3	4	3	14	87,5	K	T
15	S15	4	4	4	4	16	100	SK	T
16	S16	4	3	3	3	13	81,25	K	T
17	S17	3	3	3	2	11	68,75	CK	TT
18	S18	3	2	3	3	11	68,75	CK	TT
19	S19	4	3	3	3	13	81,25	K	T
20	S20	4	3	3	3	13	81,25	K	T
21	S21	4	3	3	3	13	81,25	K	T
22	S22	3	4	4	3	14	87,5	K	T
23	S23	3	4	4	3	14	87,5	K	T
24	S24	3	2	3	3	11	68,75	CK	TT
25	S25	4	3	3	3	13	81,25	K	T
26	S26	4	3	4	3	14	87,5	K	T
27	S27	4	4	4	3	15	93,75	SK	T
28	S28	4	3	4	3	14	87,5	K	T
29	S29	4	4	4	3	15	93,75	SK	T
30	S30	4	3	4	3	14	87,5	K	T
31	S31	4	4	4	3	15	93,75	SK	T
32	S32	4	3	4	4	15	93,75	SK	T
33	S33	4	4	4	4	16	100	SK	T
Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas									29
Jumlah Peserta Didik Yang Tidak Tuntas									4
Persentase Ketuntasan Klasikal									87,87%

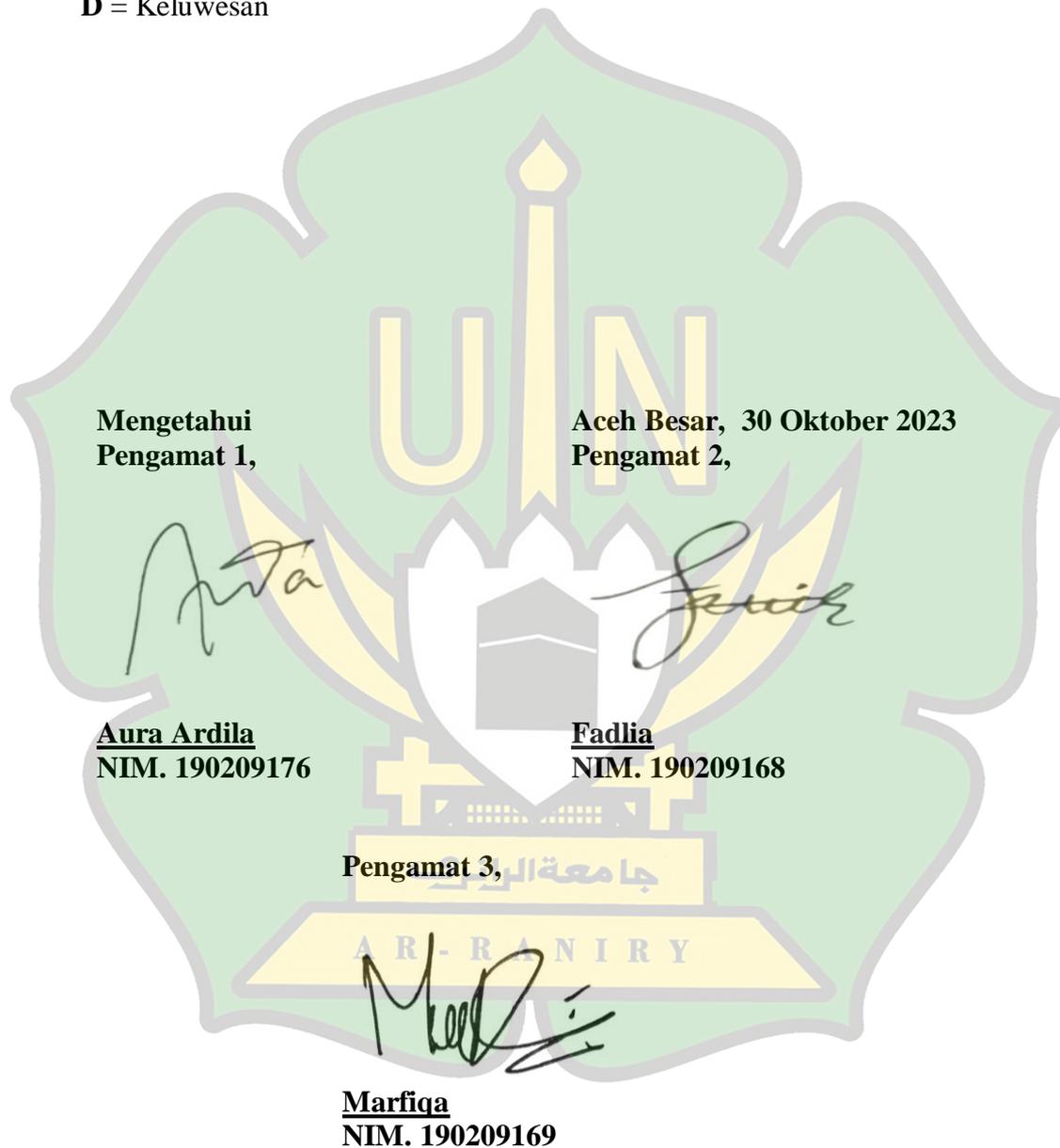
Keterangan :

A = Elaborasi

B = Kelancaran

C = Keaslian

D = Keluwesan



Lampiran 27 : Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi Siklus I:



Aktivitas guru memberikan penguatan materi



Aktivitas guru membagikan peralatan untuk membuat proyek



Aktivitas guru memantau peserta didik membuat proyek



Aktivitas guru mengevaluasi hasil presentasi peserta didik

Dokumentasi Siklus II:



Aktivitas guru memulai kegiatan pembelajaran



Aktivitas guru memberikan penguatan materi



Aktivitas guru melakukan kegiatan tanya jawab



Aktivitas guru menjelaskan pengerjaan proyek



Aktivitas guru membimbing peserta didik mengerjakan proyek



Aktivitas peserta didik mempresentasikan hasil proyek

Dokumentasi siklus III:



Aktivitas guru memberikan penguatan materi



Aktivitas peserta didik mengerjakan proyek



Aktivitas peserta didik mempresentasikan hasil proyek

Dokumentasi hasil rancangan proyek berupa poster siklus I, II, III:

